

PTCiputra Development Tbk dan Entitas Anaknya/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/

Interim consolidated financial statements as of March 31, 2017 and for the period then ended



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITIES OVER
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017
AND FOR THE PERIOD ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Candra Ciputra |
| Alamat Kantor/Office address | : Ciputra World 1, DBS Bank Tower Lt. 39
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Domicile
address as stated in ID Card | : Jl. Bukit Golf Utama PA 1-2, RT/RW 012/015
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 29885858 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Tulus Santoso |
| Alamat Kantor/Office address | : Ciputra World 1, DBS Bank Tower Lt. 39
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Domicile
address as stated in ID Card | : Kembang Indah Utama Blok G5/57
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 29885858 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |



Menyatakan bahwa/state as follows:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ciputra Development Tbk dan entitas anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Ciputra Development Tbk and its subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements neither contain misleading material information or facts, nor omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made in a truthful manner.

Jakarta, 26 April 2017/Jakarta, April 26, 2017
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On behalf of the Board of Directors

Candra Ciputra
Direktur Utama/President Director

Tulus Santoso
Direktur/Director

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2017
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	9-179	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

			31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Disajikan kembali/ As restated- Catatan/Note 1c)	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015 (Disajikan kembali/ As restated- Catatan/Note 1c)	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,39,40	3.325.098	3.467.585	3.034.144	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,39,40	569	574	589	Short-term investments
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	2,6,39,40	842.359	937.575	874.125	Trade receivables from third parties - net
Piutang lain-lain	2,7,39,40	757.919	764.528	449.149	Other receivables
Persediaan	2,8	8.582.591	7.945.370	7.009.799	Inventories
Biaya dibayar di muka	2	36.725	41.382	27.534	Prepaid expenses
Uang muka	2,9	231.765	117.826	155.976	Advance payments
Pajak dibayar di muka	2,19	454.214	435.850	471.591	Prepaid taxes
Aset derivatif	2,26,39,40	4.790	-	-	Derivative assets
TOTAL ASET LANCAR		14.236.030	13.710.690	12.022.907	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2,11	324.563	495.008	498.448	Investment in associates
Piutang pihak berelasi	2,36,39,40	4.444	4.531	6.431	Due from related parties
Uang muka dan biaya yang ditangguhkan lainnya	2,9	524.555	542.094	394.880	Advance payments and other deferred charges
Tanah untuk pengembangan	2,12	4.677.371	4.801.296	4.668.195	Land for development
Aset tetap - neto	2,13	3.037.350	3.033.847	2.961.999	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,14	4.864.848	4.907.851	4.521.083	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,19	18.240	20.536	2.912	Deferred tax assets - net
Aset derivatif	2,26,39,40	-	-	18.061	Derivative asset
Aset tidak lancar lain-lain	2,10,39,40	1.459.502	1.556.397	1.163.802	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		14.910.873	15.361.560	14.235.811	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		29.146.903	29.072.250	26.258.718	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

			31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Disajikan kembali/ As restated- Catatan/Note 1c)	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015 (Disajikan kembali/ As restated- Catatan/Note 1c)	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,15,39,40	724.456	932.194	978.787	Short-term bank loans
Utang usaha	2,16,39,40	745.008	829.102	913.690	Trade payables
Utang lain-lain	17,39,40	641.351	543.001	503.178	Other payables
Beban akrual	2,18,39,40	215.726	232.145	227.524	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2,36,39,40	3.239	1.002	302	Due to related parties
Utang pajak	2,19	141.335	141.444	155.310	Taxes payable
Uang muka yang diterima	2,21	3.929.521	3.557.761	4.687.784	Advances received
Pendapatan diterima di muka	2,22	216.870	285.236	150.579	Unearned revenues
Liabilitas derivatif	2,26,39,40	9.308	35.523	-	Derivative liability
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,39,40				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan	15	555.970	554.168	396.401	Bank and financial institution loans
Utang obligasi - neto	24	-	199.468	-	Bonds payable - net
Wesel bayar - neto	25	442.383	-	-	Notes payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		7.625.167	7.311.044	8.013.555	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2,20	153.302	153.302	136.638	Employee benefits liability
Uang muka yang diterima	2,21	2.178.343	2.212.565	1.043.855	Advances received
Uang jaminan penyewa	23,39,40	88.735	89.762	81.557	Tenants' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,19	26.570	31.660	30.797	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,39,40				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank dan lembaga keuangan	15	4.293.978	4.085.991	2.793.767	Bank and financial institution loans
Utang obligasi - neto	24	295.288	295.292	491.399	Bonds payable - net
Wesel bayar - neto	25	-	594.707	616.929	Notes payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		7.036.216	7.463.279	5.194.942	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		14.661.383	14.774.323	13.208.497	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

			31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Disajikan kembali/ As restated- Catatan/Note 1c)	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015 (Disajikan kembali/ As restated- Catatan/Note 1c)	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017			
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 36.000.000.000 saham pada tahun 2017 dan 20.000.000.000 saham pada tahun 2016 dan 2015 dengan nilai nominal Rp250 per saham					Authorized - 36,000,000,000 shares in 2017 and 20,000,000,000 shares in 2016 and 2015 with par value of Rp250 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.560.303.397 saham pada tahun 2017, 15.425.291.220 saham pada tahun 2016, dan 15.330.659.837 saham pada tahun 2015	1b,27	4.640.076	3.856.323	3.832.665	Issued and fully paid - 18,560,303,397 shares in 2017, 15,425,291,220 shares in 2016 and 15,330,659,837 shares in 2015
Tambahan modal disetor - neto	2,10,28	3.616.103	166.442	24.747	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	2,28	60.015	827.528	812.084	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	1	1	1	Differences arising from foreign currency translations
Rugi komprehensif lain	2	(38.759)	(30.543)	(11.513)	Other comprehensive loss
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27	415	415	315	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.573.737	4.357.314	3.745.935	Unappropriated
Saham treasuri	2,27	(33.348)	-	-	Treasury stock
Proforma penggabungan usaha	1c,2	-	3.464.753	3.105.491	Proforma merger
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		12.818.240	12.642.233	11.509.725	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2				Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali	29	1.667.280	5.120.447	4.645.987	Non-controlling interests
Proforma penggabungan usaha	1c,2	-	(3.464.753)	(3.105.491)	Proforma merger
Total kepentingan non-pengendali		1.667.280	1.655.694	1.540.496	Total non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		14.485.520	14.297.927	13.050.221	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		29.146.903	29.072.250	26.258.718	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret/
Periods Ended March 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN	1.270.827	2,30	1.304.640	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	666.992	2,31	650.551	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	603.835		654.089	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(241.016)	2,32	(254.721)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(74.975)	2,33	(65.966)	Selling expenses
Penghasilan lain-lain	41.794	2,34	20.204	Other income
Beban lain-lain	(8.380)	2,34	(10.206)	Other expenses
LABA USAHA	321.258		343.400	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba entitas asosiasi - neto	(3.312)	2,11	1.285	Equity in net income of associates - net
Laba pelepasan investasi pada entitas asosiasi	65.877	2,11	-	Gain on disposals of investment in associate
Penghasilan keuangan	40.105	2,35	45.605	Finance income
Beban keuangan	(124.222)	2,35	(113.449)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	299.706		276.841	PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	(51.683)	2,19	(67.686)	FINAL TAX
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	248.023		209.155	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(20.014)	2,19	(317)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	228.009		208.838	PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended March 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret/ Periods Ended March 31,				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2	-	Items that will be reclassified to profit or loss: Remeasurement on employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Lindung nilai arus kas	(8.216)	2	(16.075)	Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Cash flow hedge
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	(8.216)		(16.075)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE BERJALAN	219.793		192.763	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		1c		Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	216.423		192.467	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	11.586		16.371	Non-controlling interests
Total	228.009		208.838	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		1c		Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	208.207		176.392	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	11.586		16.371	Non-controlling interests
Total	219.793		192.763	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	12	2,38	10	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in-capital - net	Selisih perubahan ekuitas entitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Differences arising from foreign currency translations	Penghasilan (beban) komprehensif lainnya (PKL) / Other comprehensive income (loss) OCI	Saldo laba/ Retained earnings	Saham treasuri/ Treasury stock	Proforma penggabungan usaha/ Proforma merger	Total/Total	Kepentingan non-pengendali (KNP)/ Non-controlling interest (NCI)			Total Ekuitas/ Total Equity	
										Kepentingan non-pengendali (KNP)/ Non-controlling interests (NCI)	Proforma penggabungan usaha/ Proforma merger	Total/Total		
Saldo tanggal 31 Desember 2015 (dilaporkan sebelumnya)	3.832.665	24.747	812.084	1	(11.513)	3.746.250	-	-	8.404.234	4.645.987	-	4.645.987	13.050.221	Balance as of December 31, 2015 (as previously reported)
Penyesuaian proforma penggabungan usaha (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	3.105.491	3.105.491	-	(3.105.491)	(3.105.491)	-	Proforma adjustment arising from merger (Note 1c)
Saldo tanggal 31 Desember 2015 (disajikan kembali)	3.832.665	24.747	812.084	1	(11.513)	3.746.250	-	3.105.491	11.509.725	4.645.987	(3.105.491)	1.540.496	13.050.221	Balance as of December 31, 2015 (as restated)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan (Catatan 1c)	-	-	-	-	(16.075)	143.838	-	48.629	176.392	65.000	(48.629)	16.371	192.763	Total comprehensive income for the period (Note 1c)
Penambahan modal oleh KNP pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	156	-	156	156	Capital injection of NCI to subsidiaries
Perubahan lainnya pada KNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.978)	-	(15.978)	(15.978)	Other changes in NCI
Saldo tanggal 31 Maret 2016	3.832.665	24.747	812.084	1	(27.588)	3.890.088	-	3.154.120	11.686.117	4.695.165	(3.154.120)	1.541.045	13.227.162	Balance as of March 31, 2016
Saldo tanggal 31 Desember 2016 (dilaporkan sebelumnya)	3.856.323	166.442	827.528	1	(30.543)	4.357.729	-	-	9.177.480	5.120.447	-	5.120.447	14.297.927	Balance as of December 31, 2016 (as previously reported)
Penyesuaian proforma penggabungan usaha (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	3.464.753	3.464.753	-	(3.464.753)	(3.464.753)	-	Proforma adjusment arising from merger (Note 1c)
Saldo tanggal 31 Desember 2016 (disajikan kembali)	3.856.323	166.442	827.528	1	(30.543)	4.357.729	-	3.464.753	12.642.233	5.120.447	(3.464.753)	1.655.694	14.297.927	Balance as of December 31, 2016 (as restated)
Penerbitan saham baru dalam rangka penggabungan usaha (Catatan 1b dan 1c)	783.753	3.448.513	(767.513)	-	-	-	-	(3.464.753)	-	(3.464.753)	3.464.753	-	-	Issurance of new shares related to merger (Notes 1b and 1c)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(8.216)	216.423	-	-	208.207	11.586	-	11.586	219.793	Total comprehensive income for the period
Perolehan kembali modal saham (Catatan 27)	-	-	-	-	-	-	(33.348)	-	(33.348)	-	-	-	(33.348)	Repurchase of capital stock (Note 27)
Pengampunan pajak	-	1.148	-	-	-	-	-	-	1.148	-	-	-	1.148	Tax Amnesty
Saldo tanggal 31 Maret 2017	4.640.076	3.616.103	60.015	1	(38.759)	4.574.152	(33.348)	-	12.818.240	1.667.280	-	1.667.280	14.485.520	Balance as of March 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret/
Periods Ended March 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.635.215		1.262.086	Receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada: Kontraktor, pemasok dan lainnya	(1.044.755)		(965.577)	Payments to/for: Contractors, suppliers and others
Beban operasi lainnya	(22.779)		(196.215)	Operating expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	(134.710)		(168.978)	Salaries and allowances
Penerimaan penghasilan bunga	41.349		46.222	Receipt of interest income
Pembayaran untuk: Beban bunga dan keuangan lainnya	(184.683)		(169.980)	Payments for: Interest expense and other financial charges
Pajak penghasilan dan pajak final	(123.599)		(66.310)	Income and final taxes
Kenaikan (penurunan) dana yang dibatasi penggunaannya	109.118		236.734	Increase (decrease) in restricted funds
Penurunan piutang pihak berelasi	87	36	2.575	Decrease in due from related parties
Kenaikan utang pihak berelasi	2.237	36	9	Increase in due to related parties
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	277.480		(19.434)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan investasi pada entitas asosiasi	250.711	11	-	Proceeds from disposal of investment in associate
Hasil penjualan aset tetap	124	13	489	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan dan pembayaran uang muka atas: Tanah untuk pengembangan	(160.146)		(86.629)	Payment for acquisitions and advances of: Land for development
Aset tetap	(49.263)		(59.068)	Fixed assets
Properti investasi	(24.699)		(70.032)	Investment properties
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan entitas lainnya	(40.057)		(13.868)	Additional investment in associates and others entity
Uang muka investasi	(2.000)		(1.100)	Advances for investment
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(25.330)		(230.208)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	618.139	15	230.953	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(608.512)	15	(357.508)	Payment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(200.000)	24	-	Payment of bonds payable
Pembayaran wesel bayar	(168.516)	25	-	Payment of notes payable
Pembelian kembali modal saham	(33.348)	28	-	Purchase of treasury stock
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(392.237)		(126.555)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended March 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret /
Periods Ended March 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(140.087)		(376.197)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.467.585	4	3.034.144	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(2.400)		(5.061)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.325.098	4	2.652.886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 42.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 42.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Ciputra Development Tbk ("Perusahaan" atau "CTRA") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Citra Habitat Indonesia berdasarkan akta notaris Hobropoerwanto, S.H. No. 22 tanggal 22 Oktober 1981. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA5/417/9 tanggal 4 Juni 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 72, Tambahan No. 1131 tanggal 7 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan, PT Ciputra Surya Tbk dan/atau PT Ciputra Property Tbk, keduanya sebelumnya merupakan entitas anak Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut telah diaktakan dengan dalam akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 54 tanggal 18 Januari 2017. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui dalam surat keputusan No. AHU-0000420.AH.01.10.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan dan pengembangan perumahan (real estat), rumah susun (apartemen), perkantoran, pertokoan, pusat niaga, tempat rekreasi dan kawasan wisata beserta fasilitas-fasilitasnya serta mendirikan dan menjalankan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan serta pemeliharaan sarana perumahan, termasuk tapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub keluarga, restoran dan tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. PT Sang Pelopor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai Kelompok Usaha).

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2017.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Ciputra Development Tbk ("the Company" or "CTRA") was established in the Republic of Indonesia originally under the name PT Citra Habitat Indonesia based on notarial deed No. 22 dated October 22, 1981 of Hobropoerwanto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decree No. YA 5/417/9 dated June 4, 1982 and was published in Supplement No. 1131 dated September 7, 1982 of the State Gazette No. 72.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment regarding the merger between the Company, PT Ciputra Surya Tbk and/or PT Ciputra Property Tbk, both previously as the Company's subsidiaries. The latest amendment was notarized under notarial deed No. 54 dated January 18, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. Such amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0000420.AH.01.10.Tahun 2017 dated January 18, 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of the development and sale of real estate, apartments, office spaces, shopping centers, recreational places and their facilities and provision of services related to the design, development and maintenance of housing facilities, including but not limited to golf courses, family clubs, restaurants and other recreation centers and their facilities.

The Company's head office is located at Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984. PT Sang Pelopor is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as "the Group").

The Company's Board of Directors is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 26, 2017.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 493 tanggal 12 Oktober 1993, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, peningkatan modal dasar dan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Jakarta (bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia). Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7 tanggal 25 Januari 1994, Tambahan No. 493.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-298/PM/1994 tanggal 18 Februari 1994, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Maret 1994, Perusahaan mencatatkan 250.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 per saham di Bursa Efek Jakarta. Penjelasan penawaran umum efek yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings

Based on notarial deed No. 493 dated October 12, 1993 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Jakarta Stock Exchange (merged with Surabaya Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). This amendment was published in Supplement No. 493 dated January 25, 1994 of the State Gazette No. 7.

Based on the letter No. S-298/PM/1994 dated February 18, 1994 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On March 28, 1994, the Company listed 250,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 per share in the Jakarta Stock Exchange. The chronology of public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

Aksi Korporasi/ Corporate Action	Tanggal/Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Akumulasi Lembar Saham/ Cumulative Number of Issued and Fully Paid Shares	Jumlah Nominal/ Nominal Amount
• Penawaran Saham Perdana/Initial Public Offering	28 Maret 1994/ March 28, 1994	250.000.000	250.000.000	250.000.000.000
• Pemecahan Nilai Nominal Saham/Stock Split	6 Agustus 1996/ August 6, 1996	250.000.000	500.000.000	250.000.000.000
• Peningkatan Modal Dasar/Increase of Authorized Capital	18 September 1996/ September 18, 1996	-	500.000.000	250.000.000.000
• Penawaran Umum Terbatas (PUT) / Limited Public Offering	8 Oktober 1996/ October 8, 1996	250.000.000	750.000.000	375.000.000.000
• Pembagian saham bonus/Issuance of Bonus Shares	4 Desember 2000/ December 4, 2000	862.500.000	1.612.500.000	806.250.000.000
• Peningkatan Modal Dasar/Increase of Authorized Capital	6 September 2004/ September 6, 2004	-	1.612.500.000	806.250.000.000
• Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre-emptive Rights	29 Maret 2006/ March 29, 2006	2.307.276.912	3.919.776.912	1.959.888.456.000

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Aksi Korporasi/ Corporate Action	Tanggal/Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Akumulasi Lembar Saham/ Cumulative Number of Issued and Fully Paid Shares	Jumlah Nominal/ Nominal Amount
• Peningkatan Modal Dasar/Increase of Authorized Capital	10 Oktober 2006/ October 10, 2006	-	3.919.776.912	1.959.888.456.000
• PUT III/Limited Public Offering II	12 Desember 2006/ December 12, 2006	2.449.860.570	6.369.637.482	3.184.818.741.000
• Pelaksanaan Waran Seri I/Exercise of Warrants Series I	Juni - Desember 2007/ June - December 2007	170.959.193	6.540.596.675	3.270.298.337.500
• Pelaksanaan Waran Seri II/Exercise of Warrants Series II	Januari -Desember 2008/ January - December 2008	16.152.240	6.556.748.915	3.278.374.457.500
• Pelaksanaan Waran Seri III/Exercise of Warrants Series III	Januari - Desember 2009/ January - December 2009	1.026.159.082	7.582.907.997	3.791.453.998.500
• Pemecahan Nilai Nominal Saham/Stock Split	18 Juni 2010/ June 18, 2010	7.582.907.997	15.165.815.994	3.791.453.998.500
• Pembagian Dividen Saham/Declaration of Stock Dividend	19 Oktober 2015/ October 19, 2015	164.843.843	15.330.659.837	3.832.664.959.250
• Pembagian Dividen Saham/Declaration of Stock Dividend	28 Juli 2016/ July 28, 2016	94.631.383	15.425.291.220	3.856.322.805.000
• Penerbitan saham baru kepada pemegang saham PT Ciputra Surya Tbk dan PT Ciputra Property Tbk dalam rangka penggabungan usaha/ Issuance of new shares to shareholders of PT Ciputra Surya Tbk and PT Ciputra Property Tbk related to the merger	19 Januari 2017/ January 19, 2017	3.135.012.177	18.560.303.397	4.640.075.849.250

Pada tanggal 31 Maret 2017, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings (continued)

As of March 31, 2017, all of the Company's outstanding issued and fully paid shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan bersama-sama dengan PT Ciputra Surya Tbk (CTRS) dan PT Ciputra Property Tbk (CTRP), keduanya entitas anak, menyampaikan surat ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha CTRS dan/atau CTRP (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Perusahaan (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Perusahaan atau CTRA menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan ("surviving entity") (selanjutnya disebut sebagai Penggabungan Usaha).

c. Merger Transaction

In October 2016, the Company jointly with PT Ciputra Surya Tbk (CTRS) and PT Ciputra Property Tbk (CTRP), both subsidiaries, submitted letters to Financial Service Authority (OJK) in connection with the merger plan between CTRS and/or CTRP (the Merging Companies) into the Company (collectively called as Merging Parties), with the Company as the Surviving Company (the Merger).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam CTRA sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham sebagaimana diterangkan di bawah ini:

- i) Pada tanggal efektifnya penggabungan usaha, pemegang saham CTRS akan menerima 2,13 lembar saham CTRA untuk setiap 1 saham CTRS
- ii) Pada tanggal efektifnya penggabungan usaha, pemegang saham CTRS akan menerima 0,55 lembar saham CTRA untuk setiap 1 saham CTRP.

Perusahaan telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK, dalam suratnya No. S-766/D.04/2016 tanggal 23 Desember 2016.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada tanggal 27 Desember 2016, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui, antara lain penggabungan usaha CTRS dan CTRP ke dalam Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan, CTRS dan CTRP menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 29 tanggal 12 Januari 2017 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat, antara lain, tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan susunan permodalan Perusahaan selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp9 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.640.075.071.000 (angka penuh) yang terbagi ke dalam 18.560.300.284 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp250 (angka penuh).

1. GENERAL (continued)

c. Merger Transaction (continued)

Once the Merger is implemented, the ownerships of the shareholders of the Merging Parties in the Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion factors as follows:

- i) On the effective date of the Merger, CTRS' shareholders will receive 2.13 shares in CTRA for every 1 CTRS shares.
- ii) On the effective date of the Merger, CTRP's shareholders will receive 0.55 shares CTRA for every 1 CTRP share.

The Company has received effectiveness of the merger notification statement from OJK in its letter No. S-766/D.04/2016 dated December 23, 2016.

Subsequently, in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") of Merging Parties which was conducted on December 27, 2016, shareholders of each Merging Parties have agreed upon, among others, merger of CTRS and CTRP into the Company.

On January 12, 2017, the Company, CTRS and CTRP has signed the Merger Deed as notarized under notarial deed No. 29 dated January 12, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, among others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Company's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights, and the capital structure of the Company, as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards is as follows: share capital of Rp9 trillion, issued and fully paid share capital of Rp4,640,075,071,000 (full amount) divided into 18,560,300,284 shares with Rp250 (full amount) par value per share.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 18 Januari 2017, Perusahaan telah memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar yang dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui dalam surat keputusan No. AHU/0000420.AH.01.10.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB Perusahaan yang keputusan rapatnya diaktakan dalam akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 193 tanggal 27 Desember 2016, dan dinyatakan dalam akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 54 tanggal 18 Januari 2017.

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Perusahaan telah menerbitkan 3.135.012.177 lembar saham (dalam angka penuh) kepada pihak non-pengendali CTRS dan CTRP.

Transaksi penggabungan usaha tersebut merupakan transaksi antara entitas sependangali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependangali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 telah disajikan kembali.

1. GENERAL (continued)

c. Merger Transaction (continued)

Furthermore, on January 18, 2017, the Company had been obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU/0000420.AH.01.10.Tahun 2017 dated January 18, 2017. This amendments on the Articles of Association were approved by shareholders of the Company in EGMS, of which were notarized under notarial deed No. 193 dated December 27, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., and had been notarized under notarial deed No. 54 dated January 18, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

As a result of the effectiveness of the Merger, the Company has issued 3,135,012,177 shares (in full amount) to the non-controlling interest of CTRS and CTRP.

The merger transaction is among entities under common control and does not result in a change of economic substance on the ownership of assets and liabilities, transfer of ownership on shares or other instrument of ownership which are exchanged. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), the financial statements of the Merging Parties should be presented as if the Merging Parties had been merged and the common control occurred from the earliest period presented. Thus, the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 have been restated.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Mengingat laporan keuangan konsolidasian CTRS dan CTRP selaku Perusahaan yang Bergabung sebelumnya telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (dalam kapasitas Perusahaan selaku pemegang saham pengendali atas CTRS dan CTRP), maka tidak terdapat perubahan dalam posisi keuangan dan hasil usaha CTRA selaku Perusahaan Hasil Penggabungan, kecuali atas bagian ekuitas dan hasil usaha yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali, dengan ringkasan sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2016/As of December 31, 2016

	Sebelum Penggabungan Usaha/ <i>Before Merger</i>	Proforma Penggabungan Usaha/ <i>Proforma Merger</i>	Setelah Penggabungan Usaha/ <i>After Merger</i>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.856.323	783.753	4.640.076	Issued and fully paid share capital
Tambahan modal disetor - neto	166.442	3.448.513	3.614.955	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	827.528	(767.513)	60.015	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1	-	1	Differences arising from foreign currency translations
Rugi komprehensif lain	(30.543)	-	(30.543)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	415	-	415	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.357.314	-	4.357.314	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.177.480	3.464.753	12.642.233	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.120.447	(3.464.753)	1.655.694	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	14.297.927	-	14.297.927	TOTAL EQUITY

Pada tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015/As of January 1, 2016/December 31, 2015

	Sebelum Penggabungan Usaha/ <i>Before Merger</i>	Proforma Penggabungan Usaha/ <i>Proforma Merger</i>	Setelah Penggabungan Usaha/ <i>After Merger</i>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.832.665	783.753	4.616.418	Issued and fully paid share capital
Tambahan modal disetor - neto	24.747	3.448.513	3.473.260	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	812.084	(1.126.775)	(314.691)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Transaksi Penggabungan Usaha (lanjutan)

c. Merger Transaction (continued)

Pada tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015 (lanjutan)/As of January 1, 2016/December 31, 2015 (continued)

	Sebelum Penggabungan Usaha/ <i>Before Merger</i>	Proforma Penggabungan Usaha/ <i>Proforma Merger</i>	Setelah Penggabungan Usaha/ <i>After Merger</i>	
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan)				Equity attributable to owners of the parent entity (continued)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1	-	1	Differences arising from foreign currency translations
Rugi komprehensif lain	(11.513)	-	(11.513)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	315	-	315	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.745.935	-	3.745.935	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.404.234	3.105.491	11.509.725	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4.645.987	(3.105.491)	1.540.496	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	13.050.221	-	13.050.221	TOTAL EQUITY

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/For the period ended March 31, 2016

	Sebelum Penggabungan Usaha/ <i>Before Merger</i>	Proforma Penggabungan Usaha/ <i>Proforma Merger</i>	Setelah Penggabungan Usaha/ <i>After Merger</i>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	143.838	48.629	192.467	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	65.000	(48.629)	16.371	Non-controlling interests
Total	208.838	-	208.838	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	127.763	48.629	176.392	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	65.000	(48.629)	16.371	Non-controlling interests
Total	192.763	-	192.763	Total

Dalam Penggabungan ini, segera setelah efektif berlakunya Penggabungan, Perusahaan Yang Bergabung akan bergabung ke dalam CTRA, dimana semua aktivitas, kegiatan usaha, operasi usaha, aktiva, pasiva, tagihan dan karyawan Perusahaan Yang Bergabung demi hukum beralih kepada CTRA, untuk karyawan CTRS dan CTRP akan beralih kepada CTRA sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan atau kepada Entitas Anak CTRA. Selanjutnya, Perusahaan Yang Bergabung akan berakhir demi hukum tanpa dilakukan likuidasi terlebih dahulu.

Immediate after the effective date of the Merger, the Merging Companies merged into CTRA, where all activities, business activities, business operations, assets, liabilities, invoices and employees of the Merging Companies shall, by law, be transferred to CTRA, and CTRS and CTRP's employees shall be transferred to CTRA as the Surviving Company or its subsidiaries. Furthermore, the Merging Companies will be ended by law without liquidation in advance.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2017, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

As of March 31, 2017, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2017	2016	2017	2016
PT Ciputra Nusantara (CNUS) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries*</i>	Surabaya	a,b,c,e	2011	99,99	0,01	8.119.016	7.281.945
PT Ciputra Residence (CR) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Tangerang	a,c,e	1994	99,99	99,99	6.967.728	7.090.665
PT Ciputra Adigraha (CAG) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries**</i>	Jakarta	b,c,e	2008	94,44 ¹	-	4.745.180	4.739.853
PT Sarananka Indahpancar (SNIP)**	Jakarta	b	2011	99,84	-	1.839.915	1.813.678
PT Ciputra Graha Mitra (CGM) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta	a	2007	99,99	99,99	1.636.156	1.813.565
PT Ciputra Sentra (CSN) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries**</i>	Jakarta	b,c,e	1993	72,69 ²	-	1.395.490	1.387.927
PT Ciputra Semarang (CSM) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries**</i>	Semarang	b,c,e	1993	99,10	-	1.231.203	1.162.661
PT Ciputra Nirvanadwipa (CNVDP) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries**</i>	Denpasar	a,e	-	73,00 ³	-	944.007	931.790
PT Ciputra Indah (CI) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Bogor	a,c,e	1996	99,89	99,89	922.391	1.569.463
PT Ciputra Adibuana**	Jakarta	a	-	51,86 ⁴	-	481.012	396.757
PT Ciputra Raya Sejahtera(CRS) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta	d,e	2011	65,75	99,99	465.682	499.498
Longfield Enterprises Limited (LFE) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	British Virgin Islands	e	-	100,00	100,00	264.864	224.806
PT Citra Tumbuh Bahagia (CTB) PT Suburajahtera	Jakarta	a	1984	80,00	80,00	133.274	133.270
Agungabadi (SSAA)**	Jakarta	a	-	99,71	-	175.957	176.083
PT Buanasana Sejahtera (BSSI)**	Jakarta	a	-	66,67	-	91.006	81.084
PT Citradimensi Serasi (CDS)**	Jakarta	a	-	70,00	-	82.137	80.284
PT Kharismasaka Pratama (KP)**	Jakarta	a	-	70,00	-	82.137	80.222
PT Dimensi Serasi (DS)**	Jakarta	a	-	70,00	-	22.097	18.748
PT Penta Oktoneatama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta	a	1993	80,00	80,00	17.062	16.792
PT Citraland Graha Realty	Jakarta	a	-	99,99	99,99	10.069	10.069
PT Ciputra Adiselaras**	Jakarta	a	-	99,00	-	115	100
PT Citra Karya Kreasi Mandiri**	Jakarta	a	-	99,99	-	100	100
PT Ciputra Property Tbk (CP) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries***</i>	Jakarta	e	2007	-	56,30	-	10.278.488
PT Ciputra Surya Tbk (CS) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries***</i>	Surabaya	a,b,c,e	1993	-	62,66	-	7.663.314

Catatan/Notes:

* sebelumnya merupakan entitas anak CS/*formerly as subsidiary of CS*

** sebelumnya merupakan entitas anak CP/*formerly as subsidiaries of CP*

*** telah menggabungkan diri ke Perusahaan efektif tanggal 18 Januari 2017/*has been merged to the Company effective January 18, 2017*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Catatan/Notes:

- 1 dimiliki KP dan CDS masing-masing sebesar 2,78%/owned by KP and CDS each 2.78%
- 2 dimiliki BSSI sebesar 13,74%/13.74% owned by BSSI
- 3 dimiliki CSM sebesar 26,99%/26.99% owned by CSM
- 4 dimiliki CSN dan SNIP masing-masing sebesar 41,05% dan 7,09% /41.05% and 7.09% owned by CSN and SNIP, respectively

Keterangan kegiatan usaha entitas anak/Notes on the principal activities of subsidiaries:

- a Mengembangkan dan menjual real estat berupa rumah, ruko/rukan dan gudangbeserta fasilitas pendukungnya/Development and sale of real estate such as houses, shop houses and warehousesand its related facilities
- b Mengembangkan, menjual dan mengelola apartemen dan gedung perkantoran/Development, sale and maintenance of apartments and office towers
- c Mengembangkan dan mengelola pusat niaga/mal, hotel, lapangan golf dan waterpark/Development and maintenance of malls, hotels, golf courses and waterpark
- d Mengembangkan dan mengelola rumah sakit dan usaha di bidang kesehatan/Development and maintenance of hospitals and healthcare activities
- e Sebagai perusahaan induk/A holding company

Perubahan dalam entitas anak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan pemegang saham CRS tanggal 27 Juni 2016, para pemegang saham CRS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp131.500 menjadi sebesar Rp200.000. Peningkatan modal tersebut disetor penuh oleh PT Nusagraha Prima Laksana (NPL), pihak berelasi, sebagai pemegang saham baru dengan total biaya akuisisi sebesar Rp75.350.000.000. Dengan adanya transaksi tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada CRS menurun dari 99,99% menjadi 65,75%. Pengaruh perubahan kepemilikan Perusahaan pada CRS sebagai akibat dari perubahan ekuitas CRS tersebut dicatat pada "Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali".

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

1) Restrukturisasi dalam Kelompok Usaha

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 9 Maret 2017, CI setuju untuk menjual dan menyerahkan 60% kepemilikannya di PT Panasia Griya Mekarasri (PGM) kepada CNUS. Setelah transaksi tersebut, PGM menjadi entitas anak langsung dari CNUS. PGM, CI dan CNUS merupakan entitas anak dari Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Changes in the direct subsidiaries during theperiods are as follows:

- Based on the shareholders' decision of dated June 27, 2016, the shareholders of CRS resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp131,500 to Rp 200,000. Such increase was fully subscribed by PT Nusagraha Prima Laksana (NPL), related party, as a new shareholder for a total acquisition cost of Rp75,350,000,000. After such transaction, the Company's ownership in CRS decreased from 99.99% to 65.75%. The effect of the change in the Company's ownership in CRS as a result of the change in CRS's equity was recorded to "Difference in value of equity transaction with non-controlling interest".

Changes in the indirect subsidiaries during theperiods are as follows:

1) Restructuring within the Group

Based on shareholders' decisions dated March 9, 2017, CI resolved to sell and transfer its 60% ownership in PT Panasia Griya Mekarasri (PGM) to CNUS. After such transaction, PGM became direct subsidiaries of CNUS. PGM, CI and CNUS are subsidiaries of the Company.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1) Restrukturisasi dalam Kelompok Usaha (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 9 Maret 2017, CI setuju untuk menjual dan menyerahkan 60% kepemilikannya di PT Ciputra Global Megah Karya (CGMK) kepada CNUS. Setelah transaksi tersebut, CGMK menjadi entitas anak langsung dari CNUS. CGMK, CI dan CNUS merupakan entitas anak dari Perusahaan.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 6 Desember 2016, PT Ciputra Praja Rahayu (CPR) setuju untuk menjual dan menyerahkan kepemilikannya kepada CNUS atas 1.125.000 lembar saham PT Ciputra Nusa Lestari (CNL) dan 1.499.000 lembar saham PT Budidaya Jadisentosa (BDJS). Setelah transaksi tersebut, entitas-entitas tersebut menjadi entitas anak langsung dari CNUS. CPR, CNL dan BDJS merupakan entitas anak CNUS.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 13 Oktober 2016, CS setuju untuk menjual dan menyerahkan kepemilikannya kepada CNUS atas 182.320.000 lembar saham PT Win-Win Realty Centre (WWR). Setelah transaksi tersebut, WWR menjadi entitas anak langsung dari CNUS.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 10 Oktober 2016, CS setuju untuk menjual dan menyerahkan kepemilikannya kepada CNUS atas 26.010 lembar saham PT Ciputra Graha Prima (CGP). Setelah transaksi tersebut, CGP menjadi entitas anak langsung dari CNUS.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 5 Oktober 2016, CS setuju untuk menjual dan menyerahkan kepemilikannya kepada CNUS atas 300.000 lembar saham PT Cahayafajar Abaditama dan 3.900.000 lembar saham PT Ciputra KPSN. Setelah transaksi tersebut, entitas-entitas tersebut menjadi entitas anak langsung dari CNUS.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

1) Restructuring within the Group (continued)

Based on shareholders' decisions dated March 9, 2017, CI resolved to sell and transfer its 60% ownership in PT Ciputra Global Megah Karya (CGMK) to CNUS. After such transaction, CGMK became direct subsidiaries of CNUS. CGMK, CI and CNUS are subsidiaries of the Company.

Based on shareholders' decisions dated December 6, 2016, PT Ciputra Praja Rahayu (CPR) resolved to sell and transfer its ownership to CNUS of 1,125,000 shares of PT Ciputra Nusa Lestari (CNL) and 1,499,000 shares of PT Budidaya Jadisentosa (BDJS). After such transaction, the foregoing entities became direct subsidiaries of CNUS. CPR, CNL and BDJS are subsidiaries of CNUS.

Based on shareholders' decisions dated October 13, 2016, CS resolved to sell and transfer its ownership to CNUS of 182,320,000 shares of PT Win-Win Realty Centre (WWR). After such transaction, WWR became direct subsidiary of CNUS.

Based on shareholders' decisions dated October 10, 2016, CS resolved to sell and transfer its ownership to CNUS of 26,010 shares of PT Ciputra Graha Prima (CGP). After such transaction, CGP became direct subsidiary of CNUS.

Based on shareholders' decisions dated October 5, 2016, CS resolved to sell and transfer its ownership to CNUS of 300,000 shares of PT Cahayafajar Abaditama and 3,900,000 shares of PT Ciputra KPSN. After such transaction, the foregoing entities became direct subsidiaries of CNUS.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1) Restrukturisasi dalam Kelompok Usaha (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 28 April 2016, CS setuju untuk menjual dan menyerahkan kepemilikannya kepada CNUS dengan harga Rp1.000 per lembar saham atas entitas berikut:

- 249.999 lembar saham PT Ciputra Bangun Selaras (CBS)
- 548.999 lembar saham PT Galaxy Alamsemesta (GAS)
- 29.999.998 lembar saham PT Ciputra Delta (CDEL)
- 99.999.998 lembar saham PT Citra Bahagia Elok (CBE)
- 130.809.604 lembar saham PT Ciputra Bentara Asri (CBA)
- 49.999 lembar saham PT Ciputra Praja Rahayu (CPR)
- 10.499.999 lembar saham PT Ciputra Inti Pratama (CIP)
- 45.549.999 lembar saham PT Ciputra Abdi Persada (CAP)
- 49.999 lembar saham PT Ciputra Kirana Dewata (CKD)
- 49.699.999 lembar saham PT Ciputra Surabaya Padang Golf (CSPG)
- 3.249.999 lembar saham PT Citra Tirta Surabaya (CTS)
- 662.499 lembar saham PT Saptamulia Hijaubangun (SMHB)
- 24.998 lembar saham PT Adhiwira Persada (AWP)
- 24.998 lembar saham PT Bumiindah Permaiterang (BIPT).

Setelah transaksi tersebut, entitas-entitas tersebut menjadi entitas anak langsung dari CNUS.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

1) Restructuring within the Group (continued)

Based on shareholders' decisions dated April 28, 2016, CS resolved to sell and transfer its ownership to CNUS at Rp1,000 per share of the following entities:

- 249,999 shares of PT Ciputra Bangun Selaras (CBS)
- 548,999 shares of PT Galaxy Alamsemesta (GAS)
- 29,999,998 shares of PT Ciputra Delta (CDEL)
- 99,999,998 shares of PT Citra Bahagia Elok (CBE)
- 130,809,604 shares of PT Ciputra Bentara Asri (CBA)
- 49,999 shares of PT Ciputra Praja Rahayu (CPR)
- 10,499,999 shares of PT Ciputra Inti Pratama (CIP)
- 45,549,999 shares of PT Ciputra Abdi Persada (CAP)
- 49,999 shares of PT Ciputra Kirana Dewata (CKD)
- 49,699,999 shares of PT Ciputra Surabaya Padang Golf (CSPG)
- 3,249,999 shares of PT Citra Tirta Surabaya (CTS)
- 662,499 shares of PT Saptamulia Hijaubangun (SMHB)
- 24,998 shares of PT Adhiwira Persada (AWP)
- 24,998 shares of PT Bumiindah Permaiterang (BIPT).

After such transaction, the foregoing entities became direct subsidiaries of CNUS.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2) Akuisisi Entitas Anak

Pada tanggal 16 Januari 2017 dan 27 Februari 2017, CNUS dan GAS, entitas anak CNUS, mengakuisisi masing-masing 99,996% dan 0,004% kepemilikan di PT Tamanindah Permaisubur (TIPS), PT Suburaneka Bangunfajar (SABF) dan PT Sentralaneka Cahayasubur (SACS), melalui pembelian saham dari PT Ciputra Internasional, pihak berelasi, sebesar nilai nominal saham di TIPS, SABF dan SACS. Pada saat akuisisi, TIPS, SABF dan SACS belum memulai kegiatan usahanya. Nilai aset neto dari TIPS, SABF dan SACS adalah setara dengan nilai akuisisi sehingga tidak ada selisih lebih yang diakui dari transaksi tersebut.

Pada tanggal 16 Januari 2017, CNUS mengakuisisi 75% kepemilikan di PT Buanacipta Anekasubur (BCAS), melalui pembelian saham dari PT Ciputra Internasional, pihak berelasi, sebesar nilai nominal saham di BCAS. Pada saat akuisisi, BCAS belum memulai kegiatan usahanya. Nilai aset neto dari BCAS adalah setara dengan nilai akuisisi sehingga tidak ada selisih lebih yang diakui dari transaksi tersebut.

Transaksi akuisisi TIPS, SABF, SACS dan BCAS tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012). Mempertimbangkan jumlah yang tidak material, Perusahaan tidak menyajikan kembali posisi awal periode terdahulu sebelumnya sebagai tambahan atas laporan posisi keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan."

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

2) Acquisition of Subsidiaries

On January 16, 2017 and February 27, 2017, CNUS and GAS, a subsidiary of CNUS, each acquired 99.996% and 0.004% ownership in PT Tamanindah Permaisubur (TIPS), PT Suburaneka Bangunfajar (SABF) and PT Sentralaneka Cahayasubur (SACS), through purchase of the share ownership from PT Ciputra Internasional, related party, for par value of TIPS, SABF and SACS's shares. At the time of the acquisition, TIPS, SABF and SACS has not yet started their commercial activities. The values of the net assets of TIPS, SABF and SACS are equal to the acquisition costs; therefore, no excess arose from these transactions.

On January 16, 2017, CNUS acquired 75% ownership in PT Buanacipta Anekasubur (BCAS), through purchase of the share ownership from PT Ciputra Internasional, related party, for par value of BCAS's shares. At the time of the acquisition, BCAS has not yet started their commercial activities. The values of the net assets of BCAS are equal to the acquisition costs; therefore, no excess arose from these transactions.

The acquisition transaction of TIPS, SABF, SACS and BCAS is considered as a business combination under common control in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012). Considering the immaterial number of adjustment, the Company has not restated the beginning of the preceding period in addition to the minimum comparative statements of financial position required in PSAK 1: Presentation of Financial Statements.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2) Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2016, CI melakukan penyertaan saham pada PT Anekaindah Mitraperkasa (AIMP) sebanyak 99.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan. Sisa kepemilikan dimiliki oleh PT Mitrakusuma Erasemesta, entitas anak CI. Selanjutnya pada tanggal yang sama, para pemegang saham AIMP setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100 menjadi Rp174.563, yang dilakukan seluruhnya oleh CI. Tidak ada perubahan kepemilikan CI di AIMP setelah transaksi tersebut.

3) Pendirian Entitas Anak

Pada tanggal 22 Maret 2017, CNUS dan PT Surya Sakti Propertindo, pihak ketiga, mendirikan PT Citra Mentari Persada dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Pada tanggal 2 Desember 2016, CAS dan PT Graha Citra Trisula Indonesia, pihak ketiga, mendirikan PT Ciputra Citra Trisula dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak

Berdasarkan keputusan pemegang saham SSAA tanggal 28 Desember 2016, para pemegang saham SSAA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp242.597 menjadi sebesar Rp244.597, yang disetor secara proporsional oleh CP sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CP di SSAA setelah transaksi tersebut.

1. GENERAL (continued)

d.Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

2) Acquisition of Subsidiaries (continued)

On December 21, 2016, CI invested in 99,999 shares of PT Anekaindah Mitraperkasa (AIMP) with nominal value of Rp1,000 or equivalent to 99,99% ownership. The remaining ownership is owned by PT Mitrakusuma Erasemesta, a subsidiary of CI. Subsequently on the same date, the shareholders of AIMP resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp100 to Rp174,563, which was fully subscribed by CI. There has been no change in CI's ownership in AIMP after this transaction.

3) Establishment of Subsidiaries

On March 22, 2017, CNUS and PT Surya Sakti Propertindo, third party, established PT Citra Mentari Persada with percentage of ownership of 51% and 49%, respectively.

On December 2, 2016, CAS and PT Graha Citra Trisula, third party, established PT Ciputra Citra Trisula with percentage of ownership of 60% and 40%, respectively.

4) Changes in capital structure of the Subsidiaries

Based on the SSAA shareholders' decision dated December 28, 2016, the shareholders of SSAA resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp242,597 to Rp244,597, which was fully subscribed proportionally by CP and IRC. After this transaction, there has been no change in CP's ownership in SSAA.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Pancaran Suara Citra (PSC), pada tanggal 28 Desember 2016, para pemegang saham PSC menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp50.000 menjadi sebesar Rp40.000, yang dibayarkan seluruhnya kepada WWR. Tidak ada perubahan kepemilikan WWR di PSC setelah transaksi tersebut. WWR dan PSC merupakan entitas anak CNUS.

Berdasarkan keputusan pemegang saham CNUS tanggal 28 Juni 2016, para pemegang saham CNUS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp515.000 menjadi sebesar Rp1.458.250, yang disetor penuh oleh CS. Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 2016, para pemegang saham CNUS setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CNUS dari sebesar Rp1.458.250 menjadi sebesar Rp2.783.250, yang disetor penuh oleh CS. Tidak ada perubahan kepemilikan CS di CNUS setelah transaksi-transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Cakrawala Respati (CWR) tanggal 22 Desember 2016, para pemegang saham CWR setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp30.000 menjadi Rp40.300 yang dilakukan seluruhnya oleh CR melalui konversi utang CWR kepada CR. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di CWR meningkat dari semula 99,33% menjadi 99,50%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Citra Mitra Pataka (CMP) tanggal 22 Desember 2016, para pemegang saham CMP setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp224.000 menjadi Rp218.200, yang dilakukan seluruhnya oleh CR. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di CMP menurun dari semula 99,9567% menjadi 99,9555%.

1. GENERAL (continued)

d.Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)

Based on the shareholders' decision of PT Pancaran Suara Citra (PSC) dated December 28, 2016, the shareholders of PSC resolved to decrease the issued and fully paid share capital from Rp50,000 to Rp40,000, which was fully paid to WWR. After this transaction, there has been no change in WWR's ownership in PSC. WWR and PSC are subsidiaries of CNUS.

Based on the shareholders' decision of CNUS dated June 28, 2016, the shareholders of CNUS resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp515,000 to Rp1,458,250, which was fully subscribed by CS. Subsequently on December 28, 2016, the shareholders of CNUS resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp1,458,250 to Rp2,783,250, which was fully subscribed by CS. After these transactions, there has been no change in CS's ownership in CNUS.

Based on shareholders' decision of PT Cakrawala Respati (CWR) dated December 22, 2016, the shareholders of CWR resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp30,000 to Rp40,300 which was fully subscribed by CR through conversion of loans obtained by CWR from CR. After the transaction, CR's ownership in CWR increased from 99.33% to 99.50%.

Based on shareholders' decision of PT Citra Mitra Pataka (CMP) dated December 22, 2016, the shareholders of CMP resolved to decrease the issued and fully paid share capital from Rp224,000 to Rp218,200, which was fully paid to CR. After this transaction, CR's ownership in CMP decreased from 99.9567% to 99.9555%.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Alamkarya Ciptaselaras (AKCS) tanggal 22 Desember 2016, para pemegang saham AKCS setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp290.000 menjadi Rp238.600, yang dilakukan seluruhnya kepada CR. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di AKCS menurun dari semula 99,9990% menjadi 99,9988%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Citra Mitra Sembada (CMS) tanggal 22 Desember 2016, para pemegang saham CMS setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp174.190 menjadi Rp194.890, yang dilakukan seluruhnya oleh CR melalui konversi utang CMS kepada CR. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di CMS meningkat dari semula 99,05% menjadi 99,15%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Cakradigdaya Lokaraya (CDLR) tanggal 22 Desember 2016, para pemegang saham CDLR setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp525.000 menjadi Rp492.500 yang dibayarkan secara proporsional kepada CR dan IRC. Tidak ada perubahan kepemilikan CR dan IRC di CDLR setelah transaksi tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2016, CDLR menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Citra Benua Persada (CBPA) kepada CR dan AKCS dengan total biaya akuisisi yang dibayarkan seluruhnya kepada CDLR sebesar Rp6. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di CBPA meningkat dari 87,99% menjadi 99,99%. CDLR, CBPA dan AKCS adalah entitas anak dari CR.

1. GENERAL (continued)

d.Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)

Based on shareholders' decision of PT Alamkarya Ciptaselaras (AKCS) dated December 22, 2016, the shareholders of AKCS resolved to decrease the issued and fully paid share capital from Rp290,000 to Rp238,600, which was fully paid to CR. After this transaction, CR's ownership in AKCS decreased from 99.9990% to 99.9988%.

Based on shareholders' decision of PT Citra Mitra Sembada (CMS) dated December 22, 2016, the shareholders of CMS resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp174,190 to Rp194,890, which was fully subscribed by CR through conversion of loans obtained by CMS from CR. After this transaction, CR's ownership in CMS increased from 99.05% to 99.15%.

Based on shareholders' decision of PT Cakradigdaya Lokaraya (CDLR) dated December 22, 2016, the shareholders of CDLR resolved to decrease the issued and fully paid share capital from Rp525,000 to Rp492,500 which was paid proportionally to CR and IRC. After this transaction, there has been no change in CR and IRC's ownership in CDLR.

On February 9, 2016, CDLR sold and transferred its ownership in PT Citra Benua Persada (CBPA) to CR and AKCS with total acquisition cost was fully paid to CDLR amounting to Rp6. After the transaction, CR's ownership in CBPA increased from 87.99% to 99.99%. CDLR, CBPA and AKCS are subsidiaries of CR.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2016, CDLR menjual dan menyerahkan kepemilikan minoritasnya atas PT Citra Graha Adiguna, PT Citra Graha Swadaya dan PT Citra Mitra Puspita kepada AKCS dengan total biaya akuisisi yang dibayarkan seluruhnya kepada CDLR masing-masing sebesar Rp1.000 (jumlah penuh) atau setara dengan 0,01% kepemilikan.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Citra Raya Medika (CRM) tanggal 29 Januari 2016, para pemegang saham CRM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp118.000 menjadi Rp153.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan secara proporsional melalui konversi utang CRM kepada CRS dan CR masing-masing sebesar Rp17.500 dengan tetap mempertahankan kepemilikan masing-masing pada CRM.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	-	DR. (HC) Ir. Ciputra	-
Komisaris	-	Dian Sumeler	-
Komisaris	-	Rina Ciputra Sastrawinata	-
Komisaris	-	Junita Ciputra	-
Komisaris	-	Sandra Hendharto	-
Komisaris (Independen)	-	Kodradi	-
Komisaris (Independen)	-	Henk Wangitan	-
Komisaris (Independen)	-	Thomas Bambang	-

1. GENERAL (continued)

d.Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)

On February 9, 2016, CDLR sold and transferred its minority ownership in PT Citra Graha Adiguna, PT Citra Graha Swadaya and PT Citra Mitra Puspita to AKCS with total acquisition cost was fully paid to CDLR amounting to Rp1,000 (full amount) or equivalent to 0.01% ownership, respectively.

Based on PT Citra Raya Medika (CRM) shareholders' decision dated January 29, 2016, the shareholders of CRM resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp118,000 to Rp153,000. Such increase was proportionally subscribed through conversion of loans obtained by CRM from CRS and CR amounting to Rp17,500, respectively, while retaining each of the same ownership interest in CRM.

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of March 31, 2017 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	-	Candra Ciputra	-
Direktur	-	CakraCiputra	-
Direktur	-	Budiarsa Sastrawinata	-
Direktur	-	Harun Hajadi	-
Direktur	-	Agussurja Widjaja	-
Direktur	-	M. I. Meiko Handoyo Lukmantara	-
Direktur	-	Nanik J. Santoso	-
Direktur	-	Sutoto Yakobus	-
Direktur	-	Artadinata Djangkar	-
Direktur	-	Bing Sugiarto Chandra	-
Direktur	-	Tanan Herwandi Antonius	-
Direktur Independen	-	Tulus Santoso	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	-	DR. (HC) Ir. Ciputra	-
Komisaris	-	Dian Sumeler	-
Komisaris (Independen)	-	Kodradi	-

Direksi

Direktur Utama	-	Candra Ciputra	-
Direktur	-	Rina Ciputra Sastrawinata	-
Direktur	-	Junita Ciputra	-
Direktur	-	Tanan Herwandi Antonius	-
Direktur Independen	-	Tulus Santoso	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Kodradi
Anggota	Henk Wangitan
Anggota	Lanny Wihardjo

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Tulus Santoso.

Pembentukan Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. IX.1.5.

Kelompok Usaha memiliki 3.338 dan 3.359 karyawan tetap (tidak diaudit), masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of March 31, 2017 was as follows:

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of December 31, 2016 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2017 and December 31, 2016 was as follows:

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company's Corporate Secretary was Tulus Santoso.

The formation of the Audit Committee is in accordance with the OJK rule No. IX.1.5.

The Group had 3,338 and 3,359 permanent employees (unaudited) in March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan sehubungan dengan Penyajian dan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan interim konsolidasian adalah rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dan memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations Financial Statement Presentation and Disclosure for Issuer or Public Company issued by the Financial Service Authority (OJK).

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is the Indonesian rupiah ("Rp"), which is also the Company's functional currency.

b. Changes in accounting policies

The Group had adopted amendment of accounting standards which effective January 1, 2016 that are considered relevant to and affect the financial reporting of the Group as follows:

- Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements.

The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian. Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Tak berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria terlalu terpenuhi.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- Amendments to PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures related to Investment Entities: Applying the Consolidation Exceptions. The amendments clarify the paragraph 36A that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to investment entity when such criteria are met.
- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions. PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.
- Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting policies (continued)

- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

- Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations. The amendments require that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22: Business Combinations and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional interest in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this PSAK.
- Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.
- PSAK No. 5 (Adjustment 2015): Operating Segments. The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.
- PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- PSAK No. 13 (2015 Improvement): Investment Property. The improvement clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are related. An Entity shall refer to PSAK No. 13 to differentiate between investment property and owner-occupied property. An Entity shall refer to PSAK No. 22 as guidance to determine whether the acquisition of investment property is a business combination.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.
- PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.
- PSAK No. 22 (2015 Improvement): Business Combination. The improvement clarifies the scope and obligation to pay contingent benefit which meet the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.
- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham. PSAK ini mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- ISAK No. 30: ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57; Provisi, Liabilitas, Kontijensi dan Aset Kontijensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi. ISAK No. 13 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi property investasi dalam PSAK 13.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan.
Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.
- PSAK No. 53 (Adjustment 2015): Share Based Payment. The PSAK clarifies the definition of vesting conditions and define performance and service conditions separately.
- ISAK No. 30: The ISAK is an interpretation of PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46: Income Tax and other penalties on violations of law; to the Government.
- ISAK No. 31: Interpretation of scope for PSAK 13: Investment property. ISAK No. 31 provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK No. 13.

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective until January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative.
The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas Penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non pengendali, walaupun hasil di kepentingan non pengendali (KNP) mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam Penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity*
- *recognizes the fair value of the consideration received*
- *recognizes the fair value of any investment retained*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Akuntansi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Atas transaksi penggabungan usaha pada tanggal 1 Mei 2013 (sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4) yang merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali (penyatuan kepemilikan), sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for Business Combination

Effective January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

For the merger transaction on May 1, 2013 (as disclosed in Note 4), which is a business combination of entities under common control, in accordance with PSAK No. 38 (2012), transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

e. Restructuring of entities under common control

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK No. 38 (2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statement of financial position.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Kelompok Usaha mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha, atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Seluruh signifikan transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

An individual or family member is related to the Group if it:

- (i) has control or joint control over the Group
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent entity of the Company.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Kelompok Usaha sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatributisasikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dana yang dibatasi penggunaannya disajikan dalam "Aset tidak lancar lain-lain" dan investasi pada entitas lainnya disajikan dalam "Aset tidak lancar lain-lain".

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables from third parties, other receivables, due from related parties and restricted funds presented under "Other non-current assets" and investment in other entities presented under "Other non-current assets".

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale (AFS)]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss(continued)*

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale (AFS)] (lanjutan)

Investasi ekuitas Kelompok Usaha tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-For-Sale (AFS) financial assets(continued)

The Group's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the Group's right to receive the dividends is established.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in equity, should be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Kelompok Usaha memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Kelompok Usaha mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada pendapatan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan') dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada awal aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan, pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and, where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Total pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, utang obligasi, utang bank jangka panjang dan uang jaminan penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized costs, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are all classified as other financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, bonds payable, long-term bank loans and tenants' deposits.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Hirarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- **Tingkat 1:** Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

- **Level 1:** Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Fair value hierarchy (continued)

- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Kelompok Usaha menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Kelompok Usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada labarugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laba rugi.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya. Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss. Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the time of placement, which are not restricted nor pledged as collateral for loans. Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Other Non-current Assets".

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Persediaan

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, kecuali untuk persediaan lainnya (Catatan 8) ditentukan dengan metode *first-in, first out* (FIFO).

Biaya perolehan tanah yang sedang dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan masing-masing luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai secara substansial.

Untuk proyek properti residensial, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini direklasifikasi ke akun persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat penyelesaian pengembangan dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit real estat dibebankan pada saat dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for other inventories (Note 8) the cost of which is determined using the first-in, first-out method.

The cost of land under development consists of cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.

The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (strata title) available for sale when the construction is substantially completed.

For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Persediaan lainnya terdiri dari makanan, minuman dan lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional hotel, clubhouse, waterpark dan rumah sakit Kelompok Usaha.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang diperoleh dari bank melalui metode penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibatasi penggunaannya oleh Kelompok Usaha sampai penyelesaian konstruksi tahap-tahap tertentu dicapai tergantung pada kesepakatan dengan bank terkait.

l. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada saham diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined to writedown the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other inventories consist of food, beverages and others which are related to operational activities of the Group's hotel, club house, waterpark and hospital.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Restricted funds

Restricted funds represent funds obtained from the bank through the Company's House Financing Credit facility (KPR) sales method which are restricted for use by the Group until gradual stages of completion of construction are completed depending on agreement with related banks.

l. Investment in associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam investasi pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Investasi saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (2011).

m. Pengaturan bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment in associate (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Where there are changes recognized directly in the equity of an associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this share, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments and their carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (2011).

m. Joint arrangements

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 66, "Joint Arrangement". This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Pengaturan bersama (lanjutan)

m. Joint arrangements (continued)

Operasi bersama

Joint operations

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Kelompok Usaha memiliki kepemilikan dalam beberapa operasi bersama dimana Kelompok Usaha termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation.

Kelompok Usaha mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

The Group recognizes the following in relation to its interest in joint operations:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operations;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Kelompok Usaha merupakan salah satu operator bersama, maka kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

Setelah hilangnya pengendalian bersama, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui nilai investasi yang masih tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dari pengendalian bersama operasi yang sebelumnya dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari hasil penjualan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat nilai investasi yang tersisa mempunyai pengaruh yang signifikan, maka dicatat sebagai investasi pada perusahaan asosiasi.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled operations and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya perolehan tanah, dipindahkan ke "Tanah dalam pengembangan" pada saat pengembangan dan konstruksi dilakukan.

o. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5-50
Peralatan dan perabot	4-5
Lapangan golf	20
Peralatan proyek dan golf	4-5
Kendaraan	5-8
Peralatan medis	8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Land for development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of acquisition cost of land, is transferred to the "Land under development" at the time development and construction commences.

o. Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Golf courses</i>
<i>Project and golf equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Medical equipment</i>

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Based on ISAK No. 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets or investment properties accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Properti investasi

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah dan bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20-50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment properties

Investment properties of the Group consist of land and building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 20-50 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung pada perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

q. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Borrowing costs (continued)

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menetapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan".

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan bangunan, dan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

t. Taxation

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Tax".

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and buildings, and rental revenue as separate line item.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%.

Menurut Undang-undang No. 12 tahun 1994, nilai pengalihan adalah nilai yang tertinggi antara nilai berdasarkan Akta Pengalihan Hak dan Nilai Jual Objek Pajak tanah dan/atau bangunan yang bersangkutan.

Pada tanggal 4 November 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan dari Penghasilan Atas pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan. Peraturan ini menyatakan bahwa penghasilan atas kepemilikan tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%.

According to Law No. 12 year 1994, the value of the transfer is the highest value among the values under the Deed of Assignment and the Tax Object Sales Value of related land and/or buildings.

On November 4, 2008, the Government issued Regulation No. 71 year 2008 concerning Income Tax over Transfer of Ownership of Land and/or Building. This regulation states that revenue from transfer of ownership of land and/or building is subject to final income tax. This regulation is effective starting on January 1, 2009.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

u. Imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits". Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (2013) tersebut antara lain (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam TAHpendapatan komprehensif lain (PKL) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas *plan assets* tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Perubahan tersebut dibuat supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Based on PSAK No. 24 (2013) among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja(lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan metode tersebut, pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

v. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenues from real estate sales using the full accrual method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on this method, the revenue from real estate sales is recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. A sale is consummated;
2. The selling price is collectible;

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
 2. Harga jual akan tertagih.
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
 5. Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
 2. The selling price is collectible.
 3. The receivable is not subordinated to other loans in the future.
 4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law;
 5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Uang sewa pusat niaga diterima dimuka dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka". Pendapatan ditangguhkan tersebut diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa. Uang jaminan yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan penyewa".

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan sewa unit villa golf diakui sebagai pendapatan berdasarkan masa sewa masing-masing unit villa golf tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

(iii) Revenues from sales of apartments, the construction of which has not been completed, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

1. The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Rental payments received in advance from tenants of shopping centers are recorded as "Unearned revenues". Such unearned income is recognized as income over the terms of the lease contracts. Deposits received from customers are presented as part of "Tenants' deposits".

Hotel room revenue is recognized based on room occupancy while other hotel revenues are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers.

Lease rentals of golf villa units are recognized as revenues based on the respective rental periods of the golf villa units.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Uang pendaftaran keanggotaan golf dan club house diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan klub diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan klub yang diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka". Pendapatan dari restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan dari pelayanan jasa kesehatan diakui pada saat barang medis diserahkan atau pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan kepada pasien.

Beban bunga diakui dengan mempertimbangkan imbal efektif atas efektif aset tersebut.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

The membership registration fees for golf and club house are recognized as revenues upon receipt. Rental and membership fees are recognized as income over the period of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as part of "Unearned Revenues". Revenues from restaurant operations are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Revenues from medical services are recognized at the point of sale or upon delivery of services to the patients.

Interest expense is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognized when they are incurred.

w. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
1 Euro Eropa (Euro)	14.228	14.161
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.321	13.436
1 Dolar Australia (AUD)	10.186	9.724
1 Dolar Singapura (SGD)	9.532	9.229
1 Yuan Cina (CNY)	1.931	1.937
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.714	1.732

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

x. Informasi segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Saham treasury

Modal saham treasury, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham treasury di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used were as follows:

1 European euro (Euro)	14.161
1 United States dollar (USD)	13.436
1 Australian dollar (AUD)	9.724
1 Singapore dollar (SGD)	9.229
1 Chinese yuan (CNY)	1.937
1 Hong Kong dollar (HKD)	1.732

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

x. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

y. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Equity section of the statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Laba per saham dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

bb. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas di yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait.

Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya) (Catatan 2v), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Events after the financial reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the related costs of sales and direct costs.

Revenue recognition

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development) (Note 2v), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 39.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan (Catatan 6).

Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti retail) yang secara substansial tidak bertujuan untuk digunakan oleh, atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 39.

Allowance for impairment of receivables

The Group evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional provisions for impairment losses of trade receivables were recognized during the year (Note 6).

Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengklasifikasian properti (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan (lanjutan):

- Persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan ditujukan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

Kontrak sewa operasi - Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko dan manfaat signifikan kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Pengendalian atas entitas lainnya

- a. Kelompok Usaha menentukan bahwa Kelompok Usaha memiliki kendali atas PT Gelora Matraraya Samudera (GMS), PT Citra Tirta Mendalo (CTM) dan PT Citra Cemerlang Selaras (CCS) meskipun Kelompok Usaha hanya memiliki 50% kepemilikan atas perusahaan tersebut karena Kelompok Usaha memiliki hak atas laba variabel dari keikutsertaannya dan Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk mempengaruhi laba tersebut melalui kendali atas perusahaan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of property (continued)

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory (continued):

- *Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Group develops and intends to sell on or before completion of construction.*

Operating lease contracts - the Group as lessor

The Group has entered into various commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, it accounts for the leases as operating leases.

Control of other entities

- a. *The Group determines that it has control over PT Gelora Matraraya Samudera (GMS), PT Citra Tirta Mendalo (CTM) dan PT Citra Cemerlang Selaras (CCS) even though it only holds 50% ownership of the companies because the Group has rights of variable returns from its involvement and the Group has the ability to affect those returns through its control of the companies.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas entitas lainnya (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kontraktual antara GMS, CTM dan CMP dan antara CCS dan CMPA, para pihak menyetujui bahwa CMP dan CMPA memiliki hak untuk sepenuhnya beroperasi dan mengendalikan seluruh aktivitas pengembangan dan operasional atas GMS, CTM dan CCS, sehingga CMP dan CMPA memiliki kemampuan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan yang masing-masing mempengaruhi laba GMS, CTM dan CCS.

- b. Kelompok Usaha menentukan bahwa Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap PT Satria Widya Mitra, PT Putra Dharma Utama, PT Duta Budi Propertindo dan PT Ciputra Mitra Medika meskipun Kelompok Usaha memiliki 50% kepemilikan perusahaan. Entitas-entitas tersebut belum beroperasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, sehingga dinilai tidak signifikan untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan dan klasifikasi pengendalian bersama

Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan ketika menilai apakah pengaturan bersama merupakan operasi bersama atau ventura bersama yang relevan. Kelompok Usaha menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan pengaturan bersama yang relevan dalam keputusan, operasi dan modal.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Control of other entities (continued)

Based on the contractual arrangements between GMS, CTM and CMP and between CCS and CMPA, the parties agreed that CMP and CMPA has the right to fully operate and control all development and operational activities of GMS, CTM and CCS, giving CMP and CMPA the ability to direct the relevant activities which directly affect the returns of GMS, CTM and CCS, respectively.

- b. The Group determines that it has significant influence over PT Satria Widya Mitra, PT Putra Dharma Utama, PT Duta Budi Propertindo and PT Ciputra Mitra Medika even though it holds 50% ownership of the companies. These entities have not yet been operating as of March 31, 2017 and December 31, 2016, thus were assessed to be insignificant for purposes of the consolidated financial statements.

Determination and classification of a joint arrangement

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan dan klasifikasi pengendalian bersama (lanjutan)

Pertimbangan diperlukan dalam melakukan klasifikasi operasi bersama/ventura bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya untuk kelompok mempertimbangkan:

- Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual
 - c. Fakta dan keadaan lain, jika relevan

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, pengendalian bersama Kelompok Usaha adalah dalam bentuk operasi bersama.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination and classification of a joint arrangement (continued)

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle*
 - b. *The terms of the contractual arrangement*
 - c. *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's joint arrangement is in the form of joint operations.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 dan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimation of net realizable value for inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.

Net realizable value of inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed properties, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion.

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be between 4 and 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan properti investasi
(lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Penilaian properti

Nilai wajar tanah yang dicatat sebagaibagian dari akun "Aset tetap" dan "Properti investasi" ditentukan oleh penilai real estat independen dengan menggunakan teknik penilaian yang telah diakui. Teknik penilaian tersebut merupakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar dan pendapatan. Pada kasus tertentu, nilai wajar aset ditentukan berdasarkan transaksi real estat terkini yang memiliki karakteristik dan lokasi aset Kelompok Usaha yang sejenis. Nilai wajar atas tanah Perusahaan telah diungkapkan dengan sesuai (Catatan 13 dan 14).

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan
liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and investment
properties (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. There was no change in the estimated useful lives of fixed assets and investment properties. Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

Valuation of property

The fair values of land disclosed under the "Fixed assets" and "Investment properties" accounts are determined by independent real estate valuation experts using recognized valuation techniques. These techniques comprise the cost approach and market and revenue valuation methods. In some cases, the fair values are determined based on recent real estate transactions with similar characteristics and location to those of the Group's assets. Fair values of the Company's land are disclosed accordingly (Notes 13 and 14).

Determination of fair values of financial assets
and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya untuk pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Determination of fair values of financial assets
and financial liabilities (continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. The fair values of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.

Estimation of pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui yang dapat dikompensasi apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Realization of deferred tax assets

Deferred tax asset recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. However, there is no assurance that the subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 19.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas		
Rupiah	9.644	9.931
Dolar Amerika Serikat (USD39 pada tahun 2017 dan USD10.196 pada tahun 2016)	1	137
Lainnya	29	28
Total kas	9.674	10.096
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	238.287	212.014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226.830	203.998
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	85.868	67.236
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	71.925	102.342
PT Bank OCBC NISP Tbk	63.064	138.562
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.244	23.715
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.224	15.626
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.026	29.930
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.178	9.284
PT Bank Permata Tbk	8.182	14.704
PT Bank Bukopin Tbk	7.763	3.111
PT Bank UOB Indonesia	6.924	617
PT Bank DBS Indonesia	6.517	4.803
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.303	6.993
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.474	-
PT Bank ICBC Indonesia	5.121	3.472
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.268	9.095
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2.257	2.247
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.378	2.403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1milyar)	3.217	6.622
Sub-total	830.050	856.774
Dolar Amerika Serikat (USD344.345 pada tahun 2017 dan USD445.371 pada tahun 2016)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.834	3.127
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1milyar)	1.753	2.857
Sub-total bank dalam Dolar Amerika Serikat	4.587	5.984
Dolar Singapura (SGD562 pada tahun 2017 dan SGD108 pada tahun 2016)		
PT Bank DBS Indonesia	5	1
Sub-total bank dalam Dolar Singapura	5	1
Total bank	834.642	862.759

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar (USD39 in 2017 and USD10,196 in 2016)	
Others	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Others (each below Rp1billion)	
Sub-total	
United States dollar (USD344,345 in 2017 and USD445,371 in 2016)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each below Rp1billion)	
Sub-total cash in banks in United States dollar	
Singapore dollar (SGD562 in 2017 and SGD108 in 2016)	
PT Bank DBS Indonesia	
Sub-total cash in banks in Singapore dollar	
Total cash in banks	

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of the following: (continued)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390.259	463.708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	371.704	342.527	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	269.241	293.605	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	176.600	10.300	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	136.450	123.750	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	123.550	113.050	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	106.500	99.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.700	81.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Syariah	70.000	105.200	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	64.900	87.850	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited	55.800	20.700	Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	49.800	65.500	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	47.000	57.300	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	47.000	52.000	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	43.300	2.650	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	42.900	8.300	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT ICB Bumiputera Tbk)	28.500	36.500	PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT ICB Bumiputera Tbk)
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	24.000	20.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000	59.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	10.400	73.905	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10.000	10.000	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Mega Syariah	9.000	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.543	6.043	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.000	8.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	5.500	11.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sumut	2.500	5.000	PT Bank Sumut
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2.500	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.500	1.800	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.300	22.900	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	1.000	116.740	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	-	2.000	PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk
Lain-lain	-	78	Others
Sub-total	2.200.447	2.299.906	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
(USD20.714.415 pada tahun 2017 dan USD21.616.925 pada tahun 2016)			(USD20,714,415 in 2017 and USD21,616,925 in 2016)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	206.745	208.258	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	28.337	13.436	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	13.524	13.580	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	11.952	20.341	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.330	27.393	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.718	4.750	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Deposito berjangka (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank Permata Tbk	3.331	2.687
Sub-total	275.937	290.445
Euro Eropa		
(Euro309.127 pada tahun 2017 dan Euro334.652 pada tahun 2016) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.398	4.379
Total deposito berjangka	2.480.782	2.594.730
Total kas dan setara kas	3.325.098	3.467.585

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laba rugi sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 35).

Seluruh kas telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp43.050 pada tanggal 31 Maret 2017. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	3,95% - 8,75%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 2,00%
Euro Eropa	0,10%

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk. Saldo deposito berjangka ini pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar USD42.689, yang masing-masing setara dengan Rp569 dan Rp574. Deposito berjangka ini memperoleh tingkat bunga sebesar 0,20% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of the following: (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Time deposits (continued) United States dollar (continued) PT Bank Permata Tbk
		Sub-total
		European euro (Euro309,127 in 2017 and Euro334,652 in 2016) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Total time deposits
		Total cash and cash equivalents

Interest income from time deposits is presented in profit or loss as part of "Finance Income" (Note 35).

All cash on hand is covered by insurance with various third-party insurance companies against theft and other risks for Rp43,050 as of March 31, 2017. The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	2016	
Rupiah	3,20% - 9,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 3,15%	United States dollar
Euro Eropa	0,10%	European euro

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, no cash and cash equivalents are used as collateral for obligations or restricted in use.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent time deposits placed in PT Bank Central Asia Tbk. Time deposits balance as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to USD42,689, which is equivalent to Rp569 and Rp574, respectively. The time deposits earn interest at rates 0.20% per annum in 2017 and 2016.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Penjualan rumah, ruko dan kapling	308.050	655.173
Penjualan apartemen dan kondotel	263.714	219.201
Pendapatan pusat niaga dan sewa bangunan	223.540	6.938
Penjualan ruang kantor	26.766	30.790
Jasa perhotelan	10.401	9.513
Pendapatan sewa kantor	10.050	12.115
Jasa pelayanan medis	9.554	9.016
Keanggotaan golf, restoran, club house dan sewa unit villa golf dan lainnya	827	421
Total	852.902	943.167
Penyisihan penurunan nilai	(10.543)	(5.592)
Neto	842.359	937.575

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, semua piutang usaha dari pihak ketiga milik Kelompok Usaha dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha dari pihak ketiga milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak (Catatan 15).

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	688.217	913.879
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	31.974	14.195
31 - 60 hari	29.673	4.651
>61 hari	92.495	4.850
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	10.543	5.592
Total	852.902	943.167

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Sale of houses, shop houses and lots	655.173
Sale of apartment and condotel	219.201
Revenue from shopping centers and rental of buildings	6.938
Sale of offices	30.790
Revenue from hotel services	9.513
Revenue from leased offices	12.115
Medical services	9.016
Golf membership dues, restaurant, club houses, and lease rentals of golf villa units and others	421
Total	943.167
Allowance for impairment	(5.592)
Net	937.575

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, all of the Group's trade receivables from third parties are denominated in rupiah.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, trade receivables from third parties owned by certain subsidiaries were pledged as collateral for their respective bank loans (Note 15).

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired:

 1 - 30 days

 31 - 60 days

 >61days

Past due and/or impaired

Total

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Saldo awal periode	5.592
Penyisihan selama periode berjalan	4.970
Pembalikan selama periode berjalan	(19)
Penghapusan selama periode berjalan	-
Saldo akhir periode	10.543

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

Sehubungan dengan sewa operasi dimana Kelompok Usaha sebagai lessor, berikut ini adalah jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan untuk setiap tahun dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
< 1 tahun	450.816
1 - 5 tahun	1.138.894
> 5 tahun	2.110.792
Total	3.700.502

Kelompok Usahamemiliki beberapa perjanjian sewa untuk jangka waktu yang bervariasi antara 5 sampai 20 tahun. Dalam perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju menyediakan ruko dan pusat niaga kepada lessee dengan jumlah nilai penyewaan yang ditetapkan berdasarkan luas ruko yang digunakan.

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(continued)**

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1.165	Balance at beginning of period
	4.429	Provision during the period
	-	Reversal during the period
	(2)	Write-off during the period
Saldo akhir periode	5.592	Balance at end of period

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

In relation to operating leases where the Group is the lessor, the following is the aggregate amount of future minimum lease payments for each year under non-cancellable operating leases:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
< 1 year	484.098	< 1 year
1 - 5 years	1.278.364	1 - 5 years
> 5 years	2.215.661	> 5 years
Total	3.978.123	Total

The Group entered into several lease agreements with various terms ranging from 5 to 20 years. In these agreements, the Group agreed to provide shophouses and shopping centers to lessees with agreed rental value based on the size of the area to be used.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Piutang mitra usaha ventura bersama	598.053
Piutang penghuni rumah	75.355
Piutang karyawan	1.288
Piutang bunga	663
Lainnya	82.560
Total	757.919

Piutang mitra usaha ventura bersama merupakan bagian dari dana pelaksanaan proyek operasi bersama yang belum disetor oleh mitra usaha kepada operasi bersama dan terkait kerjasama lainnya (Catatan 41).

Piutang dari penghuni rumah merupakan piutang terkait listrik, air dan operasi estat.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Aset pengembangan real estat:	
Tanah dalam pengembangan	5.654.807
Rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian	1.473.684
Apartemen dalam penyelesaian	887.914
Kantor dalam penyelesaian	551.540
Persediaan lainnya:	
Makanan, minuman dan lainnya	4.560
Lainnya	10.086
Total	8.582.591

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of the following:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	645.025	Joint venture partner receivables
	65.821	Residents receivables
	3.759	Receivables from employees
	1.907	Interest receivables
	48.016	Others
Total	764.528	Total

Joint venture partner receivables represent the portions of joint project operating funds that have not yet been contributed by the partners to the joint operation and other arrangements (Note 41).

Residents receivables represent receivables for electricity, water and estate operations.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no provision for losses is necessary.

8. INVENTORIES

This account consists of the following:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Real estate development assets:		
Land under development	5.214.792	
Residential and shop houses under construction	1.436.951	
Apartments under construction	806.610	
Offices under construction	473.027	
Other inventories:		
Food, beverage and others	4.470	
Others	9.520	
Total	7.945.370	Total

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal	5.214.792	4.561.143
Penambahan:		
Pembelian tanah dan pengembangan lahan	271.642	1.348.420
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan (Catatan 12)	307.084	14.784
Reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah	-	19.058
Kapitalisasi bunga pinjaman	-	10.854
Pengurangan:		
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	(137.906)	(678.956)
Reklasifikasi ke:		
Aset tetap	(805)	(11.763)
Properti investasi	-	(17.955)
Rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian	-	(30.793)
Saldo akhir	5.654.807	5.214.792

8. INVENTORIES (continued)

The movements of land under development are as follows:

Beginning balance
Additions:
Purchases of land and development of land
Reclassification from land for development (Note 12)
Reclassification from advance for purchase of land
Capitalization of interest
Deductions:
Cost of sales (Note 31)
Reclassification to:
Fixed assets
Investment properties
Residential and shop houses under construction
Ending balance

Mutasi rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal	1.436.951	1.523.765
Penambahan:		
Biaya produksi	232.990	1.386.011
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	-	176
Pengurangan:		
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	(196.257)	(1.472.220)
Reklasifikasi ke:		
Aset tetap	-	(658)
Properti investasi	-	(123)
Saldo akhir	1.473.684	1.436.951

The movements of residential land shop houses under construction are as follows:

Beginning balance
Additions:
Production costs
Reclassification from construction in progress
Deductions:
Cost of sales (Note 31)
Reclassification to:
Fixed assets
Investment properties
Ending balance

Mutasi persediaan apartemen dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal	806.610	569.037
Biaya produksi	207.323	732.690
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	(126.019)	(495.117)
Saldo akhir	887.914	806.610

The movements of apartments under construction are as follows:

Beginning balance
Production costs
Cost of sales (Note 31)
Ending balance

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan kantor dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	473.027	344.038	Beginning balance
Biaya produksi	108.415	258.555	Production costs
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	(29.902)	(129.566)	Cost of sales (Note 31)
Saldo akhir	551.540	473.027	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, reklasifikasi ke aset tetap dan properti investasi dan persediaan dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

Persentase jumlah tercatat aset dalam pengembangan real estat terhadap nilai kontrak untuk menyelesaikannya berkisar antara 15% sampai dengan 95% (tidak diaudit). Estimasi penyelesaian aset dalam pengembangan real estat tersebut tergantung kepada berbagai faktor yang akan mempengaruhi penyelesaian proyek-proyek yang ada. Pada umumnya, penyelesaian proyek perumahan (*landed house*) berkisar antara 6 bulan sampai dengan 2 tahun, sedangkan untuk proyek high-rise building berkisar antara 3 tahun sampai dengan 5 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2017, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam pengembangan real estat tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 15).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan masing-masing sebesar Rp7.835 dan Rp22.739 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 15).

8. INVENTORIES (continued)

The movements of offices under construction are as follows:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the reclassifications to fixed assets and investment properties and inventories were due to the changes in management's intention on the use of these assets.

The percentage of real estate development assets to the value of the contract to finish it ranges from 15% to 95% (unaudited). The estimated completion of assets in real estate development is dependent upon a variety of factors that will affect the completion of existing projects. In general, the completion of housing projects (*landed house*) ranges from 6 months to 2 years, while high-rise building projects ranges from 3 years to 5 years. As of March 31, 2017, there are no significant obstacles to the completion of real estate development assets.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, inventories owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective bank loans (Note 15).

Borrowing costs which were capitalized to inventories amounted Rp7,835 and Rp22,739 for period ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 15).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan bangunan, apartemen dan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga dengan keseluruhan nilai pertanggungan sebesar Rp1.810.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen Kelompok usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

8. INVENTORIES (continued)

Building, apartment and office inventories are covered by insurance against fire and other risks with various third-party insurance companies for a total coverage of Rp1,810,000 in December 31, 2016. The Group's management is of the opinion that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the net carrying values of the above inventories are fully realizable and hence, no allowance for impairment of inventories is necessary as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

9. UANG MUKA DAN BIAYA YANG DITANGGUHKAN LAINNYA

Akun ini terdiri atas uang muka untuk/dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Pembelian tanah	523.182
Operasional proyek	99.873
Pembelian aset tetap	39.317
Investasi	8.500
Lain-lain	85.448
Total	756.320

Uang muka dan biaya yang ditangguhkan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Aset lancar	231.765
Aset tidak lancar	524.555
Total	756.320

Semua uang muka Kelompok Usaha dibayarkan kepada pihak ketiga, kecuali uang muka atas investasi yang dibayarkan kepada entitas asosiasi. Sebagai informasi tambahan, semua uang muka Kelompok Usaha dalam satuan rupiah.

Uang muka pembelian tanah terdiri dari pembayaran untuk pembelian tanah yang berlokasi di Jabotabek, Denpasar dan Jawa Timur.

9. ADVANCE PAYMENTS AND OTHER DEFERRED CHARGES

This account consists advance payment to/for:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	542.094	Purchase of land
	31.527	Operational project
	30.270	Purchase of fixed assets
	24.200	Investments
	31.829	Others
Total	659.920	Total

Advances payments and deferred charges are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	117.826	Current assets
	542.094	Non-current assets
Total	659.920	Total

All of the Group's advance payments are made to third parties, except advances for investments which are made to associates. In addition, all of the Group's advance payments are all denominated in rupiah.

Advances for purchase of land consist of payments for purchases of land properties located in Jabotabek, Denpasar, and East Java.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA YANG
DITANGGUHKAN LAINNYA (lanjutan)**

Uang muka operasional proyek terutama merupakan pembayaran kepada kontraktor atas pekerjaan pembangunan di proyek-proyek yang akan digunakan sebagai pengurang atas tagihan kontraktor di masa yang akan datang.

**9. ADVANCE PAYMENTS AND OTHER
DEFERRED CHARGES (continued)**

Advances for operational project mainly represent payment to contractors related to construction projects that will be applied to contractors' billings as payments in the future.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Dana yang dibatasi penggunaannya:</u>			<u>Restricted funds:</u>
PT Bank Central Asia Tbk	461.116	450.810	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201.441	250.700	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	149.678	140.912	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.989	76.815	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.838	78.825	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.621	45.450	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	37.107	31.216	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.934	24.425	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	19.062	17.838	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.723	41.094	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.483	23.970	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.571	3.109	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.823	7.782	PT Bank UOB Indonesia
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.758	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch
PT Bank Sinarmas Tbk	1.394	1.394	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.309	2.358	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BRI Syariah	170	2.875	PT Bank BRI Syariah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1milyar)	1.455	1.017	Others (each below Rp1billion)
Sub-total	1.091.472	1.200.590	Sub-total
<u>Investasi pada entitas lainnya:</u>			<u>Investment in other entities:</u>
International City Holdings Pte., Ltd.	288.891	248.834	International City Holdings Pte., Ltd.
PT Damai Indah Golf Tbk	18.680	18.680	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	10.000	10.000	PT Pembangunan Kota Tua Jakarta
Sub-total	317.571	277.514	Sub-total
Uang jaminan	2.087	2.821	Guarantee deposit
Peralatan operasi hotel	4.978	3.643	Hotel operating equipment
Aset pengampunan pajak (catatan 19i)	16.295	37.601	Tax Amnesty Assets (note 19i)
Lain-lain (Catatan 26)	27.099	34.228	Others (Notes 26)
Total	1.459.502	1.556.397	Total

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, dana yang dibatasi penggunaannya milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 15).

Seluruh investasi pada entitas lainnya adalah saham yang tidak mempunyai harga kuotasi dicatat sebesar harga perolehan.

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)

Efektif tanggal 8 November 2013, International City Development Pte., Ltd. telah berganti nama menjadi International City Holdings Pte., Ltd.

Pada tanggal 30 September 2009, CR melakukan penyertaan saham masing-masing sebesar 47.5% pada Ridge Capital Enterprises Ltd. (BVI) (Ridge) dan Deaumont Investments Ltd. (BVI) (Deaumont) dengan setoran awal masing-masing sebesar US\$2.375. Kedua perusahaan ini akan bertindak sebagai Entitas Bertujuan Khusus untuk pengembangan proyek kota mandiri dengan luas sekitar 313 hektar tanah yang terletak di kota Shenyang, Propinsi Liaoning, China. Pada tanggal 22 Desember 2009, CR mengalihkan penyertaan sahamnya pada Ridge dan Deaumont ke Perusahaan.

Pada tanggal 5 Januari 2010, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Ridge dan Deaumont meningkat dari 5.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham. Pada tanggal 6 Agustus 2010, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Ridge dan Deaumont ditingkatkan masing-masing menjadi US\$50.000. Perusahaan memiliki penyertaan langsung sebesar US\$3.325 atau 6,65% dan penyertaan tidak langsung sebesar US\$13.300 atau 26,6% melalui New Strength. persentase kepemilikan efektif pada Ridge dan Deaumont adalah sebesar 33,25%.

Pada bulan November 2011, Perusahaan dan New Strength, bersama-sama dengan pemegang saham Ridge dan Deaumont lainnya, mengadakan perjanjian restrukturisasi dengan International City Development Pte., Ltd. (ICH), entitas sepengendali. Hubungan pengendalian dengan ICH tidak bersifat sementara. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi tersebut, para pemegang saham Ridge dan Deaumont menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan saham serta mengalihkan piutang mereka dari Ridge dan Deaumont ke ICH. untuk ditukar dengan kepemilikan saham baru di ICH.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, restricted funds owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable (Note 15).

All investments in other entities are unquoted equity shares accounted for at cost.

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)

Effective November 8, 2013, International City Development Pte., Ltd. has changed its name to become International City Holdings Pte., Ltd.

On September 30, 2009, CR invested in shares representing 47.5% equity interest in each of Ridge Capital Enterprises Ltd., (BVI) (Ridge) and Deaumont Investments Ltd., (BVI) (Deaumont), with initial investment of US\$2,375 each. Both of these companies will perform as Special Purpose Vehicles (SPV) to develop an Integrated New Township covering an area of approximately 313 hectares of land located in Shenyang, Liaoning Province, China. On December 22, 2009, CR transferred its shareholdings in Ridge and Deaumont to the Company.

On January 5, 2010, the authorized and paid-in capital of each of Ridge and Deaumont was increased from 5,000 shares to become 10,000 shares. On August 6, 2010, the authorized and paid-in capital of each of Ridge and Deaumont was increased further to become US\$50,000. The Company has direct investment of US\$3,325 or 6.65% and indirect investment of US\$13,300 or 26.6% through New Strength. or an effective percentage of ownership in each of Ridge and Deaumont of 33.25%.

In November 2011, the Company and New Strength, together with the other shareholders of Ridge and Deaumont, entered into a restructuring agreements with International City Development Pte., Ltd. (ICH), an entity under common control. The relationship with ICH is non-temporary. Based on the restructuring agreement, the shareholders of Ridge and Deaumont agreed to sell all their shares ownership in and transfer their receivables from Ridge and Deaumont to ICH, in exchange for new shares ownership in ICH.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

International City Holdings Pte.. Ltd. (ICH)
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut diatas. Perusahaan dan New Strength memperoleh masing-masing sebesar 1,49% dan 5,94% kepemilikan saham baru di ICH, sehingga total persentase kepemilikan efektif di ICH adalah 7,43%.

Transaksi terkait ICH tersebut diatas merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK No. 38 (2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Nilai buku neto atas 7,43% kepemilikan saham di ICH yang diperoleh dalam transaksi restrukturisasi

122.674

Nilai buku neto atas 33,25% kepemilikan saham di Ridge dan Deaumont dan piutang dari Ridge dan Deaumont yang diserahkan dalam transaksi restrukturisasi

(107.711)

Selisih (Catatan 28)

14.963

Pada tahun 2017 dan 2016, terdapat penambahan jumlah investasi di ICH yang merupakan tambahan setoran modal yang disetor secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

PT Damai Indah Golf Tbk (DIG)

Penyertaan saham pada DIG dimiliki oleh CR dengan kepemilikan 2,39%. DIG teregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham. sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham DIG tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT Pembangunan Kota Tua Jakarta

Penyertaan saham pada PT Pembangunan Kota Tua Jakarta dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan 11,11%.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

International City Holdings Pte.. Ltd. (ICH)
(continued)

Based on those agreements, the Company and New Strength each obtained 1.49% and 5.94% shares ownership in ICH, respectively, thus the total effective percentage of ownership in ICH is 7.43%.

The above-mentioned ICH related transactions represent restructuring transactions of entities under common control in accordance with PSAK No. 38 (2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". The resulting difference arising from the restructuring transactions is as follows:

Net book value of 7.43% shares ownership in ICH shares acquired from restructuring transaction

Net book value of 33.25% shares ownership in Ridge and Deaumont shares and receivables from Ridge and Deaumont assigned through restructuring transaction

Difference (Note 28)

In 2017 and 2016, there was an addition in total investment in ICH which represents additional capital injection paid by shareholders proportionally based on their shares ownership.

PT Damai Indah Golf Tbk (DIG)

The investment in DIG is owned by CR representing 2.39% interest. DIG is a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of OJK through his Letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of DIG are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

PT Pembangunan Kota Tua Jakarta

The investment in PTPembangunan Kota Tua Jakarta is owned by the Company representing 11.11% interest.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah entitas yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method:

31 Maret 2017/ March 31, 2017

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto/ Accumulated equity in net income (loss)	Nilai buku neto/ Net book value	
PT Ciputra Liang Court	39,94%	116.981	8.425	125.406	PT Ciputra Liang Court
PT Satria Widya Mitra	50,00%	54.888	(22)	54.866	PT Satria Widya Mitra
PT Putra Darma Utama	50,00%	48.991	5	48.996	PT Putra Darma Utama
PT Duta Budi Propertindo	50,00%	40.183	6	40.189	PT Duta Budi Propertindo
PT Ciputra Mitra Medika	50,00%	49.000	(7.654)	41.346	PT Ciputra Mitra Medika
PT Jaya Citra Hotel	45,00%	12.600	(56)	12.544	PT Jaya Citra Hotel
PT CRC Media Graha	49,00%	1.225	(9)	1.216	PT CRC Media Graha
Total		323.868	695	324.563	Total

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto/ Accumulated equity in net income (loss)	Nilai buku neto/ Net book value	
PT Citra Mitra Digdaya	30,00%	169.244	(2.110)	167.134	PT Citra Mitra Digdaya
PT Ciputra Liang Court	39,94%	116.981	7.527	124.508	PT Ciputra Liang Court
PT Satria Widya Mitra	50,00%	54.888	(22)	54.866	PT Satria Widya Mitra
PT Putra Darma Utama	50,00%	48.991	5	48.996	PT Putra Darma Utama
PT Duta Budi Propertindo	50,00%	40.183	6	40.189	PT Duta Budi Propertindo
PT Ciputra Mitra Medika	50,00%	49.000	(3.773)	45.227	PT Ciputra Mitra Medika
PT Jaya Citra Hotel	45,00%	12.600	272	12.872	PT Jaya Citra Hotel
PT CRC Media Graha	49,00%	1.225	(9)	1.216	PT CRC Media Graha
Total		493.112	1.896	495.008	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasi investee tetapi tidak dianggap memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company determined it has the power to participate in the financial and operating policy decisions of these investees but is not considered as control or joint control over those policies.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)

PT Citra Mitra Digdaya (CMD)

Investasi di CMD secara tidak langsung dimiliki Kelompok Usaha melalui PT Citra Mitra Sembada (CMS), entitas anak CR, dengan kepemilikan 30%. CMD bergerak di bidang pengembangan dan penjualan real estat berupa rumah dan ruko/rukan. Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 10 Maret 2017, seluruh investasi CMS di CMD telah dialihkan kepada PT Binapratama Sakatojaya, pihak ketiga.

PT Ciputra Liang Court (CLC)

Penyertaan saham pada CLC dimiliki oleh CP sebesar 33,81% (405 saham) dan oleh PT Dimensi Serasi, entitas anak CP, sebesar 8,76% (105 saham), sehingga kepemilikan saham CP secara langsung dan tidak langsung meningkat sebesar 39,94%.

PT Satria Widya Mitra (SWM). PT Putra Darma Utama (PDU) dan PT Duta Budi Propertindo (DBP)

Penyertaan saham di SWM, PDU dan DBP ditujukan sebagai ventura bersama dengan PT Sinar Terang Inti Persada (STIP), pihak ketiga, yang memiliki sisa 50% kepemilikan saham di SWM, PDU dan DBP. Entitas-entitas tersebut diproyeksikan bertindak sebagai entitas yang akan mengembangkan gedung perkantoran *strata title* di atas tanah yang berlokasi di Jakarta Selatan.

PT Ciputra Mitra Medika (CMM)

Investasi pada CMM dimiliki oleh PT Ciputra Mitra Bahana, entitas anak CRS, dengan kepemilikan sebesar 50%.

CMM memiliki dan mengoperasikan rumah sakit Ciputra Mitra Hospital Banjarmasin.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Citra Mitra Digdaya (CMD)

The investment in CMD is indirectly owned by the Group through PT Citra Mitra Sembada (CMS), subsidiary of CR, representing 30% interest. CMD was established primarily to engage in development and sale of real estate such as houses and shop houses. Based on notarial deed No.72 dated March 10, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H, S.E., M.H., all of CMS's investment in CMD have been transferred to PT Binapratama Sakatojaya, third party.

PT Ciputra Liang Court (CLC)

The investment in CLC is owned by CP representing 33.81% interest (405 shares) and PT Dimensi Serasi, a subsidiary of CP, representing 8.76% interest (105 shares), making CP's total direct and indirect ownership to increase to 39.94%.

PT Satria Widya Mitra (SWM). PT Putra Darma Utama (PDU) and PT Duta Budi Propertindo (DBP)

Investments in SWM, PDU and DBP are designated as joint ventures with PT Sinar Terang Inti Persada (STIP), third party, which owns the remaining 50% equity interest in SWM, PDU and DBP. Those entities are projected to act as developers of strata title office buildings developed over land parcels located in South Jakarta.

PT Ciputra Mitra Medika (CMM)

The investment in CMM is owned by PT Ciputra Mitra Bahana, a subsidiary of CRS, representing 50% interest.

CMM owns and operates Ciputra Mitra Hospital Banjarmasin.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)

PT Jaya Citra Hotel (JCH)

Investasi saham pada JCH dimiliki oleh PT Ciputra Niyantalestari, entitas anak tidak langsung dari CSN, dan PT Jaya Real Property Tbk, pihak ketiga, masing-masing dengan kepemilikan sebesar 45% dan 55%.

JCH memiliki dan mengoperasikan Hotel CitraDream Bintaro.

PT CRC Media Graha (CRC)

Investasi saham pada CRC dimiliki oleh PT Ciputra Media Graha, entitas anak tidak langsung dari CR dengan kepemilikan sebesar 49%.

Informasi tambahan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan entitas lainnya (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Jaya Citra Hotel (JCH)

The investment in JCH is owned by PT Ciputra Niyantalestari, indirect subsidiary of CSN, and PT Jaya Real Property Tbk, third party, representing 45% and 55% ownership interest respectively.

JCH owns and operates CitraDream Hotel Bintaro.

PT CRC Media Graha (CRC)

The investment in CRC is owned by PT Ciputra Media Graha, indirect subsidiary of CR, with 49% ownership interest.

Additional information as of March 31, 2017 and December 31, 2016 and for the periods then ended on the investments in associates and other companies (unaudited) are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017		Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017/ For the Period Ended March 31, 2017		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
CLC	429.713	39.839	18.462	2.656	CLC
SWM	69.828	6.887	-	(<1)	SWM
PDU	68.185	6.329	-	(<1)	PDU
DBP	59.315	4.691	-	(<1)	DBP
CMM	219.472	136.781	3.399	(7.763)	CMM
JCH	62.042	33.894	2.941	(328)	JCH
CRC	2.500	16	-	-	CRC

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ For the Period Ended December 31, 2016		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
CMD	927.237	7.967	-	(2.568)	CMD
CLC	456.961	80.948	144.975	28.298	CLC
SWM	69.806	6.865	-	4	SWM
PDU	68.185	6.329	-	4	PDU
DBP	59.316	4.691	-	4	DBP
CMM	197.222	106.768	1.423	(7.555)	CMM
JCH	63.864	35.388	12.387	49	JCH
CRC	2.500	16	-	(<1)	CRC

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak tersedia informasi nilai pasar terkait investasi pada entitas asosiasi.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there was no market price information available related to the investments in associates.

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh Kelompok Usaha untuk dikembangkan di masa mendatang dengan rincian sebagai berikut:

12. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by the Group for future development with the following details:

	Lokasi/ Location	31 Maret 2017/ March 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
		Luas (hektar)/ Area (Hectares)	Jumlah/Amount	Luas (hektar)/ Area (Hectares)	Jumlah/Amount	
	Jawa Timur/ East Java, Bandung dan/ and Lampung	848,43	2.044.518	848,43	1.568.684	CNUS and subsidiaries
CNUS dan entitas anak	Bali	65,31	1.714.775	65,26	1.666.718	CNVDP and subsidiaries
CNVDP dan entitas anak	Jabotabek	655,00	664.723	655,00	671.164	CR and subsidiaries
CR dan entitas anak	Bogor dan/ and Pekanbaru	157,09	130.030	247,47	767.459	CI and subsidiaries
CI dan entitas anak	Jambi	1,60	6.745	1,60	6.745	CGM and subsidiaries
CGM dan entitas anak	CTB, CGR & PO	100,81	116.580	100,81	120.526	CTB, CGR & PO
	Jakarta					
Total		1.828,24	4.677.371	1.918,57	4.801.296	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tanah untuk pengembangan masing-masing sebesar Rp307.084 dan Rp14.784 direklasifikasi ke dalam akun persediaan (Catatan 8).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, land properties for development amounting to Rp307,084 and Rp14,784, respectively, were reclassified to inventories (Note 8).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tanah untuk pengembangan milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak tertentu tersebut (Catatan 15).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, land properties for development owned by certain subsidiaries were pledged as collateral for their respective bank loans (Note 15).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

There were no borrowing costs capitalized as part of the land for development for the periods ended March 31, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there was no impairment in the value of land for development.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017/ For the Period Ended March 31, 2017											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance						
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>					
Tanah	386.298	1.326	-	5.690	393.314	Land					
Bangunan dan prasarana	2.519.545	3.849	-	7.986	2.531.380	Buildings and infrastructures					
Peralatan dan perabot	445.391	8.065	230	(36)	453.190	Furniture and fixtures					
Lapangan golf	55.027	56	-	-	55.083	Golf course					
Peralatan proyek dan golf	30.369	347	-	-	30.716	Project and golf equipment					
Kendaraan	32.109	227	1	-	32.335	Vehicles					
Peralatan medis	53.793	579	-	(3)	54.369	Medical equipment					
Sub-total	3.522.532	14.449	231	13.637	3.550.387	Sub-total					
Aset dalam penyelesaian	391.620	25.767	-	(4.858)	412.529	Construction in progress					
Total biaya perolehan	3.914.152	40.216	231	8.779	3.962.916	Total cost					
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>					
Bangunan dan prasarana	457.562	15.978	-	2.806	476.346	Buildings and infrastructures					
Peralatan dan perabot	308.697	20.385	105	278	329.255	Furniture and fixtures					
Lapangan golf	46.094	257	-	-	46.351	Golf course					
Peralatan proyek dan golf	21.827	667	-	-	22.494	Project and golf equipment					
Kendaraan	19.009	1.476	8	-	20.477	Vehicles					
Peralatan medis	27.116	3.527	-	-	30.643	Medical equipment					
Total akumulasi penyusutan	880.305	42.290	113	3.084	925.566	Total accumulated depreciation					
Nilai buku netto	3.033.847				3.037.350	Net book value					
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ For the Year Ended December 31, 2016											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance						
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>					
Tanah	459.387	19.661	8.732	(84.018)	386.298	Land					
Bangunan dan prasarana	2.087.450	109.342	101	322.854	2.519.545	Buildings and infrastructures					
Peralatan dan perabot	427.732	18.876	2.640	1.423	445.391	Furniture and fixtures					
Lapangan golf	54.580	447	-	-	55.027	Golf course					
Peralatan proyek dan golf	22.933	3.713	1.460	5.183	30.369	Project and golf equipment					
Kendaraan	30.964	3.955	785	(2.025)	32.109	Vehicles					
Peralatan medis	51.874	1.921	-	(2)	53.793	Medical equipment					
Sub-total	3.134.920	157.915	13.718	243.415	3.522.532	Sub-total					
Aset dalam penyelesaian	568.734	91.288	-	(268.402)	391.620	Construction in progress					
Total biaya perolehan	3.703.654	249.203	13.718	(24.987)	3.914.152	Total cost					
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>					
Bangunan dan prasarana	375.634	59.918	3	22.013	457.562	Buildings and infrastructures					
Peralatan dan perabot	278.647	39.802	2.202	(7.550)	308.697	Furniture and fixtures					
Lapangan golf	45.351	21.442	-	(20.699)	46.094	Golf course					
Peralatan proyek dan golf	13.047	2.660	1.317	7.437	21.827	Project and golf equipment					
Kendaraan	12.288	6.117	375	979	19.009	Vehicles					
Peralatan medis	16.688	12.608	-	(2.180)	27.116	Medical equipment					
Total akumulasi penyusutan	741.655	142.547	3.897	-	880.305	Total accumulated depreciation					
Nilai buku netto	2.961.999				3.033.847	Net book value					

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, reklasifikasi ke dan dari aset tetap ke akun aset lainnya seperti properti investasi dan persediaan dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the reclassifications to and from fixed assets to other asset accounts such as investment properties and inventories were due to the changes in management's intention on the use of these assets.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dandapat diperpanjang/diperbaharui.

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi, beban langsung dan beban penjualan.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Biaya perolehan	231	489
Akumulasi penyusutan	113	473
Nilai buku neto	118	16
Harga jual	124	161
Laba (rugi) penjualan aset tetap	6	145

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya pembangunan proyek dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

Proyek	31 Maret 2017/March 31, 2017	
	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion
Ciputra World 1 Jakarta	100%	Kuartal IV 2016/ 4th Quarter 2016
Ciputra World 2 Jakarta	21,00%	Kuartal IV 2017/ 4th Quarter 2017
Hotel Citra Plaza, Kemayoran	84,00%	Kuartal I 2018/ 1 st Quarter 2018

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use, which are valid up to various dates in year 2023 up to 2044 that are renewable/extendable.

Depreciation for the periods ended March 31, 2017 and 2016 was charged to accounts general and administrative expenses, direct costs and selling expenses.

The details of sale of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Cost	489	
Accumulated depreciation	473	
Net book value	16	
Selling price	161	
Gain (loss) on sale of fixed assets	145	

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, construction in progress mostly represents the accumulated costs of constructing certain projects with the percentage of completion as follows:

Projects	31 Desember 2016/December 31, 2016	
	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion
Ciputra World 1 Jakarta	98,50%	Kuartal IV 2016/ 4 th Quarter 2016
Ciputra World 2 Jakarta	20,78%	Kuartal IV 2017/ 4 th Quarter 2017
Hotel Citra Plaza, Kemayoran	84,00%	Kuartal I 2018/ 1 st Quarter 2018

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Pada tanggal 31 Maret 2017, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah sebesar Rp33.322 dan Rp1.498 masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan dan utang obligasimasing-masing entitas anak tertentu tersebut (Catatan 15 dan 24).

Nilai wajar aset tetap tertentu (terutama terdiri dari tanah, bangunan dan lapangan golf) pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp13 triliun yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Susan Widjojo & Rekan, KJPP Willson & Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya seluruhnya tertanggal 14 Oktober 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap lainnya sehingga tidak dilakukan penilaian terhadap aset tetap tertentu tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2017, aset tetap dan properti investasi (Catatan 14), kecuali tanah dan lapangan golf, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga dengan keseluruhan total pertanggungan sekitar Rp10 triliun. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

The percentages of completion of the construction in progress as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of March 31, 2017, there are no significant obstacles to the completion of the projects under construction.

Borrowing costs which were capitalized to fixed assets amounted to Rp33,322 and Rp1,498 for the periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 15).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, fixed assets owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective bank and institution loans and bonds payable (Notes 15 and 24).

The fair values of certain fixed assets (mainly consisting of land, buildings and golf course) as of June 30, 2016 amounted to Rp13 trillion, which were determined by independent appraisers, KJPP Susan Widjojo & Rekan, KJPP Willson & Rekan and KJPP Rengganis, Hamid & Rekan in their reports dated October 14, 2016.

Management believes that there are no significant differences between the carrying value and the fair value of the remaining fixed assets; therefore, valuation was no longer performed on such fixed assets.

As of March 31, 2017, fixed assets and investment properties (Note 14), except land and golf course, are covered by insurance against fire, flood and other risks (all-risks) under blanket policies with various third-party insurance companies for Rp10 trillion. The management of the Group is of the opinion that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat penurunan nilai pada aset tetap sebab tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut tidak dapat dipulihkan kembali.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there was no impairment in the value of fixed assets since there were no events or changes in circumstances that indicated that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017/ For the Period Ended March 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Tanah	576.458	-	21.165	597.623
Bangunan dan prasarana	3.948.854	20.671	(21.165)	3.948.360
Aset dalam penyelesaian	1.044.655	4.028	(37.595)	1.011.088
Total biaya perolehan	5.569.967	24.699	(37.595)	5.557.071
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	662.116	26.604	3.503	692.223
Nilai buku neto	4.907.851			4.864.848
				<u>Net book value</u>
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ For the Year Ended December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Tanah	611.332	17.011	(51.885)	576.458
Bangunan dan prasarana	3.753.586	54.115	141.153	3.948.854
Aset dalam penyelesaian	714.342	377.010	(46.697)	1.044.655
Total biaya perolehan	5.079.260	448.136	42.571	5.569.967
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	558.177	103.939	-	662.116
Nilai buku neto	4.521.083			4.907.851
				<u>Net book value</u>

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi, beban langsung dan beban penjualan.

Depreciation for the periods ended March 31, 2017 and 2016 was charged to accountsgeneral and administrative expenses, direct costs and selling expenses.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi terutama merupakan tanah dan bangunan pusat niaga yang terletak di Jakarta, Semarang dan Surabaya. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga.

Pendapatan sewa dari properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp185.239 dan Rp180.573 pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya pembangunan proyek dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

Proyek	31 Maret 2017/March 31, 2017	
	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion
Ciputra World 2 Jakarta	74,21%	Kuartal IV 2017/ 4th Quarter 2017
Ciputra World Surabaya (Mall tahap II, gedung parker, SOHO dan VOILA)	80,92%	Sampai dengan/ until 2018

Persentase penyelesaian properti investasi dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas diharapkan terjadi.

Biaya pinjaman dikapitalisasi ke dalam properti investasi adalah sebesar Rp37.172 dan Rp17.357 masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan dan utang obligasi masing-masing entitas anak tertentu tersebut (Catatan 15 dan 24).

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties mainly represent land and shopping center buildings located in Jakarta, Semarang and Surabaya. These investment properties are rented out to third parties.

Rental income from investment properties recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp185,239 and Rp 180,573 for the periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 30).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, investment properties in progress mostly represents the accumulated costs of constructing certain projects with the percentage of completion as follows:

Proyek	31 Desember 2016/December 31, 2016	
	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion
Ciputra World 2 Jakarta	71,40%	Kuartal IV 2017/ 4th Quarter 2017
Ciputra World Surabaya (Phase II mall, parking structure, SOHO and VOILA)	71,86%	Sampai dengan/ until 2018

The percentages of completion of the construction in progress as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there were no significant obstacles to the completion of the projects under construction that were expected to occur.

Borrowing costs which were capitalized to investment properties amounted to Rp37,172 and Rp17,357 for periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 15).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, investment properties owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective bank and institution loans and bonds payable (Notes 15 and 24).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp10,7 triliun, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Susan Widjojo & Rekan, KJPP Willson & Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya seluruhnya tertanggal 14 Oktober 2016.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan aset tetap (Catatan 13). Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair values of investment properties as of June 30, 2016 amounted to Rp10.7 trillion, which were determined by independent appraisers KJPP Susan Widjojo & Rekan, KJPP Willson & Rekan and KJPP Rengganis, Hamid & Rekan in their reports dated October 14, 2016.

Investment properties, except land, are covered by insurance under blanket policies that also cover fixed assets (Note 13). The Group's management is of the opinion that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management of the Group believes that there is no impairment in the value of the investment properties as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Utang bank yang seluruhnya berdenominasi dalam rupiah terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Utang bank jangka pendek	724.456
Utang bank jangka panjang	4.646.398
Utang lembaga keuangan jangka panjang	203.550
Total utang bank	5.574.404

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Bank loans are all denominated in rupiah and consist of the following:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	932.194	Short-term bank loans
	4.434.827	Long-term bank loans
	205.332	Long-term financial institution loan
Total utang bank	5.572.353	Total bank loans

Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	341.000
PT Bank Central Asia Tbk	105.716
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	74.649
PT ICBC Indonesia	71.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	38.771
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	23.320
Total utang bank jangka pendek	724.456

Short-term bank loans

This account consists of the following:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	450.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	124.615	PT Bank Central Asia Tbk
	94.710	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	71.000	PT ICBC Indonesia
	40.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	67.657	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
	70.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	14.212	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
Total utang bank jangka pendek	932.194	Total short-term bank loans

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

CR memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10% sampai 10,75% pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi tertentu dari CR, PT Candrasa Pranaguna (CPG), entitas anak CR, dan Perusahaan (Catatan 13 dan 14). Selama tahun 2016, CR melakukan penarikan sisa pinjaman dari Mandiri sebesar Rp100.000 dan sekaligus melakukan pelunasan sebesar Rp500.000. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil. Pada tanggal 18 Mei 2016, fasilitas kredit ini telah diubah menjadi fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* yang dijelaskan pada bagian dari utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Pada tanggal 21 Desember 2016, CR memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp200.000 yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank yang sama. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja operasional proyek-proyek CR. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% dan berjangka waktu 1 tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dan piutang yang ada dan yang akan timbul dari PT Cakradigdaya Lokaraya (CDLR), entitas anak CR, dan aset yang sama yang dijamin atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp80.000. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp45.000 dan Rp100.000.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

CR obtained a revolving working capital loan facility from Mandiri with a maximum amount of Rp500,000 with credit period of 1 year which was matured on August 1, 2016. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 10% to 10.75% in 2017 and 2016. The loan is collateralized by certain fixed assets and investment properties of CR, PT Candrasa Pranaguna (CPG), CR's subsidiary, and the Company (Notes 13 and 14). During 2016, CR has drawn down the loan from Mandiri amounting to Rp100,000 and at the same time has made full repayments of Rp500,000. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted RpNil. On May 18, 2016, this loan facility has been converted into non-revolving working capital loan facility which described in long-term bank loans section (Note 15).

On December 21, 2016, CR obtained a revolving working capital loan facility from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000 which was part of long-term loan facility from the same bank. The loan was used to finance the projects operation of CR. The loan bore floating interest at annual interest rate of 9.75% and has credit period of year which will mature in December 2017. The loan is secured by certain fixed asset and existing and future receivables of PT Cakradigdaya Lokaraya (CDLR), a subsidiary of CR, and the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank. Total installment payments for the period ended March 31, 2017 amounted to Rp80,000. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp45,000 and Rp100,000.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk("Mandiri") (lanjutan)

Pada bulan April 2015, CS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp350.000 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun. Jangka waktu fasilitas kredit ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari PT Suburhijau Jayamakmur (SHJM) dan PT Aptacitra Surya (ACS), entitas anak CNUS (Catatan 13). Pada tanggal 14 November 2016, CS melakukan pelunasan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Desember 2016, CNUS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp350.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari SHJM dan ACS, entitas anak CNUS (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp254.000. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp296.000 dan Rp350.000.

Pada tahun 2013, PT Citra Raya Medika (CRM), entitas anak CRS, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000 dengan tanggal jatuh tempo yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar masing-masing antara 9,50% sampai 10,75% pada tahun 2016. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan rumah sakit Ciputra Hospital yang berlokasi di CitraRaya Tangerang (Catatan 13). Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 Desember 2016 menggunakan fasilitas yang diperoleh dari BTN.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Short-term bank loans (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk("Mandiri")
(continued)**

In April 2015, CS obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum amount of Rp350,000 with credit period of one year. The credit facility period had been extended for 1 year period which will be matured on May 19, 2017. The loan bore floating interest at annual rate of 9.75% in 2016. The loan is collateralized by certain fixed assets of PT Suburhijau Jayamakmur (SHJM) and PT Aptacitra Surya (ACS), subsidiaries of CNUS (Note 13). On November 14, 2016, CS has made full repayment of this loan.

On December 14, 2016, CNUS obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum amount of Rp350,000 with credit period of 1 year which will be matured in December 14, 2017. The loan bore floating interest at annual rate of 9.75% in 2016. The loan is collateralized by certain fixed assets of SHJM and ACS, subsidiaries of CNUS (Note 13). Total installment payments for the period ended March 31, 2017 amounted to Rp254,000. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp296,000 and Rp350,000, respectively.

In 2013, PT Citra Raya Medika (CRM), a subsidiary of CRS, obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum amount of Rp5,000 with maturity date had been extended up to December 20, 2016. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 9.50% to 10.75% in 2016. The loan is collateralized by land and building of Ciputra Hospital located in CitraRaya Tangerang (Note 13). This loan facility was fully paid on December 16, 2016 using loan facility obtained from BTN.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 11 Juni 2015, CI memperoleh fasilitas kredit modal kerja (pinjaman rekening koran) dari BCA dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan bulan Juni 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari CI (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp18.899. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp105.716 dan Rp124.615.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Januari 2015, CGM dan beberapa entitas anaknya, yaitu PT Ciputra Langgeng Mitra (CLM), PT Ciputra Optima Mitra (COM), PT Cita Citra Lestari (CCL), PT Ciputra Jaya Mandiri (CJM), PT Ciputra Bangun Mitra (CBM), PT Ciputra Fajar Mitra (CFM), PT Ciputra Intan Mitra (CIM), PT Ciputra Sukses Property (CSP), PT Ciputra Orient Mitra (CORM), PT Ciputra Nusa Mitra (CNM), PT Ciputra Mitra Lestari (CML), PT Ciputra Mitra Cipta (CMC), PT Ciputra Angsana Mitra (CAM), PT Ciputra NGK Mitra, PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), PT Ciputra Realty Mitra (CRMA) dan PT Ciputra Tangguh Mandiri (CTM) (selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha CGM") mengadakan perjanjian kerjasama fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), dimana BTN setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja kepada sub-kontraktor dan *supplier* Kelompok Usaha CGM, serta pembiayaan pekerjaan infrastruktur. Jangka waktu pinjaman dari fasilitas ini adalah maksimal satu tahun sejak penarikan dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai 12,00% pada tahun 2017 dan 2016. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp28.315. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp74.649 dan Rp94.710.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On June 11, 2015, CI obtained a working capital loan facility (overdraft facility) from BCA with a maximum amount of Rp150,000 with credit period of one year, which has been extended several times with the latest extension up to June 2017. The loan bore floating interest at annual rate of 9.75% in 2017 and 2016. The loan is collateralized by certain fixed assets of CI (Note 13). Total installment payments for the period ended March 31, 2017 amounted to Rp18,899. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp105,716 and Rp124,615, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On January 21, 2015, CGM and its several subsidiaries namely PT Ciputra Langgeng Mitra (CLM), PT Ciputra Optima Mitra (COM), PT Cita Citra Lestari (CCL), PT Ciputra Jaya Mandiri (CJM), PT Ciputra Bangun Mitra (CBM), PT Ciputra Fajar Mitra (CFM), PT Ciputra Intan Mitra (CIM), PT Ciputra Sukses Property (CSP), PT Ciputra Orient Mitra (CORM), PT Ciputra Nusa Mitra (CNM), PT Ciputra Mitra Lestari (CML), PT Ciputra Mitra Cipta (CMC), PT Ciputra Angsana Mitra (CAM), PT Ciputra NGK Mitra, PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), PT Ciputra Realty Mitra (CRMA) and PT Ciputra Tangguh Mandiri (CTM) (hereafter referred to as "CGM Group") entered into a cooperative agreement related to working capital credit facilities with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), whereby BTN agreed to provide the working capital loans which was used to finance the working capital for sub-contractor and supplier CGM Group, and to finance the development of infrastructure. The credit facilities are revolving and have a maximum one year tenor for each drawdown. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2017 and 2016. Total installment payments for the period ended March 31, 2017 amounted to Rp28,315. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from these facilities amounted to Rp74,649 and Rp94,710, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 November 2015, CNM, entitas anak CGM, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTN dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.600 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11,75% pada tahun 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dari CNM (Catatan 13). Fasilitas kredit ini telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2016.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 20 Maret 2015, CS memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari ICBC dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu kredit selama 1 tahun yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja CS. Pada tahun 2016, pagu pinjaman ditingkatkan menjadi Rp200.000 dan jangka waktu fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Maret 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,75% sampai 11,25% pada tahun 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari CS dan SHJM, entitas anak CS (Catatan 13). Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh CS pada tanggal 14 November 2016.

Pada tanggal 20 Maret 2015, PT Asendabangun Persada (ABP), entitas anak CNUS, memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari ICBC dengan pagu pinjaman sebesar Rp30.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABP. Pinjaman tersebut berjangka waktu selama satu tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan bulan Maret 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai 11,25% pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari ABP (Catatan 13) dan jaminan perusahaan dari CNUS. Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp30.000.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On November 30, 2015, CNM, a subsidiary of CGM, obtained a working capital loan facility from BTN with a maximum amount of Rp2,600 with credit period of one year. The loan bore floating interest at annual rate of 11.75% in 2016. The loan is collateralized by fixed assets of CNM (Note 13). This loan facility has been fully paid in 2016.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

On March 20, 2015, CS obtained fixed loan on demand credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp150,000 with credit period of one year which was used to finance the working capital of CS. In 2016, the maximum amount was increased to be Rp200,000 and the credit facility period was extended up to March 23, 2017. The loan bore floating interest at annual rate ranging from 10.75% to 11.25% in 2016. The loan is collateralized by certain fixed assets of CS and SHJM, CS's subsidiary (Note 13). This loan has been fully paid by CS on November 14, 2016.

On March 20, 2015, PT Asendabangun Persada (ABP), CNUS's subsidiary, obtained fixed loan on demand credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp30,000 which was used to finance the working capital of ABP. The facility has credit period of one year and has been extended several times, with the latest extension up to March 2018. The loan bore floating interest at annual rate ranging from 9.75% to 11.25% in 2017 and 2016. The loan is collateralized by certain fixed assets of ABP (Note 13) and corporate guarantee from CNUS. There were no installment payment for the period ended March 31, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp30,000, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2015, PT Ciputra Delta (CDEL), entitas anak CNUS, memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari ICBC dengan pagu pinjaman sebesar Rp50.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja CDEL. Pinjaman tersebut berjangka waktu selama satu tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan bulan September 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25% pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari Perusahaan dan PT Intilokahita (ILKH), entitas anak CDEL (Catatan 13). Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp41.000.

Pada tanggal 30 Januari 2017, CNUS memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari ICBC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp200.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja CNUS. Pinjaman tersebut berjangka waktu kredit selama 1 tahun dan dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 10,75%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik SHJM dan ACS, entitas anak CNUS. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP")

Pada bulan November 2016, CGM memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari NISP dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja CGM. Pinjaman tersebut berjangka waktu selama satu tahun dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,50% di atas *prime lending rate* NISP pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman ini dijamin dengan ruko milik CGM yang berlokasi di Samarinda (Catatan 8) dan ruko milik PT Budi Sari Murni Aji, pihak ketiga (Catatan 41), yang berlokasi di Cirebon. Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp40.000.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Short-term bank loans (continued)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

On September 11, 2015, PT Ciputra Delta (CDEL), CNUS's subsidiary, obtained fixed loan on demand credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp50,000 which was used to finance the working capital of CDEL. The facility has credit period of one year and has been extended several times, with the latest extension up to September 2017. The loan bore floating interest at annual rate of 11.25% in 2017 and 2016. The loan is collateralized by certain fixed assets of the Company and PT Intilokahita (ILKH), a subsidiary of CDEL (Note 13). There were no installment payment for the period ended March 31, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp41,000, respectively.

On January 30, 2017, CNUS obtained fixed loan - on demand credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp200,000 which was used to finance the working capital of CNUS. The loan has credit period of one year and bore floating interest at annual rate of 10.75%. The loan is collateralized by land owned by SHJM and ACS, subsidiaries of CNUS. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP")

In November 2016, CGM obtained fixed loan on demand credit facility from NISP with a maximum amount of Rp40,000 which was used to finance the working capital of CGM. The facility has credit period of one year and bore interest at annual rate of 0.50% above NISP's prime lending rate in 2017 and 2016. The loan is collateralized by certain shophouses owned by CGM located in Samarinda (Note 8) and certain shophouses owned by PT Budi Sari Murni Aji, third party (Note 41), located in Cirebon. There were no installment payment for the period ended March 31, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp40,000, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 April 2014, CGM dan beberapa entitas anaknya, yaitu CLM, COM, CCL, CJM, CBM, CFM, CIM, CSP, CORM, CNM, CML dan CMC (selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha CGM") mengadakan perjanjian kerjasama fasilitas kredit dan/atau jasa perbankan dengan BRI, dimana BRI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Post Financing ("KMK Post Financing") yang digunakan untuk pembiayaan pengerjaan proyek dan pengadaan barang atau jasa di sejumlah proyek real estat Kelompok Usaha CGM. Jangka waktu pinjaman dari fasilitas ini adalah maksimal satu tahun sejak penarikan dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 11,00% - 12,00% pada tahun 2017 dan 2016. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp38.319. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp38.771 dan Rp67.657.

PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk ("Niaga")

CGM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran berulang dari Niaga dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,25% dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama. Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp20.000.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On April 28, 2014, CGM and its several subsidiaries namely CLM, COM, CCL, CJM, CBM, CFM, CIM, CSP, CORM, CNM, CML and CMC (hereinafter referred to as "CGM Group") entered into a cooperative agreement related to credit facility and/or banking facilities with BRI, whereby BRI agreed to provide the Post Financing Working Capital Loan ("KMK Post Financing") which was used to finance the construction of projects and procurement of certain goods or services in several CGM Group's real estate projects. The credit facility is revolving and has a maximum one year tenor for each drawdown. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2017 and 2016. Total installment payments for the period ended March 31, 2017 amounted to Rp38,319. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp38,771 and Rp67,657, respectively.

PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk ("Niaga")

CGM obtained a revolving escrow loan facility from Niaga with a maximum amount of Rp20,000 which was used to finance the operational activity. The loan bore annual interest rate of 12.25% and will mature in June 2017. The loan is secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank. There were no installment payment for the period ended March 31, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp20,000, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk ("Niaga")

Pada tanggal 24 November 2016, CR memperoleh fasilitas pinjaman tetap berulang dari Niaga dengan pagu pinjaman sebesar Rp100.000 yang digunakan untuk pembiayaan operasional proyek-proyek CR dan entitas anak CR. Pinjaman tersebut berjangka waktu selama satu tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari CR (Catatan 13) dan tagihan milik PT Cakrawala Respati (CWR), entitas anak CR (Catatan 6). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp50.000. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp50.000.

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

Pada tanggal 17 Oktober 2016, PT Panasia Griya Merkarasri (PGM), entitas anak dari CNUS, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp40.000 dengan jangka waktu kredit selama 1 tahun yang akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek CitraLand Cibubur. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12%. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dari PGM (Catatan 13). Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp23.320 dan Rp14.212.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Short-term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk ("Niaga")

On November 24, 2016, CR obtained fixed loan on revolving basis credit facility from Niaga with a maximum amount of Rp100,000 which was used to finance the projects operation of CR and its subsidiaries. The facility has credit period of one year and will be matured on November 24, 2017. The loan bore floating interest at annual rate of 9.75% in 2017 and 2016. The loan is collateralized by certain fixed assets of CR (Note 13) and receivables owned by PT Cakrawala Respati (CWR), a subsidiary of CR (Note 6). Total installment payments for the period ended March 31, 2017 amounted to Rp50,000. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp10,000 and Rp50,000, respectively.

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

On October 17, 2016, PT Panasia Griya Mekarasri (PGM), a subsidiary of CNUS, obtained working capital loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk with a maximum amount of Rp40,000 with credit period of 1 year which will be used to finance the construction CitraLand Cibubur project. The loan bore annual interest of 12%. The loan is collateralized by the land and buildings of PGM (Note 13). There were no installment payment for the period ended March 31, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp23,320 and Rp14,212.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Pokok pinjaman</u>			<u>Principal</u>
Utang sindikasi	2.029.810	2.051.585	Syndication loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	685.000	690.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	599.653	605.512	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	318.771	334.181	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT ICBC Indonesia (ICBC)	268.080	225.264	PT ICBC Indonesia (ICBC)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	264.045	271.545	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	235.000	230.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	199.815	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch (CSSG)
PT Bank BRISyariah	30.000	-	PT Bank BRISyariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.372	26.550	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.791	21.354	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.245	16.229	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total pokok pinjaman	4.689.582	4.472.220	Total principal
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(43.184)	(37.393)	Unamortized loan arrangement costs
Neto	4.646.398	4.434.827	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturities:
Utang sindikasi	297.500	287.100	Syndication loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.657	34.680	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BRI	108.649	131.813	BRI
BCA	6.694	6.385	BCA
BNI	30.000	33.743	BNI
BTN	15.000	15.000	BTN
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.551	8.729	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.687	6.250	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.395	3.395	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	529.134	527.095	Total current maturities
Bagian jangka panjang	4.117.264	3.907.732	Long-term portion

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Utang sindikasi

Pada tanggal 14 Desember 2011, CAG memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari Mandiri dan PT Bank DKI ("DKI") yang digunakan untuk membiayai pengembangan proyek Ciputra World 1 Jakarta dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- Batas fasilitas kredit Mandiri sebesar Rp1.725.000 yang terbagi atas kredit investasi pokok (KI Pokok) dan kredit investasi *interest development cost* (KI IDC) masing-masing sebesar Rp1.540.685 dan Rp184.315.
- Batas fasilitas kredit DKI sebesar Rp100.000 yang terbagi menjadi KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp89.315 dan Rp10.685.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang berdasarkan suku bunga deposito yang diterbitkan Mandiri dengan jangka waktu 3 bulan ditambah marjin sebesar 5,25% per tahun. Masa tenggang fasilitas ini adalah sejak Desember 2011 sampai dengan Juni 2013, dimana selama masa tenggang tersebut 70% dari beban bunga akan dibebankan ke dalam fasilitas KI IDC dan 30% merupakan pembiayaan sendiri oleh CAG. CAG akan membayar melalui angsuran triwulanan dimulai sejak triwulan ketiga tahun 2013 sampai dengan triwulan keempat tahun 2019.

Berdasarkan surat persetujuan atas perubahan ketentuan fasilitas kredit sindikasi tanggal 20 Juni 2013, pembayaran angsuran direvisi untuk dimulai pada triwulan kedua tahun 2014 sampai dengan triwulan keempat tahun 2019. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp71.775. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp884.810 dan Rp956.585.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik CAG berupa tanah beserta bangunan, peralatan dan perlengkapan yang berdiri di atasnya (Ciputra World 1 Jakarta), yang terdiri dari mal, bangunan perkantoran, hotel dan servis apartemen (yang dikelola oleh CAG, tidak termasuk apartemen yang telah dijual), mesin dan peralatan (Catatan 13 dan 14), rekening penampungan (*escrow accounts*) dan saham dari pemegang saham CAG yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

Syndication loans

On December 14, 2011, CAG obtained syndicated credit facilities from Mandiri and PT Bank DKI ("DKI") which were used to finance the development of Ciputra World 1 Jakarta project with limits as follows:

- Mandiri credit facility with a limit of Rp1,725,000 which is divided into principal credit investment (KI Pokok) and credit investment interest development cost (KI IDC) amounting to Rp1,540,685 and Rp184,315, respectively.
- DKI credit facility with a limit of Rp100,000 which is divided into KI Pokok and KI IDC amounting to Rp89,315 and Rp10,685, respectively.

The loans from the facilities bore floating interest rate based on Mandiri published rates for time deposit for a three-month period plus 5.25% margin per annum. Grace period of this facility was recognized from December 2011 until June 2013, wherein during that grace period 70% of the interest expense was charged to the KI IDC facility and the other 30% will be self-financed by CAG. CAG will pay the credit installments starting from the third quarter of 2013 up to the third quarter of 2019.

Based on the addendum letter of the syndicated loan facility dated June 20, 2013, the payment of the installment was revised to start from the second quarter of 2014 up to the fourth quarter of 2019. Total installment payments for the period ended March 31, 2017 amounted to Rp71,775. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp884,810 and Rp956,585, respectively.

The loans are collateralized by CAG's fixed assets such as land and the buildings, furniture and fixtures standing on it (Ciputra World 1 Jakarta), which consists of the shopping center, office tower, hotel and serviced apartment (managed by CAG, excluding apartments sold), machinery and equipment (Note 13 and 14), escrow accounts, and the shares of CAG's shareholders with no significant influence.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Utang sindikasi (lanjutan)

Pada bulan Juni 2016, SNIP memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank ICBC Indonesia, PT CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp1.400.000 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Tahap A dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp950.000 dan berjangka waktu 5 tahun digunakan untuk melunasi utang dari fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan membiayai pembangunan proyek Ciputra World 2 Jakarta.
- Tahap B dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp450.000 berjangka waktu 9 tahun digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Ciputra World 2 Jakarta.

Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan sebesar 12,00%. SNIP akan membayar melalui angsuran triwulanan dimulai sejak Januari 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan CiputraWorld 2 Jakarta (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp1.145.000 dan Rp1.095.000.

Pada bulan Desember 2014, CAG memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari Mandiri, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp550.000 yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Office Tower II di Ciputra World 1 Jakarta. Pinjaman tersebut berjangka waktu 8 tahun dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3,25% di atas suku bunga penjaminan (yang ditetapkan LPS). Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dari fasilitas kredit ini berupa tanah beserta bangunan, peralatan dan perlengkapan, mesin dan *escrow accounts* (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar RpNihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 1 Juli 2011, CRM memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp65.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Rumah Sakit Ciputra di CitraRaya Tangerang.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

Syndication loans (continued)

In June 2016, SNIP obtained syndicated credit facilities from PT Bank ICBC Indonesia, PT CIMB Niaga Tbk and PT Bank Maybank Indonesia with a maximum amount Rp1,400,000 with tranches as follows:

- Tranches A with maximum amount Rp950,000 and will mature in 5 years period to be used to settle credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and to finance the development of Ciputra World 2 Jakarta project.
- Tranches B with maximum amount Rp450,000 and will mature in 9 years period to be used to finance the development of Ciputra World 2 Jakarta project.

The loan will bore interest at the annual floating rate of 12.00%. SNIP will pay the credit installments starting from January 2019. The loan are collateralized by land and buildings of CiputraWorld 2 Jakarta (Note 13). As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp1,145,000 and Rp1,095,000, respectively.

On December 2014, CAG obtained syndicated credit facilities from Mandiri, PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah with a maximum amount Rp550,000 to be used to finance the development of the Office Tower II in Ciputra World 1 Jakarta. The loan will mature in 8 years and bore interest at the annual rate of 3.25% above the government lending rate (determined by the LPS). The loan are collateralized by CAG's fixed assets that were financed by this credit facilities such as land and the buildings, furniture and fixtures, machinery and escrow accounts (Note 13). As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 1, 2011, CRM obtained investment credit facility from Mandiri with a maximum amount of Rp65,000 used to finance the development of Ciputra Hospital located in CitraRaya Tangerang.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,50% pada tahun 2016. Pinjaman ini diangsur setiap tiga bulan mulai tahun 2013 sampai dengan 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Ciputra Hospital Tangerang (Catatan 13). Pada tanggal 16 Desember 2016, CRM melakukan telah pelunasan dipercepat atas seluruh fasilitas kredit investasi ini menggunakan fasilitas yang diperoleh dari BTN. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil.

Pada tanggal 18 Mei 2016, CR memperoleh fasilitas kredit *non-revolving* dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional dan pembangunan area hunian, bangunan komersial dan fasilitas pendukung CR. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2017 dan 2016 dan berjangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan antara lain: (i) tanah dan bangunan tertentu yang berlokasi di CitraRaya Tangerang dan CitraGarden Jakarta (Catatan 13), (ii) piutang CR dan entitas anak yang ada dan yang akan timbul di masa mendatang sebesar 37,22% dari total fasilitas kredit (Catatan 6). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp5.000. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp485.000 dan Rp490.000.

Pada tanggal yang sama, CR memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus ("PTK") - 1 dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp300.000 yang digunakan untuk membiayai pengembangan infrastruktur proyek CR dan entitas anak CR antara lain CitraRaya Tangerang, CitraGarden City Jakarta, CitraGrand City Palembang, CitraRaya City Jambi, CitraGarden Aneka Pontianak, Citra Maja Raya Banten, Citra Palm Garden Sentul, CitraGarden City Samarinda, CitraGarden City Malang, Citra Aerolink Batam, CitraGarden Balikpapan dan proyek lainnya yang dapat diterima oleh Mandiri.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The loan bore floating interest at annual rates ranging from 9.50% to 10.50% in 2016. The loan is payable in quarterly installments starting from 2013 until 2018. This loan is collateralized by land and building of the Ciputra Hospital Tangerang (Note 13). On December 16, 2016, CRM has made full repayment of this investment credit facility using loan obtained from BTN. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil. respectively.

On May 18, 2016, CR obtained a non-revolving credit facility from Mandiri with a maximum amount Rp500,000 which to be used to finance operational working capital and construction of CR's residential areas, commercial building and support facility. The loan bore floating interest at annual rate of 9.75% in 2017 and 2016 and will mature in 5 years period. The loan is collateralized by among others: (i) certain land and buildings located in CitraRaya Tangerang and CitraGarden Jakarta (Note 13), (ii) existing and future receivables of CR and its subsidiaries amounted to 37.22% of the total credit facility (Note 6). Total installments payment for period ended March 31, 2017 amounted to Rp5,000. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp485,000 and Rp490,000, respectively.

At the same date, CR obtained special-purpose loan ("PTK") - 1 from Mandiri with a maximum amount of Rp300,000 which to be used to finance the infrastructure construction of CR and its subsidiaries projects among others CitraRaya Tangerang, CitraGarden City Jakarta, CitraGrand City Palembang, CitraRaya City Jambi, CitraGarden Aneka Pontianak, Citra Maja Raya Banten, Citra Palm Garden Sentul, CitraGarden City Samarinda, CitraGarden City Malang, Citra Aerolink Batam, CitraGarden Balikpapan and other projects accepted by Mandiri.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas fasilitas kredit dari bank yang sama diatas dan tidak diperbolehkan untuk dipergunakan sebagai pembelian dan/atau pengembangan tanah yang akan dijual oleh CR. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut dapat ditarik maksimal 2 tahun sejak tanggal perjanjian kredit (*availability period*) dan berjangka waktu 5 tahun sejak triwulan I setelah fasilitas kredit ditarik penuh atau selesainya *drawdown period* (mana yang lebih dulu). Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 21 Desember 2016, CR memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit modal kerja berulang dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang digunakan untuk membiayai modal kerja operasional proyek-proyek CR. Fasilitas pinjaman ini dicatat sebagai bagian dari "Utang bank jangka pendek".
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus ("PTK") - 2 dengan jumlah maksimum Rp300.000 yang digunakan untuk membiayai pengembangan konstruksi dan infrastruktur proyek CitraRaya Tangerang, CitraGarden City Jakarta dan Citra Maja Raya Banten. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari CDLR (Catatan 13) dan piutang yang ada dan yang akan timbul dari CR (Catatan 6), serta aset yang sama yang dijaminkan atas fasilitas kredit dari bank yang sama diatas. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75%. Pinjaman ini dapat ditarik maksimal 2 tahun sejak tanggal perjanjian kredit (*availability period*) dan berjangka waktu 5 tahun sejak triwulan I setelah fasilitas kredit ditarik penuh atau selesainya *drawdown period* (mana yang lebih dulu). Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

This credit facility is secured by the same assets pledged as collateral for the credit facility from the same bank above and is not allowed to be used to buy and/or land development that will be sold by CR. The loan bore floating interest at annual rate of 9.75% in 2017 and 2016. The loan facility has availability drawdown period up to 2 years period from loan agreement date and will mature in 5 years period since 1st quarter after the loan is fully withdrawn or the end of availability period (whichever earlier). There were no installment payment for the period ended March 31, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp200,000, respectively.

On December 21, 2016, CR obtained credit facility from Mandiri which consists of:

- *Revolving working capital loan facility with a maximum amount of Rp200,000 with 1 year period which was used to finance the projects operation of CR. The loan facility is recorded as part of "Short-term bank loans".*
- *Special-purpose loan ("PTK") - 2 with maximum amount of Rp300,000 which was used to finance the construction and infrastructure development of CitraRaya Tangerang, CitraGarden City Jakarta and Citra Maja Raya Banten projects. The loan is collateralized by certain fixed assets of CDLR (Note 13) and existing and future receivables of CR (Note 6), and by the same assets pledged as collateral for the credit facility from the same bank above. The loan bore floating interest at annual interest rate of 9.75%. The loan facility has availability drawdown period up to 2 years period from loan agreement date and will mature in 5 years period since 1st quarter after the loan is fully withdrawn or the end of availability period (whichever earlier). As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil, respectively.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman transaksi khusus ("PTK") - 3 yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek CitraTowers Kemayoran dengan jumlah maksimum Rp700.000 dengan tahap-tahap sebagai berikut:
 - a. Tahap I dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp485.000 dan berjangka waktu 7 tahun termasuk masa penarikan (*availability period*) dan masa tenggang selama 2,5 tahun sejak tanggal perjanjian kredit.
 - b. Tahap II dengan jumlah maksimum Rp215.000 dan berjangka waktu 8 tahun termasuk masa penarikan (*availability period*) dan masa tenggang selama 3,5 tahun sejak tanggal perjanjian kredit.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah proyek CitraTowers Kemayoran milik PT Pembina Sukses Utama, pihak ketiga (Catatan 13 dan 41m). Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75%. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 23 Oktober 2013, CSN memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp700.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% dan berjangka waktu 8 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi CSN berupa tanah serta bangunan termasuk mesin dan peralatan yang ada di atasnya (Catatan 13 dan 14). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp24.240. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp444.400 dan Rp468.640.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

- *Special-purpose loan ("PTK") - 3 used to finance the construction of CitraTowers Kemayoran project with maximum amount of Rp700,000 with tranches as follows:*
 - a. *Tranches I with maximum amount of Rp485.000 and has credit period of 7 years including availability period and grace period of 2.5 years since the loan agreement date.*
 - b. *Tranches II with maximum amount of Rp215,000 and has credit period of 8 years including availability period and grace period of 3.5 years since the loan agreement date.*

The loan is collateralized by land of CitraTowers Kemayoran project owned by PT Pembina Sukses Utama, third party (Notes 13 and 41m). The loan bore floating interest at annual interest rate of 9.75%. As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted RpNil, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On October 23, 2013, CSN obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp700,000 used to finance the company development. The loan bore interest at the annual rate of 10% and will mature in 8 years period. The loan is collateralized by CSN's fixed assets and investment property, such as land with buildings including machinery and furniture in it (Notes 13 and 14). Total installments payment for the period ended March 31, 2017 amounted to Rp24,240. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp444,400 and Rp468,640, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PT Ciputra Astinamuria, entitas CSN, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp32.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel CitraDream Semarang. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,50% dan berjangka waktu 8 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp1.050. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp21.994 dan Rp23.044.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PT Ciputra Royalemeriti, entitas anak CSN, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp28.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel CitraDream Yogyakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,50% dan berjangka waktu 8 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp1.060. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22.983 dan Rp24.043.

Pada tanggal 25 Agustus 2014, PT Ciputra Victory Mitra, entitas anak CGM, memperoleh fasilitas kredit dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp95.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Vida View Makasar. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% dan berjangka waktu 5,5 tahun. Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp7.900. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp66.322 dan Rp67.753. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan apartemen Vida View (Catatan 13).

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)**

On October 23, 2013, PT Ciputra Astinamuria, CSN's subsidiary, obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp32,000 used to finance the construction of hotel CitraDream Semarang. The loan bore interest at the annual rate of 9.50% and will mature in 8 years period. The loan is collateralized by the hotel land and building (Note 13). Total installments payment for the period ended March 31, 2017 amounted to Rp1,050. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp21,994 and Rp23,044, respectively.

On October 23, 2013, PT Ciputra Royalemeriti, CSN's subsidiary, obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount of Rp28,000 to be used to finance the construction of hotel CitraDream Yogyakarta. The loan bore interest at the annual rate of 9.50% and will mature in 8 years periods. The loan is collateralized by the hotel land and building (Note 13). Total installments payment for period ended March 31, 2017 amounted to Rp1,060. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp22,983 and Rp24,043, respectively.

On August 25, 2014, PT Ciputra Victory Mitra, CGM's subsidiary, obtained credit facility from BRI with a maximum amount Rp95,000 used to finance the construction of Vida View Makasar apartment. The loan bore interest at the annual rate of 12.00% and will mature in 5.5 years period. Total installments payment for period ended March 31, 2017 amounted to Rp7,900. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility each amounted to Rp66,322 and Rp67,753, respectively. The loan is collateralized by land and buildings of Vida View apartment (Note 13).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 September 2016, CDLR, entitas anak CR, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp22.244 dengan jangka waktu 10 tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian unit ruang kantor yang berlokasi di CitraTowers Kemayoran. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,49% untuk 5 tahun pertama dan mengikuti suku bunga BRI untuk tahun selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan ruang kantor yang dibiayai fasilitas ini (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp216. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp21.816 dan Rp22.032.

Pada bulan Maret 2017, CWR, entitas anak CR, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp22.244 dengan jangka waktu 10 tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian unit ruang kantor yang berlokasi di CitraTowers Kemayoran. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,49% untuk 5 tahun pertama dan mengikuti suku bunga BRI untuk tahun selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan ruang kantor yang dibiayai fasilitas ini (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp106. Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp22.138.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)**

On September 27, 2016, CDLR, a subsidiary of CR, obtained term loan facility from BRI with a maximum amount of Rp22,244 with financing period of 10 years. The proceeds of the loan were used to finance the purchase of office unit located in CitraTowers Kemayoran. The loan bore interest at the annual fixed rate of 10.49% for the first 5 years period and BRI's interest rate for the following years. This loan is collateralized by the financed office (Note 13). Total installment payment for the period ended March 31, 2017 amounting to Rp216. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp21,816 and Rp22,032, respectively.

In March 2017, CWR, a subsidiary of CR, obtained term loan facility from BRI with a maximum amount of Rp22,244 with financing period of 10 years. The proceeds of the loan were used to finance the purchase of office unit located in CitraTowers Kemayoran. The loan bore interest at the annual fixed rate of 10.49% for the first 5 years period and BRI's interest rate for the following years. This loan is collateralized by the financed office (Note 13). Total installment payment for the period ended March 31, 2017 amounting to Rp106. As of March 31, 2017, the outstanding loan from this facility amounted to Rp22,138.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 9 Mei 2012, WWR, entitas anak CNUS, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp472.525 dari BCA yang digunakan untuk melunasi utang dari fasilitas kredit yang diterima dari Bank Mega. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito 1 (satu) bulan tertinggi ditambah 4,5% per tahun, yang harus dibayar setiap tanggal penarikan setiap bulannya. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2022. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Mayjend Sungkono Kavling 89, Surabaya dan piutang usaha WWR (Catatan 6 dan 14). Pembayaran angsuran pinjaman dipercepat untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp13.915. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp270.384 dan Rp284.299.

Pada tanggal 17 Oktober 2013, PT Ciputra Ayutapradana, entitas anak CSN, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp29.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel CitraDream Cirebon. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25%. Pinjaman tersebut akan dibayar melalui angsuran bulanan selama 84 bulan setelah masa tenggang. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp750. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp24.249 dan Rp24.999.

Pada tanggal 30 Maret 2012, PT Ciputra Asanagrata, entitas anak CSN, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp33.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan hotel CitraDream Bandung. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25% dan berjangka waktu 7 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp745. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp24.138 dan Rp24.883.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On May 9, 2012, WWR, CNUS's subsidiary, obtained investment credit facility amounting to Rp472,525 from BCA which is used to settle credit facility of Bank Mega. This loan bore interest at the top rate of time deposit plus 4.5% annually, which has to be paid monthly on the withdrawal day. The loan is due on May 9, 2022. This loan is secured by land and building at Jalan Mayjend Sungkono Kavling 89, Surabaya and trade receivables of WWR (Notes 6 and 14). Total installment payments for the period ended March 31, 2017 amounted to Rp13,915, which represents voluntarily accelerated installment payment. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp270,384 and Rp284,299, respectively.

On October 17, 2013, PT Ciputra Ayutapradana, CSN's subsidiary, obtained investment credit facility from BCA with a maximum amount Rp29,000 used to finance the construction of hotel CitraDream, Cirebon. The loan bears interest at the annual rate of 10.25%. The loan will be paid in 84 monthly installments after the grace period. The loan is collateralized by the hotel land and building (Note 13). Total installment payments for the period ended March 31, 2017 amounted to Rp750. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp24,249 and Rp24,999, respectively.

On March 30, 2012, PT Ciputra Asanagrata, CSN's subsidiary, obtained investment credit facility from BCA with a maximum amount Rp33,000 used to finance the construction of hotel CitraDream Bandung. The loan bore interest at the annual rate of 10.25% and will mature in 7 years period. The loan is collateralized by the hotel land and building (Note 13). Total installment payments for the period ended March 31, 2017 amounted to Rp745. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp24,138 and Rp24,883, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 26 November 2015, PT Ciputra Puri Trisula (CPT), entitas anak CSM, memperoleh fasilitas kredit investasi dari ICBC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp750.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Ciputra International di Jakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25% dan berjangka waktu 6 tahun. Pinjaman tersebut akan dibayar melalui angsuran bulanan selama 36 bulan setelah masa tenggang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan proyek Ciputra International (Catatan 13) dan jaminan perusahaan yang diberikan oleh CBP dan PT Puri Sarana Damai, pihak ketiga, keduanya pemegang saham CPT. Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp268.080 dan Rp225.264.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 28 Maret 2013, CSM memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp300.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,50% dan berjangka waktu 10 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi CSM berupa tanah serta bangunan, mesin dan peralatan yang ada di atasnya (Catatan 13 dan 14). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp7.500. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp212.867 dan Rp220.367.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

On November 26, 2015, PT Ciputra Puri Trisula (CPT), a subsidiary of CSM, obtained investment credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp750,000 used to finance the development of Ciputra International project located in Jakarta. The loan bore interest at the annual rate of 11.25% and will mature in 6 years period. The loan will be paid in 36 monthly installments after the grace period. This loan is collateralized by the land and building of Ciputra International project (Note 13) and corporate guarantees from CBP and PT Puri Sarana Damai, third party, both CPT's shareholders. There were no installment payment for the period ended March 31, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp268,080 and Rp225,264, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On March 28, 2013, CSM obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount Rp300,000 used to finance the company development. The loan bore interest at the annual rate of 10.50% and will mature in 10 years period. The loan is collateralized by CSM's fixed assets and investment property, such as land with buildings including machinery and furniture in it (Notes 13 and 14). Total installments payment for period ended March 31, 2017 amounted to Rp7,500. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp212,867 and Rp220,367, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 20 November 2014, SNIP memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp550.000 yang digunakan untuk membiayai pembangunan CiputraWorld 2 Jakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,91% dan berjangka waktu 9 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan SNIP (Catatan 13). Pada bulan Mei 2016, seluruh fasilitas kredit investasi ini telah dilunasi melalui *take over* pinjaman oleh sindikasi bank yang terdiri dari PT Bank ICBC Indonesia, PT CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil.

Pada tanggal 21 Juli 2014, DTA, entitas anak CNVDP memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp469.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan *resort* Rosewood di Bali. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,58% dan berjangka waktu 10 tahun. Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah, bangunan dan peralatan dari *resort* tersebut (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp51.178.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, DTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp120.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek The Nivata di Bali. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,75% dan berjangka waktu 7,5 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah, bangunan dan peralatan dari *resort* Rosewood dan The Nivata (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On November 20, 2014, SNIP obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp550,000 used to finance the construction of CiputraWorld 2 Jakarta. The loan bore interest at monthly JIBOR plus 3.91% annually and will mature in 9 years period. The loan is collateralized by SNIP's land and buildings (Note 13). In May 2016, this loan facility has been fully repaid through take over of loan facility by syndication banks consisting of PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil.

On July 21, 2014, DTA, CNVDP's subsidiary, obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp469,000 used to finance the construction of Rosewood resort in Bali. The loan bore interest at monthly JIBOR plus 3.58% annually and will mature in 10 years period. There were no installment payment for the period ended March 31, 2017. The loan is collateralized by the land, buildings and equipment of the resort (Note 13). As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility each amounted to Rp51,178, respectively.

On August 4, 2016, DTA obtained term-loan facility from BNI with a maximum amount of Rp120,000 used to finance the construction of The Nivata project in Bali. The loan bore annual interest of 10.75% and will mature in 7.5 years period. The loan is collateralized by the land, buildings and equipment of Rosewood resort and The Nivata (Note 13). As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility each amounted to RpNil, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")

Pada tanggal 29 September 2014, CRM memperoleh fasilitas kredit investasi dari BTN dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp160.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Ciputra Hospital di CitraGarden City Jakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,75% dan berjangka waktu 10 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan peralatan medis oleh Ciputra Hospital di CitraGarden City, Jakarta yang dibiayai pinjaman ini (Catatan 13) beserta piutang yang akan timbul di masa mendatang (Catatan 6). Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp160.000.

Pada bulan Desember 2016, CRM memperoleh fasilitas pinjaman dari BTN dengan total pagu pinjaman sebesar Rp120.500 yang terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp21.000 dan Rp102.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan pembangunan Rumah Sakit Ciputra di CitraRaya Tangerang dan CitraGarden City Jakarta. Fasilitas pinjaman berjangka dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25% dan berjangka waktu 3 tahun, sedangkan fasilitas kredit investasi dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25% dan berjangka waktu 7 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan peralatan medis rumah sakit Ciputra Hospital yang berlokasi di CitraRaya Tangerang dan CitraGarden City Jakarta (Catatan 13). Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Saldo pinjaman dari fasilitas pinjaman berjangka dan kredit investasi ini masing-masing sebesar Rp8.000 dan Rp67.000 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp5.000 dan Rp65.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")

On September 29, 2014, CRM obtained investment credit facility from BTN with a maximum amount of Rp160,000 to be used to finance the development of Ciputra Hospital located in CitraGarden City Jakarta. The loan bore interest at the annual rate of 11.75% and will mature in 10 years period. This loan is collateralized by the land, building and medical equipment of the Ciputra Hospital in CitraGarden City Jakarta financed by this loan (Note 13) including future receivables of the hospital (Note 6). There were no installment payment for the period ended March 31, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp160,000, respectively.

In December 2016, CRM obtained a loan facility from BTN with total maximum amount of Rp120,500 consists of term loan facility and investment credit facility with a maximum amount of Rp21,000 and Rp102,500, respectively. This facility was used to finance working capital and the development of Ciputra Hospital located in CitraRaya Tangerang and CitraGarden City Jakarta. The term loan bore floating interest at annual rate of 11.25% and will mature in 3 years period, while the credit investment loan bore interest at annual rate of 11.25% and will mature in 7 years period.

The loan is collateralized by land, building and medical equipment of Ciputra Hospital located in CitraRaya Tangerang and CitraGarden City Jakarta (Note 13). There were no installment payment for the period ended March 31, 2017. The outstanding loan from the term loan facility and credit investment facility amounted to Rp8,000 and Rp67,000, respectively as of March 31, 2017 and Rp5,000 and Rp65,000 respectively as of December 31, 2016.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("CSSG")

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari CSSG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD15.000.000 (angka penuh) yang akan digunakan untuk melunasi sebagian wesel bayar sebesar SGD18 juta (Catatan 25). Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun, dengan masa tenggang selama 15 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 1,00% diatas LIBOR 3 bulanan. Pinjaman tersebut dijamin dengan rekening cadangan pembayaran bunga pinjaman Perusahaan yang dibuka di CSSG (Catatan 10) dan *assignment* atas perjanjian lindung nilai yang dilakukan atas pinjaman tersebut (Catatan 26). Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp199.815.

PT Bank BRISyariah

Pada tanggal 27 September 2016, CSN memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank BRISyariah dengan pagu pinjaman sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu selama 96 bulan. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk yang digunakan untuk *refinancing* mall dan hotel Ciputra Jakarta. Pembiayaan ini dikenakan nisbah bagi hasil dengan porsi CSN sebesar 88,33% atau ekuivalen dengan 11,00% per tahun. Pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh CSN dari BRI. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp30.000 dan RpNihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BII")

Pada tanggal 16 Desember 2015, CSP, entitas anak CGM, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BII dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp25.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pembelian aset tetap. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,5% dan berjangka waktu 4 tahun, termasuk masa tenggang selama 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap CSP (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp2.083. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp22.917 dan Rp25.000.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

Credit Suisse AG, Singapore Branch ("CSSG")

On January 12, 2017, the Company obtained term loan facility from CSSG with a maximum amount of USD15,000,000 (full amount) which will be used to redeem part of notes payable amounting to SGD18 million (Note 25). The loan has 3 years period with 15 month of grace period. The loan bore floating annual interest of 1,00% above 3-month-LIBOR. The loan is collateralized by the Company's interest reserve account opened in CSSG (Note 10) and assignment over hedging related to this loan (Note 26). As of March 31, 2017, the outstanding loan from this facility amounted to Rp199,815.

PT Bank BRISyariah

On September 27, 2016, CSN obtained musyarakah financing facility from PT Bank BRISyariah for a maximum amount of Rp200,000 with financing period of 96 months. The proceeds of the loan from this financing facility were used to refinance mall and hotel Ciputra Jakarta. The profit sharing for this financing facility was 88.33% or equivalent to 11.00% annually. This financing is secured by the same assets pledged as collateral for long-term bank loan obtained by CSN from BRI. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility each amounted to Rp30,000 and RpNil, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BII")

On December 16, 2015, CSP, a subsidiary of CGM, obtained investment credit facility from BII with a maximum amount of Rp25,000 used to refinance the asset purchased. The loan bore interest at the annual rate of 12.5% and will mature in 4 years period including 1 year grace period. This loan is collateralized by CSP's fixed asset (Note 13). Total installments payment for period ended March 31, 2017 amounted to Rp2,083. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp22,917 and Rp25,000, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BII") (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2015, CMC, entitas anak CGM, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp2.104 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian ruko. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 1,25% di atas *base lending rate* BII dan berjangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan ruko yang dibiayai fasilitas ini (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp95. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp1.455 dan Rp1.550.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

CGM memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus ("PTK")-1 dan 2 dari Niaga dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp25.000 dan Rp155.000, yang digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana proyek perumahan yang sedang dikembangkan CGM dan entitas anak CGM. PTK-1 dan PTK-2 tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,5% dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan CJM, entitas anak CGM (Catatan 13) dan fidusia atas piutang dari CSP, COM, CCL, CBM, CFM dan CTM, entitas anak CGM (Catatan 6). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp1.563. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp19.791 dan Rp21.354.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BII")
(continued)

On April 20, 2015, CMC, a subsidiary of CGM, obtained term loan facility from BII with a maximum amount of Rp2,104 used to finance the purchase of shophouse. The loan bore interest at the annual rate of 1.25% above BII's base lending rate and will mature in 5 years period. This loan is collateralized by the financed shophouse (Note 13). Total installment payment for the period ended March 31, 2017 amounting to Rp95. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp1,455 and Rp1,550, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

CGM obtained special-purpose loan ("PTK")-1 and 2 facilities from Niaga with a maximum amount of Rp25,000 and Rp155,000, respectively, which was used to finance the construction of township facilities or housing projects currently developed by CGM and its subsidiaries. PTK-1 and PTK-2 bore annual interest rate of 11.5% and will mature in 5 years period due in May 2020. The loan is collateralized by land and buildings of CJM, CGM's subsidiary (Note 13) and fiduciary transfer of ownership of certain receivable of CSP, COM, CCL, CBM, CFM and CTM. CGM's subsidiaries (Note 6). Total installment payment for the period ended March 31, 2017 amounting to Rp1,563. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp19,971 and Rp21,354, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP")

Pada tanggal 28 Desember 2015, COM, entitas anak tidak langsung CGM, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari NISP dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp16.500 yang digunakan untuk pembiayaan proyek Citraland Tegal. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,50% di atas *base lending rate* NISP dan berjangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan COM (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp984. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp15.245 dan Rp16.229.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian utang bank tersebut diatas, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, perubahan aktivitas utama dan pembayaran dividen, serta harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha tidak melanggar persyaratan yang telah ditentukan, termasuk menjaga rasio keuangan.

Utang lembaga keuangan jangka panjang

Pada tanggal 11 Maret 2016, CR memperoleh pinjaman *non-revolving* dari International Finance Corporation (IFC) dengan pagu pinjaman sebesar USD30.000.000 (dalam angka penuh) yang digunakan sebagai pembiayaan operasional modal kerja dan pembangunan area perumahan, bangunan komersial dan fasilitas pendukung dengan jangka waktu maksimum pinjaman selama 6 tahun sampai dengan tanggal 15 Desember 2022.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP")

On December 28, 2015, COM, indirect subsidiary of CGM, obtained term loan facility from NISP with a maximum amount of Rp16,500 used to finance the development of Citraland Tegal project. The loan bore interest at the annual rate of 0.5% above NISP's base lending rate and will mature in 4 years period. This loan is collateralized by COM's land and buildings (Note 13). Total installment payment for the period ended March 31, 2017 amounting to Rp984. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp15,245 and Rp16,229, respectively.

Under the above bank loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status, change in the Articles of Association, repayment of loans obtained from the stockholders, change in core business activities and payments of dividends, and to the requirement to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group had not breached any of the covenants, including maintaining the financial ratios.

Long-term financial institution loan

On March 11, 2016, CR obtained a non-revolving term loan from International Finance Corporation (IFC) with a maximum amount of USD30,000,000 (in full amount) to be used for operational working capital financing and construction of residential areas, commercial building and support facility of with a maximum loan period of 6 years up to December 15, 2022.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang lembaga keuangan jangka panjang(lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3,15% + LIBOR (6 bulan) yang dibayarkan setiap tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar USD15.000.000 (dalam angka penuh), yang masing-masing setara dengan Rp206.476 dan Rp208.258. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, bagian utang lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun masing-masing sebesar Rp26.836 dan Rp27.073 dan bagian utang lembaga keuangan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun masing-masing sebesar Rp176.714 dan Rp178.259.

Berdasarkan perjanjian pinjaman. CR diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti (*Current ratio* > 1,3, *DSCR* ≤ 1,3, *DER* maksimum sampai dengan 0,75 dan *Security Coverage Ratio* > 1,25) dan memenuhi batasan-batasan lainnya. seperti larangan bagi CR untuk melaksanakan transaksi tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut:

- Pengalihan agunan yang telah digunakan kepada IFC
- Menetapkan penjamin atau menjaminkan aset atas pihak-pihak lain kecuali telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman
- Melakukan transaksi derivatif selain untuk tujuan lindung nilai
- Melakukan penjualan aset (selain aset yang memang dimaksudkan untuk dijual) baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi
- Memaksakan distribusi dari entitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan membebaskan entitas anak seperti:
 - a. Pembayaran dividen
 - b. Pengajuan pinjaman melalui entitas anak
 - c. Pemindahan aset entitas anak ke entitas peminjam.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)**

Long-term financial institution loan (continued)

The loan bore interest at the annual rates of 3.15% + six month LIBOR rate paid on every 15th June and 15th December. The outstanding loan from this facility as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounting to USD15,500,000 (in full amount) or equivalent to Rp206,476 and Rp208,258, respectively. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, current maturities of long-term financial institution loan amounted to Rp26,836 and Rp27,073, respectively, and long-term financial institution loan after net of current maturities amounted to Rp176,714 and Rp178,259, respectively.

Based on the loan agreement. CR is required to maintain specific financial ratio such as (*Current ratio* > 1.3. *DSCR* ≤ 1.3. *DER* maximum up to 0.75 and *Security Coverage Ratio* > 1.25) and comply with other covenant. Such as the prohibition for CR to conduct the following transaction without the prior consent from the bank:

- Transferring the collateral that has been pledged to IFC
- Provide loan guarantor or pledge the assets to other parties unless the financial covenants are met
- Enter into any derivative transactions or assume the obligations of any party to any derivative transaction other than hedging purposes
- Sell, transfer, lease or otherwise disposal of all or any of its property of assets. whether in a single transaction or in a series transaction.
- Directly or indirectly, create or otherwise cause or suffer to exist any encumbrance or restriction on the ability of any Subsidiary of the Borrower to:
 - a. Pay dividends
 - b. Make loans or advances to the Borrower
 - c. Transfer any of its properties or asset to the Borrower.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Saldo utang usaha masing-masing sebesar Rp745.008 dan Rp829.102 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, merupakan utang kepada berbagai pemasok pihak ketiga dari unit usaha pusat niaga, hotel, rumah sakit, lapangan golf dan lainnya. Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, semua utang usaha Kelompok Usaha dalam mata uang rupiah.

16. TRADE PAYABLES

The balance of trade payables amounting to Rp745,008 and Rp829,102 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, which represents payables to various third party suppliers of business units of malls, hotels, hospital, golf course and others. All of the trade payables as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are unsecured.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, all of the Group's trade payables are denominated in rupiah.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Utang mitra usaha ventura bersama	165.294
Jaminan untuk pengurusan sertifikat kepemilikan	151.883
Uang jaminan penghuni	80.100
Uang jaminan pembeli kapling	14.509
Lain-lain	229.565
Total utang lain-lain	641.351

Utang mitra usaha ventura bersama merupakan bagian dari dana pelaksanaan proyek operasi bersama yang belum disetor oleh Kelompok Usaha kepada operasi bersama dan terkait kerjasama lainnya (Catatan 41).

Lain-lain merupakan liabilitas yang diakui untuk utang jasa administrasi, asuransi, utang non-usaha lainnya.

17. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

31 Desember 2016/ December 31, 2016	
115.787	Joint venture partner payables
166.394	Deposits for ownership certificates processing arrangement
79.034	Deposits from residents
4.720	Deposits from lot buyers
177.066	Others
543.001	Total other payables

Joint venture partner payables represent the portions of joint project operating funds that have not yet been contributed by the Group to the joint operation and other arrangements (Note 41).

Others represents liabilities recognized for administrative service payables, insurance, other non-trade payable.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Liabilitas rumah ke pemerintah daerah	64.096	64.096
Bunga	42.199	24.331
Gaji dan tunjangan	11.719	8.419
Listrik, air dan telepon	7.337	8.564
Jasa manajemen	7.838	3.990
Tenaga ahli	3.734	37.241
Iklan dan promosi	1.856	2.325
Perbaikan dan pemeliharaan	164	818
Lain-lain	76.783	82.361
Total beban akrual	215.726	232.145

Lain-lain terutama merupakan akrual bagi hasil kepada mitra usaha dan komisi.

18. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
			Liability to local government
			Interest
			Salaries and allowances
			Electricity, water and telephone
			Management fees
			Professional fees
			Advertising and promotion
			Repairs and maintenance
			Others
Total beban akrual	215.726	232.145	Total accrued expenses

Others mainly represent accrual for partner sharing arrangements and commission.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pajak Final	317.586	222.212
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	121.797	171.738
Pajak penghasilan lain	14.831	41.900
Total pajak dibayar dimuka	454.214	435.850

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	13.538	21.564
Pasal 21	11.760	6.983
Pasal 22	1.572	505
Pasal 23	2.358	2.889
Pasal 25/29	3.642	9.489
Pasal 26	249	229
Pajak final	80.710	37.238
PPN	18.953	57.324
Pajak pembangunan I	4.668	3.247
Lain-lain	3.885	1.976
Total utang pajak	141.335	141.444

19. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of:

		Final tax
		Value Added Tax (VAT)
		Others income tax
Total pajak dibayar dimuka	454.214	Total prepaid taxes

b. Taxes payable consist of:

		Income taxes
		Article 4(2)
		Article 21
		Article 22
		Article 23
		Articles 25/29
		Article 26
		Final tax
		VAT
		Development tax I
		Others
Total utang pajak	141.335	Total taxes payable

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	248.023	209.155
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antara perusahaan	(102.814)	(65.542)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	145.209	143.613
Koreksi fiskal:		
Gaji dan tunjangan karyawan Bagian Perusahaan atas laba neto anak perusahaan	3.386	749
Penambahan (pengurangan) beban (pendapatan) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Pendapatan keuangan	(63)	(33)
Pendapatan sewa	(74)	(67)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(11.311)	(1.384)

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan dari saldo rugi fiskal dan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena ketidakpastian pemulihan nilainya di masa yang akan datang sebelum manfaatnya berakhir.

- d. Beban pajak penghasilan - neto terdiri atas:

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,	
	2017	2016
Kini		
Non-final		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(3.503)	(1.596)
Tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(16.511)	1.279
Beban pajak penghasilan - neto	(20.014)	(317)

19. TAXATION (continued)

- c. A reconciliation between income before income tax, as shown in the profit or loss and estimated tax losses of the Company is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Income before income tax of subsidiaries and reversal of intercompany consolidation eliminations	
Income before income tax attributable to the Company	
Fiscal correction:	
Salaries and allowance Equity of the Company in net income of subsidiaries	
Add (deduct) expense (income) Income already subjected to final taxes:	
Finance income	
Rent revenue	
Estimated tax losses of the Company	

The Company decided not to recognize deferred tax assets on tax losses carry-forward and deductible temporary differences due to the uncertainty in their recoverability in the near future before their benefits expire.

- d. Income tax expense - net consists:

Current	
Non-final	
Company	
Subsidiaries	
Deferred	
Company	
Subsidiaries	
Income tax expense - net	

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak final terdiri atas:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,			
	2017	2016	
Final			Final
Perusahaan	2	10	Company
Entitas anak	51.681	67.676	Subsidiaries
Total pajak final	51.683	67.686	Total Final tax

19. TAXATION (continue)

Final tax consists:

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan - neto	18.240	20.536	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(26.570)	(31.660)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen entitas anak berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management of the subsidiaries believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak 20% (Catatan 19g) dan beban pajak penghasilan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax attributable to the Company by 20% (Note 19g) and net income tax expense as shown in the profit or loss is as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,			
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	248.023	209.155	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(102.814)	(65.542)	Income before income tax of Subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	145.209	143.613	Income before income tax attributable to the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	29.042	28.723	Income tax expense at the applicable tax rate
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(31.304)	(28.999)	Net permanent differences at the applicable tax rate
Beda temporer dan taksiran rugi fiskal yang tidak diakui pajaknya	2.262	276	Temporary differences and estimated tax loss for which no deferred tax was recognized

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak 20% (Catatan 19g) dan beban pajak penghasilan pada laba rugi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,			
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan			Company
Periode berjalan			Current
Non-final	-	-	Non-final
Entitas anak			Subsidiaries
Periode berjalan			Current
Non-final	(3.503)	(1.596)	Nonfinal
Tangguhan	(16.511)	1.279	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(20.014)	(317)	Income tax expense - net

- g. Lain-lain

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah berpartisipasi dalam program pengampunan pajak (Catatan 10 dan 28).

Pendapatan yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

19. TAXATION (continued)

- f. A reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax attributable to the Company by 20% (Note 19g) and net income tax expense as shown in the profit or loss is as follows (continued):

- g. Others

In 2016, the Company and certain subsidiaries were participated in the tax amnesty program (Notes 10 and 28).

Income from transfer of ownership of land and/or buildings is subject to final tax which is computed from the gross value of the transfer of land and/or buildings.

Based on Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies", the resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17, paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria. i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian Stock Exchange. those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Liabilitas imbalan kerja	144.956
Penghargaan cuti besar	8.346
Total	153.302

Kelompok Usaha menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLKMI), yang merupakan badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Manulife Indonesia. Pendirian DPLKMI telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 9 Agustus 2004. Iuran dana pensiun terdiri dari kontribusi Kelompok Usaha sebesar 2,5% - 5,0% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan kontribusi karyawan sebesar 3,0% - 5,0% dari penghasilan dasar pensiun.

Kelompok Usaha memberikan tambahan minimal imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK 13/2003"). Tambahan manfaat imbalan kerja sesuai UUK 13/2003 tidak dilakukan pendanaan.

Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ditentukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tanggal 17 Maret 2017 dan 16 Maret 2016, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskontoper tahun	8,20% dan 8,95% masing-masing pada tahun 2016 dan 2015/ 8.20% and 8.95% in 2016 and 2015, respectively
Tingkat kenaikan upah tahunan	7,0% masing-masing pada tahun 2016 dan 2015/ 7.0% in 2016 and 2015, respectively
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 3/ Indonesian Mortality Table 3
Tingkat kecacatan	10% dari table mortalitas/10% of mortality rate
Usia pensiun	55 tahun kecuali untuk unit hotel CSM dan CSN/ 55 years old except for CSM and CSN hotel units 45 dan 55 tahun untuk CSM unit hotel/ 45 and 55 years old for CSM hotel unit 50 dan 55 tahun untuk CSN unit hotel/ 50 and 55 years old for CSN hotel unit

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	144.956	Employee benefits liability
	8.346	Grand leave
Total	153.302	Total

The Group has a defined contribution plan, covering substantially all of its eligible employees. The plan is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLKMI), which is a statutory body established by PT Asuransi Manulife Indonesia. The establishment of DPLKMI has been approved by the Ministry of Finance in its decree No. KEP-331/KM.6/2004 dated August 9, 2004. The Group's contributions to the retirement fund were computed at 2.5% - 5.0% of the employees' pensionable salaries while the employees made monthly contributions equal to 3.0% - 5.0% of their pensionable salaries.

The Group provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("LL 13/2003"). The additional benefits under LL 13/2003 are unfunded.

The amounts recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position and the net employee benefits expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were determined by an independent actuary. PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its reports dated March 17, 2017 and March 16, 2016, using the following assumptions:

Discount rate per annum
Annual salary increase
Mortality table
Disability rate
Retirement age

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan kerja sesuai UUK 13/2003

Employee benefit liability per LL 13/2003

a. Beban imbalan kerja neto

a. Net employee benefits expense

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/For Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Biaya jasa kini	24.199	14.211	Current service cost
Biaya jasa lalu	(11.027)	-	Past service cost
Beban bunga	12.364	9.565	Interest cost
Biaya terminasi	1.527	3.443	Termination costs
Penghasilan bunga	(1.499)	(329)	Interest income
Keuntungan (kerugian) atas kurtailmen	-	-	Curtailment gain (loss)
Transfer masuk/keluar - neto	(557)	(1.140)	Transfer in/out - net
Beban imbalan kerja - neto	25.007	25.750	Employee benefits expense - net

Beban imbalan pascakerja telah dibebankan pada operasi berjalan.

The employment benefits expense were charged to current period operations.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti	172.872	172.872	Present value of defined benefit obligation
Nilai kini aset program pensiun	(27.916)	(27.916)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	144.956	144.956	Employee benefits liability

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

c. The movements in the long-term employee benefits liability are as follows:

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/For Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Saldo awal tahun	138.570	125.237	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	24.199	14.491	Current service cost
Biaya jasa lalu	(11.027)	-	Past service cost
Beban bunga	12.364	9.565	Interest cost
Transfer masuk/keluar - neto	(557)	(1.140)	Transfer in/out - net
Pembayaran manfaat secara langsung selama tahun berjalan	(925)	(3.880)	Direct payments during the year
Pembayaran manfaat dari aset program pensiun	(2.470)	(4.794)	Benefits paid from plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			Actuarial loss (gain) due from:
Efek perubahan asumsi	10.052	(9.533)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	2.666	8.624	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	172.872	138.570	Balance at end of year

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja sesuai UUK 13/2003
(lanjutan)**

- d. Mutasi nilai wajar dari aset program pensiun adalah sebagai berikut:

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/For Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Saldo awal periode	8.355	-	
Kontribusi periode berjalan	20.430	12.820	Contributions during the period
Penghasilan bunga	1.602	329	Interest income
Pendapatan (kerugian) dari aset program	-	(202)	Return (loss) on plan asset
Pembayaran manfaat	(2.470)	(4.592)	Benefits paid from plan assets
Saldo akhir periode	27.917	8.355	Balance at end of period

Kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah 70% di portofolio pasar uang, 20% di portofolio pendapatan tetap dan 10% di portofolio saham.

The major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 70% money market portfolio, 20% fixed income portfolio and 10% investment in stocks portfolio.

Jatuh tempo pembayaran liabilitas imbalan kerja sesuai UUK 13/2003 yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted payment employee benefits liability per LL 13/2003 as of December 31, 2016 are as follows:

Dibawah 1 tahun	10.761	Below 1 year
2-5 tahun	72.790	2-5 years
6-10 tahun	175.432	6-10 years
>10 tahun	559.961	>10 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 9 tahun untuk Perusahaan.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 9 years for the Company.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk liabilitas imbalan kerja sesuai UUK 13/2003 atas asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of employee benefits liability per LL 13/2003 for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(11.967)	1%	13.004	Increase
Penurunan	(1%)	10.310	(1%)	(14.278)	Decrease

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Penghargaan cuti besar

Grand leave

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan penghargaan cuti besar kepada karyawan non-hotel yang mencapai masa kerja 5 tahun. Karyawan berhak menerima tunjangan cuti sebesar 1 bulan gaji pokok.

The Company and its subsidiaries provide long grand leave to non-hotel employees who have rendered 5 years of service. The employees are entitled to receive one month basic salary.

Beban penghargaan cuti besar jangka panjang yang diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognized in profit or loss in respect of long grand leave benefit are as follows:

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/For Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Biaya jasa kini	3.791	2.849	Current service cost
Beban bunga	536	369	Interest cost
Kerugian atas kurtailmen	(4)	-	Curtailment loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(76)	(89)	Actuarial loss (gain)
Jumlah	4.247	3.129	Total

Mutasi penghargaan cuti besar adalah:

The movements in grand leave are as follows:

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/For Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Saldo awal tahun	6.423	6.155	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	4.247	3.129	Current year expense
Beban bunga	(2.324)	(2.861)	Realized during the year
Saldo akhir tahun	8.346	6.423	Balance at end of year

Jatuh tempo pembayaran penghargaan cuti besar yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted payment grand leave as of December 31, 2016 are as follows:

Dibawah 1 tahun	3.504	Below 1 year
2-5 tahun	16.102	2-5 years
6-10 tahun	16.005	6-10 years
>10 tahun	32.909	>10 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 9 tahun untuk Perusahaan.

The average duration of the grand leave at the end of reporting period is 9 years for the Company.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penghargaan cuti besar (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk penghargaan cuti besar atas asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	1%	(162)	1%	158
Penurunan	(1%)	157	(1%)	(160)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Grand leave (continued)

The quantitative sensitivity analysis of grand leave for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows :

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	1%	(162)	1%	158
Penurunan	(1%)	157	(1%)	(160)

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

21. UANG MUKA YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Uang muka yang diterima dari pihak ketiga untuk:	
Penjualan atas tanah dan bangunan	4.969.282
Penjualan apartemen dan lainnya	1.138.582
Total uang muka yang diterima	6.107.864

Uang muka yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Liabilitas jangka pendek	3.929.521
Liabilitas jangka panjang	2.178.343
Total uang muka yang diterima	6.107.864

Seluruh uang muka pelanggan yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang rupiah.

21. ADVANCES RECEIVED

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Downpayments received from third parties for:		
Sale of land and buildings	4.768.103	
Sale of apartments and others	1.002.223	
Total advances received	5.770.326	

The advances received are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Current liabilities	3.557.761	
Non-current liabilities	2.212.565	
Total advances received	5.770.326	

All of the advances received from customers by the Group are denominated in rupiah.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Sewa ruang pusat niaga	135.506
Sewa kantor	25.165
Sewa bangunan	8.669
Iuran keanggotaan golf dan club house	5.779
Lain-lain	41.751
Total pendapatan diterima di muka	216.870

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan diterima di muka atas sewa kantor.

Seluruh pendapatan diterima di muka yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang rupiah.

22. UNEARNED REVENUES

The details of unearned revenues received from third parties are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	229.433	Rental of shopping center
	18.425	Rental of office
	10.415	Rental of buildings
	3.340	Golf and club house membership
	23.623	Others
Total unearned revenues	285.236	

Others mainly consists of unearned revenues received from rental of office.

All of the unearned revenues received by the Group are denominated in rupiah.

23. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini terutama merupakan uang jaminan penyewa pusat niaga yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masa sewa dengan persyaratan tertentu.

23. TENANTS' DEPOSITS

This account mainly represents deposits received from tenants of shopping centers which will be returned upon the lease completion under certain terms and conditions.

24. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Obligasi I Ciputra Residence	
Seri A	-
Seri B	220.000
Seri C	80.000
Total pokok pinjaman	300.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.712)
Neto	295.288
disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:	
Bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	295.288
Total	295.288

24. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	200.000	Bonds I Ciputra Residence
	220.000	Series A
	80.000	Series B
		Series C
	500.000	Total principal
	(5.240)	Unamortized bonds issuance costs
Net	494.760	
presented in the consolidated statement of financial position:		
	199.468	Short-term portion
	295.292	Long-term portion
Total	494.760	Total

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan April 2014, CR menerbitkan Obligasi I Ciputra Residence dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp500.000 yang terdiri dari 3 seri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 berjangka waktu 3 tahun yang telah jatuh tempo pada tanggal 2 April 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.
- b. Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp220.000 berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,4% per tahun.
- c. Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp80.000 berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014. Obligasi tersebut dijamin oleh International Finance Corporation (IFC) sampai dengan Rp100.000.000.000 (Catatan 41) dan sisanya dijamin dengan persediaan, aset tetap dan properti investasi milik entitas anak CR tertentu (Catatan 8, 13 dan 14).

Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia dan penerbitannya telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua OJK No. S-170/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk, pihak ketiga.

Pada tahun 2017, obligasi tersebut mendapat penilaian peringkat A (idn) (Single A) dari PT Fitch Rating Indonesia.

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan CR untuk pembiayaan proyek pengembangan properti tempat tinggal yang ditujukan untuk kelas bawah/menengah dan proyek pengembangan properti untuk komersial skala kecil dan usaha kecil dan menengah yang dapat bermanfaat untuk lingkungan setempat maupun pengembangan proyek yang telah ada saat ini.

24. BONDS PAYABLE (continued)

In April 2014, CR issued Ciputra Residence Bonds I with total nominal amount of Rp500,000 which consists of 3 series with details as follows:

- a. Series A with nominal amount of Rp200,000 with 3 years maturity, which was due on April 2, 2017 with fixed interest rate of 11.4% per year.*
- b. Series B with nominal amount of Rp220,000 with 5 years maturity, which will be due on April 2, 2019 with fixed interest rate of 12.4% per year.*
- c. Series C with nominal amount of Rp80,000 with 7 years maturity, which will be due on April 2, 2021 with fixed interest rate of 13% per year.*

Interest is paid quarterly, with the first payment made on July 2, 2014. The bonds are guaranteed by the International Finance Corporation (IFC) to the extent of Rp100,000,000,000 (Note 41) and the rest is secured by inventories, fixed assets and investment properties owned by certain CR subsidiaries (Notes 8, 13 and 14).

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange and its publication has been declared effective by virtue of the Chairman of the Financial Services Authority decision letter No. S-170/D.04/2014 dated March 21, 2014. The trustee for this bond is PT Bank Permata Tbk, a third party.

In 2017, the bonds received the rating of A (idn) (Single A) from PT Fitch Rating Indonesia.

All funds obtained from the public offering of the bonds net of issue costs, are intended to be used by CR to finance the development of residential property projects which are intended for lower class/medium class customer and property development projects for small-scale commercial and small and medium enterprises which can be beneficial to the local environment as well as improvements in the current projects.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian perwaliamanatan antara CR dengan PT Bank Permata Tbk., sebagai wali amant. sebelum dilunasinya seluruh pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab CR sehubungan dengan penerbitan obligasi. CR tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

- Melakukan penjualan, pengalihan atau pelepasan sebagian besar asset, kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari
- Menjaminkan dan/atau menggadaikan sebagian besar aset dan/atau mengizinkan entitas anak CR untuk menjaminkan dan/atau menggadaikan sebagian besar asetnya
- Menjaminkan dan/atau menggadaikan seluruh pendapatan dari entitas anak CR yang asetnya dijadikan jaminan obligasi
- Memberikan jaminan perusahaan atau mengizinkan entitas anak CR untuk memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain
- Menjual atau mengalihkan kepemilikan saham CR di entitas anak.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain selain entitas anak CR atau mengizinkan entitas anak CR untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain diluar Grup CR. kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari CR
- Melakukan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha CR

Sebagai tambahan, CR diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2:1 dan perbandingan EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Maret 2017, CR telah memenuhi seluruh rasio-rasio keuangan tersebut.

24. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the trusteeship agreement between CR and PT Bank Permata Tbk. as trustee, before settlement of entire principal and interest on the bonds as well as other bonds issue expenses that are the responsibility of CR. CR without the written consent of the trustee shall not perform the following actions, among others:

- *Conduct sale, transfer or disposal of most of the assets, unless done in the ordinary course of business*
- *Pledge and/or pawn of most of the assets and/or allow CR's subsidiaries to pledge and/or pawn most of the assets*
- *Pledge and/or pawn of the entire income of the CR's subsidiaries whose assets are pledged as collateral for the bonds*
- *Provide guarantee or allow CR's subsidiaries to grant corporate guarantee to another party*
- *Sale or transfer of CR's share ownership in its subsidiaries*
- *Provide loans to other parties other than to CR's subsidiaries or allow CR's subsidiaries to provide loans to other parties outside CR Group. unless done in the ordinary course of CR's business*
- *Make changes to statutes specifically regarding changes to the intent and purpose of CR's business*

In addition, CR is required to maintain certain financial ratios, such as debt-to-equity ratio of not more than 2:1 and comparable EBITDA to interest expense of less than 1.5:1.

As of March 31, 2017, CR has complied with all the above covenants.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. WESEL BAYAR

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Nilai nominal (S\$47.000.000 pada tahun 2017 dan S\$65.000.000 pada tahun 2016)	448.004
Dikurangi: Biaya emisi ditangguhkan	(5.621)
Jumlah	442.383
Jatuh tempo dalam satu tahun	(442.383)
Jangka panjang	-

CP menerbitkan wesel bayar jangka menengah ("Wesel") dengan nilai nominal sebesar SGD65.000.000 (angka penuh) dari total nilai program yang berjumlah sebesar SGD200.000.000 (angka penuh) pada tanggal 13 Februari 2015 dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dengan The Bank of New York Mellon, Cabang Singapura, pihak ketiga, bertindak selaku wali amanat. Wesel tersebut merupakan kewajiban tanpa jaminan dan tidak memiliki persyaratan pemeringkatan.

Wesel tersebut memiliki jangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2018. Bunga terutang setiap enam bulan pada tanggal 13 Februari dan 13 Agustus dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,625% per tahun.

Penerbitan wesel tersebut ditujukan untuk membiayai pinjaman, mendanai akuisisi atau untuk modal kerja dan untuk keperluan umum CP.

Pada tanggal 25 Oktober 2016, CP sebagai penerbit wesel dengan nilai nominal sebesar SGD65.000.000, telah menyampaikan undangan rapat kepada pemegang wesel yang diadakan pada tanggal 16 November 2016 untuk memperoleh persetujuan atas rencana Penggabungan Usaha (Catatan 1c), pengesampingan atas ketidakpatuhan dengan ketentuan-ketentuan tertentu dari Akta Perwaliamanatan, perubahan atas ketentuan dengan memasukkan opsi *call* dan meluncurkan penawaran tender untuk membeli kembali secara tunai atas sebagian dan/atau seluruh wesel.

25. NOTES PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Face value (S\$47,000,000 in 2017 and S\$65,000,000 in 2016)	604.435	
Less: Deferred issuance costs	(9.728)	
Total	594.707	
Current maturity	-	
Long term maturity	594.707	

CP issued medium term notes ("Notes") at a par value amounting to SGD65,000,000 (full amount) of SGD200,000,000 (full amount) programme size on February 13, 2015 and listed at Singapore Exchange Listing with The Bank of New York Mellon, Singapore Branch, third party, as the trustee. The Notes constitute an unsecured obligation and have no rating requirement.

The Notes have a term of three years and will be due on February 13, 2018. Interest is payable semiannually on February 13 and August 13 with fixed interest rate of 5.625% annually.

The proceeds of the Notes is intended to refinance certain borrowings, finance acquisitions or for working capital and general corporate purposes.

On October 25, 2016, CP as the issuer of SGD65,000,000 notes announced the noteholders meeting which will be held on November 16, 2016 to seek consent in relation to the Merger (Note 1c), waive the non-compliance with certain provisions of the Trust Deed, amend the condition of notes to include call option and offer to sell for cash any and all of the outstanding notes.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. WESEL BAYAR (lanjutan)

Persetujuan dari para pemegang wesel telah diperoleh dalam rapat pemegang wesel pada tanggal 16 November 2016. Setelah penggabungan usaha menjadi efektif, Perusahaan, sebagai perusahaan hasil penggabungan, akan meneruskan seluruh hak dan kewajiban atas wesel sebesar SGD47.000.000 dan sisa wesel sebesar SGD18.000.000 telah dibeli kembali pada tanggal 17 Januari 2017 sebesar 99,5% dari nilai nominalnya.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku seperti persyaratan yang tidak boleh dilakukan, memenuhi persyaratan keuangan dan persyaratan lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah memenuhi semua syarat dan ketentuan tersebut.

25. NOTES PAYABLE (continued)

The extraordinary resolution at the noteholders meeting on November 16, 2016 had been duly passed. Upon the merger becoming effective, the Company, as the surviving entity, will assume all rights and obligations of the notes amounting to SGD47,000,000, while the remaining SGD18,000,000 has been settled on January 17, 2017 through tender at tender price of 99.5% from its nominal amount.

The Company has to comply with terms and conditions such as negative pledge, maintaining financial covenant and other covenants in the trust deed. As of reporting date, CP has fulfilled all terms and conditions

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Aset Derivatif

Aset derivatif merupakan piutang derivatif - opsi call spread untuk lindung nilai atas jumlah pokok utang bank jangka panjang kepada Credit Suisse AG sebesar USD15.000.000 (angka penuh) (Catatan 15), dengan kontrak sebagai berikut:

<i>Counterparty</i>	<i>Nilai nosional/ Notional amount</i>
Credit Suisse AG, Cabang London/ London Branch	US\$11.250.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$3.750.000

Pada tanggal 31 Maret 2017, nilai wajar aset derivatif adalah sebesar Rp4.790, yang disajikan dalam akun Aset Derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban premi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp1.151, yang disajikan sebagai bagian dari akun Beban Keuangan.

Credit Suisse AG, Cabang London (CSL)

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan dan CSL menandatangani perjanjian USD/IDR Cancellable Call Spread (Perjanjian) dengan nilai nosional sebesar USD11.250.000. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk membayar premi tetap kepada CSL sebesar USD95.000 (angka penuh) yang dibayarkan setiap triwulan sesuai skedul pembayarannya.

26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Derivative Assets

Derivative asset represents the derivative receivables - call spread option for hedge of the principal of long-term bank loans obtained from Credit Suisse AG amounting to USD15,000,000 (full amount) (Note 15), with contract as follows:

<i>Spread (Rupiah penuh/ full Rp amount)</i>	<i>Masa berlaku kontrak/Contract period Mulai/ Commencement</i>	<i>Selesai/ Termination</i>
13.347 - 15.347	12/01/2017	13/01/2020
13.329 - 15.329	03/02/2017	10/01/2020

As of March 31, 2017, the fair value of derivative assets amounted to Rp4,790, which was presented as Derivative Assets in the consolidated statements of financial position. Premium expense for three months period ended March 31, 2017 amounted to Rp1,151, which was presented as part of Finance Costs.

Credit Suisse AG, London Branch (CSL)

On January 12, 2017 the Company and CSL entered into Cancellable USD/IDR Call Spread agreement (the Agreement) with notional amount of USD11,250,000. Based on this agreement, the Company agreed to pay fixed premium amounting to USD95,000 (full amount) paid every quarter which will be paid in accordance with the payment schedule.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Credit Suisse AG, Cabang London (CSL) (lanjutan)

Perjanjian tersebut juga mengatur jadwal pembayaran CSL kepada Perusahaan dalam suatu jumlah (CSL Floating Amount) sesuai dengan nilai nosional dan referensi nilai tukar pada tanggal tertentu dalam jadwal pembayaran dalam Perjanjian dengan memperhitungkan Strike Rate yang ditentukan dalam Perjanjian. Referensi nilai tukar sesuai Perjanjian adalah IDR JISDOR pada tanggal tertentu dalam jadwal pembayaran. Sesuai Perjanjian, Perusahaan memiliki hak untuk mengakhiri transaksi tersebut sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 3 Februari 2017, Perusahaan dan Mandiri menandatangani perjanjian Mandiri Call Spread (Perjanjian) dengan nilai nosional sebesar USD3.750.000. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk membayar premi kepada Mandiri sebesar USD331.875 (angka penuh) yang seluruhnya dibayarkan dimuka untuk keseluruhan jangka waktu perjanjian sampai dengan 10 Januari 2020. Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo premi yang dibayar di muka adalah sebesar Rp1.474 yang dicatat sebagai bagian dari akun Biaya Dibayar Dimuka dan sebesar Rp2.702 yang dicatat sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lain-lain.

Liabilitas Derivatif

Sehubungan dengan penerbitan Wesel Bayar (Catatan 25), CP melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (kontrak) dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS) untuk mengendalikan risiko perubahan nilai tukar mata uang dan suku bunga atas pembayaran pokok dan bunga Wesel setiap semester sebagai berikut:

- Pada tanggal 2 Maret 2015, CP melakukan kontrak dengan DBS, dimana CP menyetujui untuk membayar pokok Wesel sebesar Rp309.400 dan bunga dengan suku bunga tetap untuk mata uang Rupiah sebesar 12,45% per tahun; dan menerima pokok Wesel sebesar SGD32.500.000 (angka penuh) dan bunga dengan suku bunga tetap untuk mata uang dolar Singapura sebesar 5,625% per tahun. Kontrak ini akan berakhir pada tanggal 13 Februari 2018.

**26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Credit Suisse AG, London Branch (CSL)
(continued)

The Agreement also stipulated the payment schedule of CSL to Company in certain amount (CSL Floating Amount) amounting to notional amount at certain reference foreign exchange rate in accordance with the payment schedule in the Agreement by applying the Strike Rates as specified in the Agreement. The reference foreign exchange rate in accordance with the Agreement is referred to IDR JISDOR at certain date in the payment schedule. In accordance with the Agreement, the Company has the right to terminate the transaction based on the agreed terms in the Agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On February 3, 2017 the Company and Mandiri entered into the Mandiri Call Spread agreement (the Agreement) with notional amount of USD3,750,000. Based on this agreement, the Company agreed to pay premium amounting to USD331,875 (full amount) which was fully paid in advance for the contract period up to January 10, 2020. As of December March 31, 2017, prepaid premium balance amounted to Rp1,474 which recorded as part of Prepaid Expenses and Rp2,702 which was recorded as part of Other Non-Current Assets.

Derivative Liability

In relation to the Notes issuance (Note 25), CP intend to enter into cross currency and interest rate swap contract (contract) with PT Bank DBS Indonesia (DBS) to manage its exposure from fluctuation of exchange rate and interest rate upon the payment of Notes principal and semi-annually interest as follows:

- On March 2, 2015, CP entered into a contract with DBS, whereby CP agreed to pay the Notes principal amounting to Rp309,400 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 12.45%; and receive the Notes principal amounting to SGD32,500,000 (full amount) and interest at fixed rate per annum for Singaporean dollar currency at 5.625%. The contract will be mature on February 13, 2018.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Liabilitas Derivatif (lanjutan)

- Pada tanggal 19 Maret 2015, CP melakukan kontrak dengan DBS, dimana CP menyetujui untuk membayar pokok Wesel sebesar Rp307.775 dan bunga dengan suku bunga tetap untuk mata uang Rupiah sebesar 12,48% per tahun; dan menerima pokok Wesel sebesar SGD32.500.000 (angka penuh) dan bunga dengan suku bunga tetap untuk mata uang dolar Singapura sebesar 5,625% per tahun. Kontrak ini akan berakhir pada tanggal 13 Februari 2018.

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Perusahaan selaku Perusahaan Hasil Penggabungan (*surviving company*) menjadi pihak yang meneruskan kontrak dari CP.

Selanjutnya, pada bulan Januari 2017, Perusahaan telah melakukan *unwinding* sebagian kontrak sebesar SGD18.000.000 (angka penuh), yang dilakukan sehubungan dengan pelunasan dipercepat atas sebagian Wesel sebesar SGD18.000.000 (Catatan 25). Perusahaan mengakui kerugian dari *unwinding* ini sebesar Rp11.300, yang disajikan sebagai bagian dari akun Beban Keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar liabilitas derivatif yang timbul dari kedua kontrak tersebut adalah masing-masing sebesar Rp9.308 dan Rp35.523, yang disajikan dalam akun Liabilitas Derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar dari kontrak tersebut diakui dalam penghasilan (beban) komprehensif lain - cadangan lindung nilai arus kas. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan mengakui bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar sejumlah Rp8.216 dan Rp16.075, yang disajikan sebagai Beban Komprehensif Lain - Cadangan Lindung Nilai Arus Kas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kumulatif sebesar Rp795 dan (Rp7.421) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2017 disajikan sebagai bagian dari Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Derivative Liability (continued)

- On March 19, 2015, CP entered into a contract with DBS, whereby CP agreed to pay the Notes principal amounting to Rp307,775 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 12.48%; and receive the Notes principal amounting to SGD32,500,000 (full amount) and interest at fixed rate per annum for Singaporean dollar currency at 5.625%. The contract will be mature on February 13, 2018.

As a result of the effectiveness of the Merger, the Company as the Surviving Company is assumed to continue the contract from CP.

Subsequently, in January 2017, the Company is unwinding part of its contract amounting to SGD18,000,000 (full amount), which was conducted in relation to the payment of Notes amounting to SGD18,000,000 (Note 25). The Company recognized loss from this unwinding process amounted to Rp11,300, which was presented as part of Finance Costs.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the fair value of derivative liabilities arising from both contracts amounted to Rp9,308 and Rp35,523, respectively, which was presented as Derivative Liability in the consolidated statements of financial position.

The effective portion of changes in the fair value of the contract is recognized in other comprehensive income (loss) - cash flow hedge. For the period ended March 31, 2017 and 2016, the Company recognized effective portion of changes in fair value amounted to Rp8,216 and Rp16,075, respectively which was presented as in Other Comprehensive Loss - Cash Flow Hedge in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the cumulative amount of Rp795 and (Rp7,421), respectively, was presented as part of Other Comprehensive Income (Loss) in the consolidated statements of financial position.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, tidak terdapat bagian ketidakefektifan yang diakui. Tidak terdapat keuntungan atau kerugian yang direklasifikasi dari ekuitas baik ke laba rugi maupun biaya perolehan dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

**26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. For the period ended March 31, 2017, there were no ineffective portion recognized. There is no gain or loss that has been reclassified from equity to either profit or loss or cost of a non-financial asset or liability for the period ended March 31, 2017.

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Sang Pelopor	4.724.219.353	25,49%
Credit Suisse AG. Singapura	1.093.613.812	5,90%
Fine-C Capital Group Ltd	976.710.950	5,27%
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	11.741.151.140	63,34%
Sub-total	18.535.695.255	100,00%
Saham treasuri	24.608.142	
Total	18.560.303.397	

27. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's share ownership as of March 31, 2017 was as follows:

Total/ Total	Stockholders
1.181.055	PT Sang Pelopor
273.403	Credit Suisse AG. Singapore
244.178	Fine-C Capital Group Ltd
2.935.288	Others (each below 5% ownership)
4.633.924	Sub-total
6.152	Treasury stock
4.640.076	

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Sang Pelopor	4.724.219.353	30,63%
Credit Suisse AG. Singapura	1.462.004.920	9,48%
Fine-C Capital Group Ltd	976.710.950	6,33%
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	8.262.355.997	53,56%
Total	15.425.291.220	100,00%

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2016 was as follows:

Total/ Total	Stockholders
1.181.055	PT Sang Pelopor
365.501	Credit Suisse AG. Singapore
244.178	Fine-C Capital Group Ltd
2.065.589	Others (each below 5% ownership)
3.856.323	Total

Berdasarkan pencatatan PT EDI Indonesia, biro administrasi efek Perusahaan, direktur Perusahaan memiliki masing-masing 1.469.740 saham atau setara dengan 0,01% dari saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2017.

Based on the records maintained by PT EDI Indonesia, the Company's shares registrar, the Company's directors held 1,469,740 shares or equivalent to 0.01% of the Company's issued and fully paid shares as of March 31, 2017.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pencatatan PT EDI Indonesia, biro administrasi efek Perusahaan, direktur Perusahaan memiliki masing-masing 907.768 saham atau setara dengan 0,006% dari saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016.

Saham treasuri

Sehubungan dengan Penggabungan Usaha, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian sahamnya sebagai berikut:

- Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 24.570.750 lembar saham Perusahaan sebesar Rp33,2 miliar dari pemegang saham Perusahaan yang menyatakan tidak setuju dengan Penggabungan Usaha dan meminta sahamnya untuk dibeli kembali.
- Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 37.392 lembar saham Perusahaan sebesar Rp50,9 juta. Pembelian kembali tersebut dilakukan dari pemegang saham Odd Lot Perusahaan yang timbul dari hasil konversi saham PT Ciputra Surya Tbk (CTRS) dan PT Ciputra Property Tbk (CTRP) yang meminta agar saham Odd Lotnya untuk dibeli kembali.

Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp100 pada tahun 2016 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 Juni 2016.

27. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the records maintained by PT EDI Indonesia, the Company's shares registrar, the Company's directors held 907,768 shares or equivalent to 0.006% of the Company's issued and fully paid shares as of December 31, 2016.

Treasury stock

Related to the Merger, the Company has repurchased its own shares as follows:

- *On January 12, 2017, the Company has repurchased 24,570,750 of its own shares amounting to Rp33,2 billion from the Company's dissenting shareholders who required the Company to buy back their shares.*
- *On January 25, 2017, the Company has repurchased 37,392 of its own shares amounting to Rp50.9 million. The buyback was made from the shareholders owned Odd Lot shares resulted from the conversion of PT Ciputra Surya Tbk (CTRS) and PT Ciputra Property Tbk (CTRP) shares who required the Company to buy back their shares.*

The said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp100 in 2016, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 15, 2016.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembagian dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 15 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp6 per saham atau sebesar Rp91.984 dan dividen saham dengan jumlah maksimum sebesar Rp128.369. yang berasal dari laba bersih tahun 2015, yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2016 dan 28 Juli 2016.

Sebagai tindak lanjut hasil RUPS pada tanggal 15 Juni 2016 tersebut, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 28 Juni 2016 memutuskan pembagian dividen interim sebesar Rp2 per saham atau sebesar Rp30.661. yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2016.

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk memenuhi persyaratan pinjaman dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mencari sumber pendanaan yang kompetitif.

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor terdiri atas:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Agio saham		
Penggabungan usaha (Catatan 1c)	3.448.513	-
Dividen saham tahun 2016	104.095	104.095
Dividen saham tahun 2015	90.664	90.664
Penawaran Umum Terbatas I	7.174	7.174
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:		
Transaksi ICH (Catatan 10)	14.963	14.963
Akuisisi PGM (lihat catatan dibawah)	(88.055)	(88.055)
Lain-lain (pengampunan pajak)	38.749	37.601
Total	3.616.103	166.442

27. CAPITAL STOCK (continued)

Dividend declaration

Pursuant to a resolution in the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 15, 2016, the stockholders approved the distribution of cash dividend of Rp 6 per share or totaling Rp91,984 and stock dividend with maximum amount of Rp 128.369. in respect of the 2015 net income, which was paid on July 15, 2016 and July 28, 2016.

As a result of the AGMS held on June 15, 2016 and upon approval from Board of Commissioners on June 28, 2016, the Board of Directors decided the distribution of interim cash dividend of Rp 2 per share or totaling Rp 30,661 which was paid on July 28, 2016.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to comply with loan covenants and maximize stockholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to its stockholders, issue new shares and seek other competitive funding sources.

28. OTHER EQUITY COMPONENTS

Additional Paid in Capital

Additional paid in capital consists of the following:

Premium on share capital
Merger transaction (Note 1c)
Stock dividend 2016
Stock dividend 2015
Limited Public Offering I
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control:
ICH transaction (Note 10)
Acquisition of PGM (see note below)
Others (tax amnesty)
Total

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari akuisisi 60% kepemilikan di PT Panasia Griya Mekarasri (PGM) oleh CI melalui pembelian saham dari PT Ciputra Multi Kreasi dan PT Gemaiindah Intikarya, pihak berelasi, dengan harga akuisisi Rp240.000. PGM bergerak di bidang real estat dengan lokasi proyeknya di Cileungsi. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali sebesar Rp88.055 dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai komponen Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan akumulasi dari berbagai transaksi yang mengakibatkan perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak tanpa mengakibatkan hilangnya pengendalian, antara lain sebagai berikut:

- Penerbitan saham baru Perusahaan kepada pemegang saham non-pengendali dari PT Ciputra Surya Tbk dan PT Ciputra Property Tbk dalam rangka penggabungan usaha pada tahun 2017 (Catatan 1c)
- Dilusi kepemilikan Perusahaan di CRS pada tahun 2016 (Catatan 1d)
- Perubahan bagian Perusahaan atas nilai ekuitas CSN sebagai akibat konversi dari obligasi konversi yang dimiliki pihak ketiga menjadi saham CSN pada tahun 2003.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Tidak terdapat entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali yang material.

28. OTHER EQUITY COMPONENTS (continued)

Difference arising from restructuring transaction of entities under common control arising from acquisition of 60% ownership in PT Panasia Griya Mekarasri (PGM) through purchase of the share ownership from PT Ciputra Multi Kreasi and PT Gemaiindah Intikarya, related parties, for a total acquisition cost of Rp240,000. PGM engaged in the real estate sector with project located in Cileungsi. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction amounted to Rp88,055 which is recorded as part of "Additional Paid-In Capital" account and as component of Equity in the consolidated statements of financial position.

Differences in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest

This account represent accumulated total from various transactions that resulted in change in Company's ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control, among others, as follows:

- *Issuance of new shares to non-controlling shareholders of PT Ciputra Surya Tbk and PT Ciputra Property Tbk related to the merger in 2017 (Note 1c)*
- *Dilution of the Company's ownership in CRS in 2016 (Note 1d)*
- *The change in the Company's share in the equity of CSN as a result of the conversion of convertible bonds owned by third parties into CSN's shares in 2003.*

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group.

There is no subsidiaries that have material non-controlling interests.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Periods Ended March 31,	
	2017	2016
Penjualan neto dari:		
Pihak ketiga		
Rumah hunian dan ruko	602.746	672.451
Apartemen	171.743	195.032
Kantor	51.463	47.322
Kapling	43.090	25.422
Sub-total	869.042	940.227
Pendapatan usaha dari:		
Pusat niaga (Catatan 14)	185.239	180.573
Hotel	119.877	90.785
Rumah sakit	37.554	36.780
Kantor	27.399	27.015
Lapangan golf	10.025	11.598
Lain-lain	21.691	17.662
Sub-total	401.785	364.413
Total pendapatan	1.270.827	1.304.640

Kelompok Usaha terlibat dalam beberapa perjanjian sewa dimana Kelompok usaha akan mengakui pendapatan sewa berdasarkan persentase bagi hasil yang diterima oleh tenant Kelompok Usaha setiap bulannya. Sistem bagi hasil tersebut tidak akan lebih rendah dari pembayaran sewa minimum yang telah disetujui oleh Kelompok Usaha dan tenant. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat perkiraan efek keuangan yang dibuat karena manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan sewa kontinjen tidak praktis bagi Kelompok Usaha.

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

30. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Net sales of:	
Third parties	
Residential houses and shop houses	
Apartments	
Office towers	
Land lots	
Sub-total	
Operating revenues from:	
Shopping centers (Note 14)	
Hotels	
Hospital	
Office towers	
Golf courses	
Others	
Sub-total	
Total revenues	

The Group is engaged with various rental agreements where the Group shall recognize rental income based on profit sharing percentage of revenues earned by the Group's tenants on a monthly basis. These profit sharing arrangements shall not go below the agreed minimum lease payments of the Group and the tenants. As of March 31, 2017 and 2016, no estimate of the financial effect is made since management believes calculation of the contingent rent is not practicable for the Group.

In 2017 and 2016, no revenues from related parties.

In 2017 and 2016, no revenues exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

31. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

The details of cost of sales and direct costs are as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret /For the Periods Ended March 31,

	2017	2016
Beban pokok penjualan Pihak ketiga :		
Rumah hunian dan ruko	317.603	314.451
Apartemen	126.019	129.369
Kantor	29.902	31.479
Kapling	16.560	12.906
Total beban pokok penjualan	490.084	488.205
Beban langsung		
Pusat niaga	59.547	62.223
Hotel	64.835	53.649
Rumah sakit	21.913	19.472
Kantor	10.279	5.538
Lapangan golf	6.470	8.587
Lain-lain	13.864	12.877
Total beban langsung	176.908	162.346
Total beban pokok penjualan dan beban langsung	666.992	650.551

Cost of sales of:
Third parties :
Residential houses and shop houses
Apartments
Office towers
Land lots

Total cost of sales

Direct costs
Shopping centers
Hotels
Hospital
Office towers
Golf courses
Others

Total direct costs

Total cost of sales and direct costs

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

In 2017 and 2016, no purchases from related parties.

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari total beban pokok penjualan dan beban langsung konsolidasian.

In 2017 and 2016, no purchases exceeding 10% of the total consolidated cost of sales and direct costs were made from any single supplier.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret /For the Periods Ended March 31,

	2017	2016
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	138.688	168.633
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	32.133	24.627
Jasa profesional	8.223	4.577
Jasa manajemen (Catatan 41)	8.073	1.422
Rumah tangga kantor	6.517	6.728
Listrik, air dan telepon	4.503	3.340
Sewa	3.485	1.912
Parkir dan bensin	3.030	3.196
Asuransi	2.558	1.999

Salaries, wages and other employee benefits
Depreciation (Notes 13 and 14)
Professional fees
Management fees (Note 41)
Office supplies
Electricity, water and telephone
Rental
Parking and fuel
Insurance

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret /For the Periods Ended March 31,

	2017	2016	
Pemeliharaan dan perbaikan	2.501	2.135	Repairs and maintenance
Sumbangan, jamuan dan			Donation, entertainment and
Pos dan telekomunikasi	2.492	2.663	Postage and telecommunication
Perjalanan dinas dan transportasi	2.246	2.370	Travelling and transportation
representasi	2.115	1.281	representation
Pajak dan perijinan	2.081	1.036	Taxes and licenses
Jasa koordinasi (Catatan 41)	1.550	1.625	Coordination fees (Note 41)
Fotokopi dan alat tulis kantor	1.400	1.342	Photocopy and stationery
Rekrutmen dan pelatihan	1.288	1.714	Recruitment and training
Keamanan	745	769	Security
Lain-lain	17.388	23.352	Others
Total beban umum dan administrasi	241.016	254.721	Total general and administrative expenses

33. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

33. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret/For the Periods Ended March 31,

	2017	2016	
Promosi dan iklan	39.781	42.163	Promotion and advertising
Komisi penjualan	18.714	13.594	Sales commissions
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	4.136	1.575	Salaries, wages and other employee benefits
Jasa koordinasi (Catatan 41)	1.810	1.262	Coordination fees (Note 41)
Penyusutan (Catatan 13)	558	558	Depreciation (Note 13)
Jamuan, sponsorship dan sumbangan	71	54	Entertainment, sponsorship and donation
Lain-lain	9.905	6.760	Others
Total beban penjualan	74.975	65.966	Total selling expenses

34. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

a. Penghasilan Operasi Lainnya

Akun ini terdiri atas penghasilan estat manajemen - neto, penghasilan dari denda, pembatalan, dan balik nama, jasa manajemen, laba penjualan aset tetap dan laba atas selisih kurs dari transaksi mata uang asing selama periode berjalan.

34. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Other Operating Income

This account consist of income from estate management - net, income from fines, cancellations and transfer of ownership, management fees, gain on disposal of fixed assets and gain on foreign exchanges of foreign denominated transactions during the periods.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA (lanjutan)

b. Beban Operasi Lainnya

Akun ini terdiri atas rugi penjualan aset tetap, rugi atas selisih kurs dari transaksi mata uang asing selama periode berjalan.

34. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (continued)

b. Other Operating Expense

This account consist of loss on sale of fixed assets, loss on foreign exchange of foreign denominated transactions during the periods.

35. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terdiri atas bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan lainnya, serta keuntungan dari penebusan sebagian Wesel pada tahun 2017 (Catatan 25).

Beban keuangan terdiri atas:

- bunga yang dibayar dan yang masih harus dibayar dari utang bank dan lembaga keuangan, utang obligasi, wesel bayar dan liabilitas keuangan lainnya.
- Premi opsi call spread (Catatan 26).
- Kerugian dari unwinding sebagian kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (Catatan 26).

35. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income consist of interests earned from cash and cash equivalents, restricted funds and other financial assets, and gain from redemption some portion of Notes in 2017 (Note 25).

Finance costs consist of:

- Interests paid and accrued from bank and financial institution loans, bonds payable, notes payable and other financial liabilities.
- Premium for call spread option.
- Loss from unwinding of cross currency and interest rate swap contract (Note 26).

36. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the balances of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase dari total aset/kewajiban konsolidasian yang bersangkutan/ Percentage to the respective total consolidated assets/liabilities		
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Maret 2017 March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
SWM	1.345	1.323	<0.01%	<0.01%	SWM
PDU	791	791	<0.01%	<0.01%	PDU
DBP	774	774	<0.01%	<0.01%	DBP
Yayasan Citra Berkas	-	666	<0.01%	-	Yayasan Citra Berkas
PT Citraloka Bumi Begawan	-	40	<0.01%	<0.01%	PT Citraloka Bumi Begawan
Lainnya	1.534	937	<0.01%	<0.01%	Others
Total piutang pihak berelasi	4.444	4.531	0.02%	0.02%	Total due from related parties
Utang pihak berelasi					Due to related parties
PT Ciptamas Bumiselaras	2.000	-	<0.01%	<0.01%	PT Ciptamas Bumiselaras
Lainnya	1.239	1.002	<0.01%	<0.01%	Others
Total utang pihak berelasi	3.239	1.002	0.01%	0.01%	Total due from related parties

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usahamelakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi, dimana transaksi-transaksitersebut merupakan pembebanan biaya dan/atautalangan untuk modalkerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminandan seluruhnya dapat tertagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*).

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga yang akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih. sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha (manajemen kunci) adalah sekitar Rp64,2 milyar dan Rp61,3 milyar, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Tidak ada pembayaran imbalan kerja jangka panjang yang diberikan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihakberelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

SWM, PDU dan/and DBP

PT Citraloka Bumi Begawan, PT Ciptamas Bumiselaras dan/and Yayasan Citra Berkat

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the ordinary course of business, the Group engages in financial transactions withrelated parties, such asintercompany expense charging and advance for working capital which is non-interest bearing, without collateral and will be due based on the lenders' discretion (demandable).

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured and non-interest bearing are to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's management believes that all amounts due from related parties are collectible and no allowance for impairment is necessary.

Salaries and other compensation benefits of the Group's Boards of Commissioners and Directors (key management) amounted to Rp64.2 billion and Rp61.3 billion in 2017 and 2016, respectively.

There has been no payment of long-term employee benefits to key management for the periods ended March 31, 2017 and 2016.

The nature of the related party relationships and the transactions with the related parties is as follows:

Hubungan/Relationship

Entitas asosiasi/Associated entities

Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/Entities which have the same key management personnel with the Company

All significant account balances and transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Kelompok Usaha yang telah beroperasi berada di Indonesia.

Segmen operasi yang signifikan yang diidentifikasi adalah real estat dan sewa yang merupakan sumber utama pendapatan Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Group's business operations which have started operational activities are all in Indonesia.

Significant operating segments identified are real estate and rentals which represent the main sources of revenues of the Group.

All inter-segment transactions have been eliminated. Consolidated information based on business segments as the primary segment is as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017/ For the Period Ended March 31, 2017					
	Real Estat/ Real Estate	Sewa/ Rental	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	869.042	337.800	63.985	1.270.827	Revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	490.085	136.058	40.849	666.992	Cost of sales and direct costs
Laba kotor				603.835	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(241.016)	General and administrative expenses
Beban penjualan				(74.975)	Selling expenses
Penghasilan lain-lain				41.794	Other income
Beban lain-lain				(8.380)	Other expenses
Laba usaha				321.258	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi - neto				(3.312)	Equity in net income of associates - net
Laba pelepasan investasi pada entitas asosiasi				65.877	Gain on disposals of investment in associate
Penghasilan keuangan				40.105	Finance income
Beban keuangan				(124.222)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan				299.706	Profit before final and income tax
Pajak final				(51.683)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan				248.023	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(20.014)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				228.009	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan				(8.216)	Other comprehensive income for the period
Laba komprehensif neto periode berjalan				219.793	Net comprehensive income for the period
Aset segmen	17.826.239	10.765.158	555.506	29.146.903	Segment assets
Liabilitas segmen	9.322.171	4.997.008	342.204	14.661.383	Segment liabilities
Informasi Lainnya					Other information
Perolehan aset tetap dan properti investasi	13.179	48.381	3.355	64.915	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Beban penyusutan	12.803	45.406	10.685	68.894	Depreciation expense

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

All inter-segment transactions have been eliminated. Consolidated information based on business segments as the primary segment is as follows: (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016/ Periods Ended March 31, 2016				
	Real Estat/ Real Estate	Sewa/ Rental	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	940.227	302.810	61.603	1.304.640	Revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	488.205	124.325	38.021	650.551	Cost of sales and direct costs
Laba kotor				654.089	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(254.721)	General and administrative expenses
Beban penjualan				(65.966)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain				20.204	Other income
Beban lain-lain				(10.206)	Other expenses
Laba usaha				343.400	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi - neto				1.285	Equity in net income of associates - net
Pendapatan keuangan				45.605	Finance income
Beban keuangan				(113.449)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan				276.841	Profit before final and income tax
Pajak Final				(67.686)	Final Tax
Laba sebelum pajak penghasilan				209.155	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(317)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				208.838	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan				(16.075)	Other comprehensive income for the period
Laba komprehensif neto periode berjalan				192.763	Net comprehensive income for the period
Aset segmen	15.212.033	10.454.062	498.347	26.164.442	Segment assets
Liabilitas segmen	7.218.951	5.346.109	372.220	12.937.280	Segment liabilities
Informasi Lainnya					Other information
Perolehan aset tetap dan properti investasi	16.582	111.366	19.964	147.912	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Beban penyusutan	11.490	45.733	7.298	64.521	Depreciation expense

Pendapatan dan biaya keuangan, dan rugi neto dari perusahaan asosiasi tidak dialokasikan di segmen individu karena dikelola dalam basis Kelompok Usaha.

Finance income and costs, and share in net loss of associate are not allocated to individual segments as are managed on a Group basis.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan labaper saham dasar adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Year Ended March 31,	
	2017	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	216.423	192.467
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan (angka penuh) (Catatan 2z)	18.535.695.255	18.560.303.397
Laba per saham dasar	12	10

Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilusian pada tahun 2017 dan 2016.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Profit for the year
attributable to
owners of the parent entity

Weighted average number of shares
outstanding during the year
(full amount) (Note 2z)

Basic earnings per share

The Company does not have any dilutive ordinary shares in 2017 and 2016.

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the classifications and carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

	Nilai tercatat/Carrying Value		Nilai wajar/Fair Value		
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3.325.098	3.467.585	3.325.098	3.467.585	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	569	574	569	574	Short-term investments
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	842.359	937.575	842.359	937.575	Trade receivables from third parties - net
Piutang lain-lain	757.919	764.528	757.919	764.528	Other receivables
Piutang pihak berelasi	4.444	4.531	4.444	4.531	Due from related parties
Aset derivatif	4.790	-	4.790	-	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya	1.091.472	1.200.590	1.091.472	1.200.590	Other non-current assets - restricted funds
Total	6.026.651	6.375.383	6.026.651	6.375.383	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	724.456	932.194	724.456	932.194	Short-term bank loans
Utang usaha	745.008	829.102	745.008	829.102	Trade payables
Utang lain-lain	641.351	543.001	641.351	543.001	Other payables
Beban akrual	215.726	232.145	215.726	232.145	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.239	1.002	3.239	1.002	Due to related parties
Utang obligasi	295.288	494.760	318.632	513.874	Bonds payable
Wesel bayar	442.383	594.707	441.277	601.407	Notes payable
Liabilitas derivatif	9.308	35.523	9.308	35.523	Derivative liability
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	4.849.948	4.640.159	4.849.948	4.640.159	Long term bank and financial institution loans
Uang jaminan penyewa	88.735	89.762	88.735	89.762	Tenant's deposits
Total	8.015.442	8.392.355	8.037.680	8.418.169	Total

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

- Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
- Nilai wajar aset derivatif, aset (liabilitas) tidak lancar lainnya-investasi pada entitas lainnya, utang obligasi, wesel bayar dan uang jaminan penyewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
- Nilai tercatat dari utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh penggunaan suku bunga mengambang, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar. Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pengukuran nilai wajar dan tidak ada transfer masuk dan keluar dari Tingkat 3 pengukuran nilai wajar.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments of the Group:

- Cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables from third parties, other receivables, due from related parties, other non-current assets - restricted funds, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.
- The fair values of derivative asset (liability), other non-current assets -investments in other entities, bonds payable, notes payable and tenants' deposits are estimated by discounting future cash flows.
- The carrying amount of long-term bank and financial institution loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates, in which the interest rate is always adjusted to market.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group has no financial instruments carried at fair value. There were no transfers from Level 1 and Level 2 fair value measurements and no transfer into and out of Level 3 fair value measurements.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Kelompok Usaha dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Kelompok Usaha terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pelanggan yang membeli produk real estat dengan cara angsuran diikat dengan klausul legal didalam kontrak pembelian dan diminta untuk mengagunkan produk yang dibeli atas kewajiban yang tersisa dari harga pembelian. Sebagai tambahan, atas keterlambatan pembayaran dari konsumen/pelanggan, maka Kelompok Usaha akan mengenakan denda.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including cash in banks and time deposits.

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing its trade receivables. The Group monitors its receivables so that these are collected in a timely manner and conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Customers who purchase real estate inventory on installment are bound by legal clauses in their purchase contracts and are required to collateralize the product purchased for the remaining obligation for the purchase price. In addition, the Group charges penalties to customers for late payments.

Credit risk from balances in banks is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	31 Maret 2017/ Maret 31, 2017	31 Desember 2016/ December, 31 2016
Kas dan setara kas	3.325.098	3.467.585
Investasi jangka pendek	569	574
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	842.359	937.575
Piutang lain-lain	757.919	764.528
Piutang pihak berelasi	4.444	4.531
Aset derivatif	4.790	-
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya	1.091.472	1.200.590
Total aset keuangan	6.026.651	6.375.383

¹⁾ tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp9.674 dan Rp10.096 pada tahun 2017 dan 2016.

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha.

Tabel analisis aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2017 berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amount of the following instruments:

	31 Maret 2017/ Maret 31, 2017	31 Desember 2016/ December, 31 2016
Cash and cash equivalents	3.325.098	3.467.585
Short-term investments	569	574
Trade receivables from third parties - net	842.359	937.575
Other receivables	757.919	764.528
Due from related parties	4.444	4.531
Derivative assets	4.790	-
Other non-current assets - restricted funds	1.091.472	1.200.590
Total financial assets	6.026.651	6.375.383

¹⁾ excluding cash on hand amounting to Rp9,674 and Rp10,096 in 2017 and 2016, respectively

There is no significant concentration of credit risk within the Group.

Aging analyses of the Group's financial assets as of March 31, 2017 are as follows:

31 Maret 2017/March 31, 2017						
Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total
	<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days		
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3.325.098	-	-	-	-	3.325.098
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	569	-	-	-	-	569
Piutang usaha dari pihak ketiga/ Trade receivables from third parties	688.217	31.974	29.673	29.701	62.794	852.902
Piutang lain-lain/ Other receivables	757.919	-	-	-	-	757.919
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	4.444	-	-	-	-	4.444
Aset derivatif/Derivative assets	4.790	-	-	-	-	4.790
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya/ Other non-current assets - restricted funds	1.091.472	-	-	-	-	1.091.472
Total	5.872.509	31.974	29.673	29.701	62.794	6.037.194

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

31 Maret 2017/March 31, 2017

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	724.456	-	-	-	724.456	Short-term bank loans
Utang usaha	745.008	-	-	-	745.008	Trade payables
Utang lain-lain	641.351	-	-	-	641.351	Other payables
Beban akrual	215.726	-	-	-	215.726	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.239	-	-	-	3.239	Due to related parties
Utang obligasi	-	-	295.288	-	295.288	Bonds payable
Weasel bayar	442.383	-	-	-	442.383	Notes Payable
Liabilitas derivatif	9.308	-	-	-	9.308	Derivative liability
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	555.970	2.086.227	1.958.552	249.199	4.849.948	Long-term bank and financial institution loans
Uang jaminan penyewa	19.317	37.468	20.685	11.265	88.735	Tenants' deposits
	3.356.758	2.123.695	2.274.525	260.464	8.015.442	

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha dihadapkan dengan fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas.

Manajemen melakukan penelaahan dan *monitoring* terhadap pergerakan kurs mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dan mempunyai kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/March 31, 2017		31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency (angka penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency (angka penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah	
Aset					Asset
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	USD21.058.799	280.525	USD22.072.492	296.566	U.S. dollar
Euro Eropa	Euro 309.127	4.398	Euro 334.652	4.739	European euro
Dolar Singapura	SGD 3.562	34	SGD 108	1	Singapore dollar
Dolar Taiwan	TWD 302	<1	NTD -	-	Taiwan dollar
Dolar Hongkong	HKD 23	<1	HKD -	-	Hongkong dollar
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar Amerika Serikat	USD 42.689	569	USD 42.689	574	U.S. dollar
Total aset		285.526		301.880	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan					Bank and financial Institution loans
Dolar Amerika	USD15.000.000	448.006	USD -	-	U.S dollar
Beban Akrua					Accrual Expense
Dolar Singapura	SGD333.185	3.176	SGD -	-	Singapore dollar
Dolar Amerika	USD117.157	2.360	USD -	-	U.S dollar
Wesel bayar					Notes payables
Dolar Singapura	SGD47.000.000	199.815	SGD65.000.000	604.430	Singapore dollar
Total liabilitas		653.357		604.430	Total liabilities
Liabilitas neto		367.833		302.550	Net liabilities

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents.

Management researches and monitors movement of foreign currency rates.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko nilai tukar mata uang (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tahun 2017, yaitu tanggal 26 April 2017, nilai tukar mata uang asing adalah sebagai berikut:

1 Euro Eropa	14.520
1 Dolar Amerika Serikat	13.278
1 Dolar Australia	9.981
1 Dolar Singapura	9.533
1 Dolar Hong Kong	1.706
1 Yuan Cina	1.929

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2017 dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 26 April 2017, maka liabilitas moneter akan naik sekitar Rp225.

d. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas perusahaan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Foreign currency risk (continued)

As of the completion date on April 26, 2017 of the 2017 consolidated financial statements, the exchange rates were as follows:

1 European euro
1 United States dollar
1 Australian dollar
1 Singapore dollar
1 Hong Kong dollar
1 Chinese yuan

If the Group's net monetary liabilities as of March 31, 2017 were translated to rupiah using the middle exchange rates of Bank Indonesia at April 26, 2017, the monetary liabilities will increase by about Rp225.

d. Interest rate risk

Interest risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its loans from banks with floating interest rates.

The Group manages its interest rate risk by being prudent in entering into bank credit facilities and maintaining its leverage at a fair level to be inline with its cashflows.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 29 April 2008, CAG menandatangani perjanjian - perjanjian terkait dengan pengelolaan hotel dan kondominium di Ciputra World 1 Jakarta sebagai berikut:

Counterparty/Counterparty	Jenis/Type	Tarif/Rate
Raffles International Ltd. ("Raffles")	Lisensi untuk hotel/ <i>license for hotel</i>	1% dari pendapatan bruto/ <i>of gross revenue</i>
Raffles dan/ <i>and</i> Perhimpunan Penghuni Premium Residence CiputraWorld Jakarta	Lisensi untuk residensial/ <i>license for residence</i>	1% dari pendapatan bruto/ <i>of gross revenue</i>
Raffles	Jasa manajemen pemasaran hotel/ <i>sales and marketing consultancy services for hotel</i>	1,5% dari pendapatan bruto/ <i>of gross revenue</i>
Raffles	Jasa manajemen pemasaran untuk residensial/ <i>sales and marketing consultancy services for residence</i>	2,75% - 3% dari pendapatan bruto/ <i>of gross revenue</i>
Raffles	Jasa konsultan teknik/ <i>technical consultancy services</i>	US\$250.000 dan tambahan US\$800 per unit untuk kamar hotel dan residensial/ <i>US\$250,000 and additional US\$800 for each hotel room and residence</i>
Raffles dan/ <i>and</i> PT Raffles Hotels and Resorts Management	Manajemen pengelolaan hotel/ <i>management of the hotel operations</i>	0,5% dari total pendapatan/ <i>of total revenues</i>
Raffles	Jasa <i>advisory</i> hotel/ <i>hotel advisory services</i>	1,5% dari total pendapatan hotel dan insentif berdasarkan perolehan laba operasi bruto/ <i>1,5% of total revenues of the hotel and incentive fee based on the gross operating profit</i>

Perjanjian - perjanjian tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 29 April 2008 dan akan berakhir setelah 25 tahun setelah hotel mulai beroperasi atau sejak tanggal yang disetujui para pihak.

- a. On April 29, 2008, CAG entered into agreements related to the management of hotel and condominium located in the Ciputra World 1 Jakarta as follows:

These agreements have been effective since April 29, 2008 and will be terminated after 25 years from the hotel opening date or other date that will be agreed upon by all parties.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 13 Oktober 2011, SNIP menandatangani perjanjian - perjanjian terkait dengan pengelolaan hotel (yang akan dikembangkan di masa mendatang) di Ciputra World 2 Jakarta sebagai berikut:

Counterparty/Counterparty	Jenis/Type	Tarif/Rate
Starwood Asia Pacific Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Lisensi sistem/system license Jasa manajemen/technical assistance	5% dari/of gross room revenue 3% dari/of gross operating revenue
Starwood Development Consulting Services Pte. Ltd.	Jasa konsultan pembangunan/ development consulting services	Fee sebesar/fee amounting to US\$300,000
Starwood Asia Pacific Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Hotel operating services term sheets	Support fee sebesar/support fee amounting to US\$60,000
PT Indo-Pacific Sheraton	Manajemen pengelolaan hotel/ management of the hotel operations	Fee bulanan berdasarkan/ monthly fee based on gross operating income
W International Hotel Management, Inc.	Centralized services	Centralized service charges sesuai tarif tertentu/Centralized service charges based on certain rate

Perjanjian - perjanjian tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 13 Oktober 2011.

- c. Pada tanggal 31 Mei 2011, CAG menandatangani perjanjian sewa dengan PT Lotte Shopping Plaza Indonesia, dimana PT Lotte Shopping Plaza Indonesia setuju untuk menyewa bangunan pusat niaga (mal) di Ciputra World 1 Jakarta dengan masa sewa selama 20 tahun dimulai sejak tanggal 22 Juni 2013.
- d. Pada tanggal 9 Maret 2012, CAG menandatangani perjanjian sewa dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT DBS Vickers Securities, dimana PT Bank DBS Indonesia dan PT DBS Vickers Securities setuju untuk menyewa bangunan kantor di Ciputra World 1 Jakarta dengan masa sewa selama 10 tahun
- e. Pada tanggal 14 Februari 2017, SNIP menandatangani perjanjian sewa dengan PT Tokopedia, dimana PT Tokopedia setuju untuk menyewa bangunan kantor di Ciputra World 2 Jakarta dengan masa sewa selama 6 tahun.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. On October 13, 2011, SNIP entered into agreements related to the management of, and related services to a hotel (future development) located in the Ciputra World 2 Jakarta as follows:

These agreements have been effective since October 13, 2011.

- c. On May 31, 2011, CAG signed a lease agreement with PT Lotte Shopping Plaza Indonesia, whereby PT Lotte Shopping Plaza Indonesia agreed to lease the mall building located in Ciputra World 1 Jakarta for the lease term of 20 years started on June 22, 2013.
- d. On March 9, 2012, CAG signed a lease agreement with PT Bank DBS Indonesia and PT DBS Vickers Securities, whereby PT Bank DBS Indonesia and PT DBS Vickers Securities agreed to lease the office building located in Ciputra World 1 Jakarta for the lease term of 10 years.
- e. On February 14, 2017, SNIP signed a lease agreement with PT Tokopedia, whereby PT Tokopedia agreed to lease the office building located in Ciputra World 2 Jakarta for the lease term of 6 years.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- f. Pada tanggal 21 November 2014, CAG dan Pietra Pte. Ltd., telah menandatangani kerangka perjanjian awal yang menjabarkan kesepakatan transaksi jual beli "serviced residence apartment" dan area umum Ascott Kuningan Jakarta (selanjutnya disebut Ascott Kuningan) milik CAG. Selanjutnya, pada tanggal 6 Mei 2015, CAG dan PT Menara Aspen Persada (MAP, pihak terafiliasi dari Pietra Pte., Ltd.) menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli apartemen servis residential dan area umum Ascott Kuningan Jakarta dengan harga penjualan yang disepakati sebesar Rp763.190 untuk bangunan Ascott Kuningan seluas 19.847 m² dan Rp71.810 untuk peralatan, perabot dan pendukung operasional.

Sesuai dengan kesepakatan perjanjian, MAP harus membayar kepada CAG sebesar 75% dari harga jual Ascott Apartemen sejumlah Rp626.250 pada tanggal 18 September 2015 dan pada tanggal 8 Mei 2015. Sisa pembayaran sebesar Rp208.750 akan di lunasi oleh MAP 1 (satu) tahun setelah tanggal pembayaran tersebut di atas dan telah diselesaikannya proses penandatanganan Akta Jual Beli ("AJB") dari setiap unit serviced apartment Ascott dan penyelesaian kewajiban dari masing-masing pihak sesuai dengan perjanjian tersebut di atas, diantaranya kewajiban perpajakan, biaya balik nama, biaya notaris, biaya utilitas dan pemeliharaan selama periode serah terima.

- g. Pada tanggal 30 Mei 2014, CSMH menandatangani perjanjian manajemen hotel dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia. CSMH menyerahkan hak pengelolaan hotel sesuai dengan perjanjian terhitung sejak tanggal pembukaan dan berakhir 10 tahun sejak tanggal pembukaan. Biaya pengelolaan dasar adalah 1,5% bersih dari pajak dari total pendapatan kotor hotel dan biaya pengelolaan insentif menyesuaikan dengan laba operasional kotor hotel sesuai dengan perjanjian.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- f. On November 21, 2014, CAG and Pietra Pte. Ltd., had signed the framework agreement to set out the preliminary sales and purchase agreement for the sales of "serviced residence apartments and functional areas of Ascott Kuningan Jakarta (hereinafter referred to as Ascott Kuningan). Furthermore, on May 6, 2015, CAG and PT Menara Aspen Persada (MAP, an affiliate party of Pietra Pte. Ltd.) signed the Conditional Agreement for the Sale and Purchase of serviced residence apartments and functional areas of Ascott Kuningan Jakarta with the agreed price of Rp763,190 for the building of Ascott Kuningan with total areas of 19,847 sqm and Rp71,810 for the furniture, fixture and operating equipment.

As agreed in the Agreement, MAP should pay to CAG a portion of 75% from the total sales price of Ascott Kuningan amounting to Rp626,250 on September 18, 2015 and May 8, 2015. The outstanding payments amounting to Rp208,750 will be paid by MAP 1 (one) year after the above payment date and after the completion of the signing of the Deed of Sale and Purchase Agreement (Akta Jual Beli) for each unit of the Serviced Residence Apartment and after the settlement of the outstanding obligations such as taxes, notary costs, transfer of title duty, maintenance and utility costs during the period of hand over.

- g. On May 30, 2014, CSMH has entered into a hotel management agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia. CSMH grant the right to manage the hotel as per agreement which began since the opening date and ended 10 years after the opening date. Base management fee is 1.5% net of any taxes, of the total gross room revenue and incentive management fee adjusted with the gross operating profit of hotel as per agreement.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2014, CSMH menandatangani perjanjian penjualan dan pemasaran dengan Swiss-Pacific Limited. CSMH menyerahkan hak penjualan dan pemasaran hotel sesuai dengan perjanjian terhitung sejak tanggal pembukaan. Biaya penjualan dan pemasaran grup adalah 0,25% bersih dari pajak dari total pendapatan kotor kamar hotel.

- h. CSN dan CSM mengadakan perjanjian koordinasi manajemen dan promosi dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss) dan Club dan Hotel International Management Company Limited, British Virgin Island (CHIC).

CSN dan CSM setuju untuk membayar kepada Swiss berupa honorarium tetap dan honorarium insentif untuk koordinasi manajemen hotel masing-masing sebesar 0,5% dari pendapatan usaha dan 1,5% dari laba usaha kotor. Sebagai tambahan, CSN dan CSM juga setuju untuk membayar kepada CHIC honorarium tetap dan honorarium insentif untuk koordinasi pemasaran dan jasa hotel masing-masing sebesar 2,5% dari pendapatan usaha dan 6% dari laba usaha kotor. Jumlah honorarium tetap dan insentif untuk koordinasi manajemen hotel yang dibayarkan kepada Swiss dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Koordinasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31) dan jumlah honorarium tetap dan insentif untuk koordinasi pemasaran dan pelayanan hotel yang dibayarkan kepada CHIC dicatat sebagai "Beban Penjualan - Jasa Koordinasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

On May 30, 2014, CSMH has entered into a sales and marketing agreement with Swiss-Pacific Limited. CSMH grant the right of sales and marketing of the hotel as per agreement which started since the opening date. Group sales and marketing fee is 0.25% net of any taxes, of total gross room revenue.

- h. CSN and CSM have entered into a management and promotion agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss) and Club and Hotel International Management Company Limited, British Virgin Island (CHIC).

CSN and CSM agreed to pay Swiss, a fixed and incentive hotel management coordination fee amounting to 0.5% of the gross revenues and 1.5% of the gross operating profit, respectively. In addition, CSN and CSM also agreed to pay CHIC a fixed and incentive hotel marketing and service coordination fee amounting to 2.5% of the gross revenues and 6% of the gross operating profit. Total fixed and incentive hotel management coordination fee due to Swiss is recorded as "General and Administrative Expenses - Coordination Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 31) and total fixed and incentive hotel management coordination fee due to CHIC is recorded as "Selling Expenses - Coordination Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- i. Pada bulan Juni 2013, PT Ciputra Hospitality, entitas anak dari CSN dan PT Jaya Citra Hotel menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan hotel selama 30 tahun. PT Jaya Citra Hotel berkewajiban membayar:
 1. Jasa bagi hasil sebesar 0,5% per tahun dari laba kotor hotel.
 2. Jasa manajemen sebesar 1% per tahun dari laba kotor hotel.
 3. Jasa insentif sebesar 6% per tahun dari laba kotor hotel.
- j. Beberapa entitas anak tertentu mengadakan perjanjian pemakaian logo dengan PT Ciputra Corpora (CC), pihak afiliasi, pemegang merek dan logo "Ciputra". Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak tertentu diperbolehkan untuk menggunakan logo "Ciputra" sebagai atribut dalam proyek pengembangan dan aktivitas usahanya tanpa kewajiban untuk membayar royalti kepada CC. Perjanjian ini berlaku efektif pada saat CC memperoleh dan menjadi pemegang saham atas merek dan logo tersebut sampai diakhiri dengan pemberitahuan tertulis dari CC ke entitas anak tertentu tersebut.
- k. Pada tanggal 23 Juli 2013, CR mengadakan perjanjian dengan International Finance Corporation untuk menjamin pembayaran utang obligasi dengan sejumlah nilai tidak melebihi 20% dari jumlah utang obligasi yang beredar atau Rp100.000 (Catatan 24).

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- i. In June 2013, PT Ciputra Hospitality, a subsidiary of CSN, and PT Jaya Citra Hotel entered into cooperation agreement for the construction and management of a hotel for 30 years. PT Jaya Citra Hotel is required to pay:
 1. Shared marketing services fee at 0.5% annually from gross operating revenue of the hotel.
 2. Management fee at 1% annually from gross operating revenue of the hotel.
 3. Incentive fee at 6% annually from gross operating revenue of the hotel.
- j. Some of the subsidiaries entered into a trademark and utilization agreement with PT Ciputra Corpora (CC), an affiliate which is the registered holder of the "Ciputra" trademark and brand intellectual property rights. Based on this agreement, some subsidiaries are permitted to use the "Ciputra" trademark and logo for their development projects and corporate activities without any obligation to pay royalty fees to CC. This agreement shall commence with effect from the time CC obtains regulatory approval in connection with intellectual property rights until the written termination notice from CC to those subsidiaries.
- k. On July 23, 2013, CR entered into an agreement with International Finance Corporation which agreed to guarantee the payment of bonds payable up to an aggregate amount not exceeding 20% of the total outstanding bonds payable or Rp100,000 (Note 24).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Operasi bersama

Joint Operations

- I. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

- I. The Group entered into various cooperation agreements to develop land located in several areas in Indonesia as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Operasi bersama/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
PT Citra Mitra Properti (CMP)	PT Cipta Arsigriya	JO Citra Arsigriya	CitraGrand City. Palembang
CMP	PT Berkah Mitra Kumala	JO Citra Berkah Kumala ¹⁾	CitraGrand City. Pekanbaru
CMP	PT Mendalo Prima Intiland	JO Citra Mendalo Prima	CitraRaya City. Jambi
CMP	Edi Hadiputra dan/ and Tedy Riang	JO Citra Mitra Graha	Apartemen Citra 7 Extension. Jakarta Barat/Apartment Citra 7 Extension. West Jakarta
PT Citra Mitra Pataka (CMPA)	PT Pradipta Ratnapratata	JO Cipta Pradipta	CitraGarden BMW. Cilegon
CMPA	PT Bangun Cemerlang Selaras	JO Citra Bangun Cemerlang	CitraLake Sawangan. Depok
CMPA	Chandra Firmanto dan/ and Firmanto	JO Citra Fortuna	CitraGarden Aneka. Pontianak
PT Citra Graha Montana	PT Nusamakmur Ciptasentosa Utama	JO Citra Ciptasentosa	CitraGarden Balikpapan
PT Citra Benua Persada (CBPA)	PT Mandiri Mega Jaya. PT Armidian Karyatama dan/ and PT Harvest Time	JO Citra Maja Raya	Citra Maja Raya. Banten
PT Citra Mitra Puspita	PT Putra Asih Laksana	JO Citra Maja Raya 2	Citra Maja Raya, Banten
PT Citra Cipta Graha	PT Gerak Maju di Jalan Sukses	JO Citra Sukses	CitraGarden Hills. Samarinda
PT Citra Cipta Graha	PT Sumber Cahaya Properti	JO Citra Cahaya	CitraGarden Angsana. Samarinda
PT Citra Menara Persada	PT Caturkasa Mitra Sejahtera	JO Citra Puri	Apartemen CitraPuri/ CitraPuri Apartment
PT Citra Semesta Raya	PT Sentul Golf Utama	JO Citra Palm Garden	Citra Palm Garden Sentul. Bogor
PT Citra Menara Raya	PT Saptatunggal Suryaabadi	JO CitraGarden City Malang	CitraGarden Malang
PT Citra Graha Pertiwi	PT Kabil Citra Nusa	JO Citra Nusa Kabil	CitraAerolink Batam
PT Citra Mitra Respati (CMR) Perusahaan	PT Pembina Sukses Utama	JO Citra Pembina Sukses	CitraTowers Kemayoran
	PT Bumi Sidoarjo Permai	JO Ciputra Sidoarjo Permai	CitraIndah Sidoarjo
PT Ciputra Nusantara (CNUS)	PT Yasmin Bumi Asri	JO Ciputra Surya Yasmin Bumi Asri (JO CSYBA)	CitraLand Losari. Makassar
CNUS	PT Mutiara Cemerlang Abadi	JO Ciputra Mutiara Cemerlang Abadi (JO CMCA)	CitraLand The Green Lake. Surabaya
CNUS	PT Brata Adjie Nugraha dan/ and Chandra Tanubrata	JO CitraLand Palu	CitraLand Palu

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Operasi bersama (lanjutan)

- I. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner
CNUS	PT Tridaya Suluhsembada
CNUS	PT Parangloe Indah
PT Ciputra Kirana Dewata	PT Karya Makmur
PT Ciputra Praja Rahayu (CPR)	PT Graha Terasama
CPR	PT Sunindo Graha Utama
CPR	PT Sunindo Prima Utama
PT Ciputra Inti Pratama (CIP)	PT Karya Utama Bumi
CIP	PT Sunindo Property Jaya
PT Ciputra Bangun Selaras	PT Karya Pancasakti Nugraha
PT Ciputra Balai Property (CBP)	PT Dipo Service
PT Ciputra Bukit Bandung	PT Dam Utamasakti Prima
PT Ciputra Victory Mitra	PT Sinar Galesong Perkasa
PT Ciputra Intan Mitra	PT Mitra Citra Nirwana
PT Ciputra Realty Mitra	PT Nara Putra Sejati

1) Pada tanggal 12 Januari 2015, CMP telah menghentikan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Berkah Mitra Kumala.

2) Pada tahun 2016, CBP telah menghentikan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Dipo Service.

Operasi bersama tersebut dikelola secara terpisah melalui badan pengelola operasi bersama (BP KSO). Kegiatan operasional badan pengelola dilaksanakan oleh perwakilan dari entitas anak.

Berdasarkan perjanjian operasi bersama tersebut, entitas anak antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara Mitra Usaha menyediakan tanah untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan operasi bersama.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Operations (continued)

- I. The Group entered into various cooperation agreements to develop land located in several areas in Indonesia as follows: (continued)

Operasi bersama/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
JO Ciputra Tridaya	Pengembangan di Cibubur/ Development in Cibubur
JO Ciputra Tallasa	Pengembangan di Makassar/ Development in Makassar
JO Ciputra Karya Makmur	CitraLand Denpasar
JO Ciputra Graha Terasama	CitraGrand Mutiara Yogyakarta
JO Ciputra Sunindo Graha Utama (JO CSGU)	CitraSun Garden Yogyakarta
JO Ciputra Sunindo Prima Utama (JO CSPU)	Kozko Yogyakarta
JO Ciputra Karya Utama	CitraGrand Semarang
JO Ciputra Sunindo Property (JO CSP)	CitraSun Garden Semarang
JO Ciputra Karya Pancasakti Nugraha (JO CKPSN)	CitraLand Bagya City, Medan
BP Dipo Business Center (KSO DBC) ²⁾	Dipo Business Center, Jakarta
BP CitraGreen Dago	CitraGreen Dago, Bandung
BP Sinar Galesong & Ciputra Victory Mitra (BP SG-CVM)	Apartemen/Apartment VidaView, Makassar
JO Citra Mitra	CitraMitra City Banjarbaru
JO Ciputra Nara	CitraCity Balikpapan

1) On January 12, 2015, CMP terminated its joint operation agreement with PT Berkah Mitra Kumala.

2) In 2016, CBP terminated its joint operation agreement with PT Dipo Service.

The joint operations are managed through a separate controlling body (BP KSO). The operational activity of BP KSO is managed by representatives from various subsidiaries within the Group.

Under the terms of the agreements, subsidiaries have the obligation, among others, to run the affairs of and sell the project's land lots and building, while the Partner provides the land for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the joint operation.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Operasi bersama (lanjutan)

Informasi tambahan sehubungan dengan operasi bersama pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Operations (continued)

Additional information on the joint operations as of March 31, 2017 and for the period then ended are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017/ For the Period Ended March 31, 2017		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
JO Citra Arsigriya	216.299	195.321	27.105	2.901
JO Citra Mendalo Prima	358.343	414.981	18.759	(2.097)
JO Citra Mitra Graha	36.795	27.552	-	(1.276)
JO Citra Pradipta	108.167	77.275	30.941	9.087
JO Citra Bangun Cemerlang	153.415	105.848	5.041	1.676
JO Citra Fortuna	153.861	176.390	-	(2.133)
JO Citra CiptaSentosa*	-	-	-	-
JO CitraMaja Raya	1.479.780	1.529.041	-	(3.129)
JO Citra Sukses	12.713	20.684	-	(1.347)
JO Citra Cahaya	1.626	3.382	-	(287)
JO Citra Puri*	-	-	-	-
JO Citra Palm Garden*	-	-	-	-
JO CitraGarden City Malang	233.640	260.884	-	(3.667)
JO Citra Nusa Kabil	6.597	13.226	-	(1.277)
JO Citra Pembina Sukses	365.415	414.321	-	(8.287)
JO Citra Maja Raya 2	29.145	30.369	-	(1.128)
JO Ciputra Sidoarjo Permai	1.568	95	-	(50)
JO CSYBA	540.771	584.645	-	(9.192)
JO CMCA	314.833	234.452	31.329	10.438
JO CitraLand Palu	68.097	57.881	6.803	(89)
JO Ciputra Tridaya*	-	-	-	-
JO Ciputra Tallasa*	-	-	-	-
JO Ciputra Karya Makmur	97.841	48.445	4.186	891
JO Ciputra Graha Terasama	60.564	52.875	23.191	7.697
JO CSGU	28.561	7.618	6.417	2.702
JO CSPU	2.139	4.206	-	(95)
JO Ciputra Karya Utama	166.518	100.130	14.141	2.558
JO CSP	79.073	36.831	17.853	5.333
JO CKPSN	657.670	573.347	260.992	84.313
JO Ciputra Tridaya	1.880	1.901	-	(17)
JO Ciputra Talassa	7.376	9.160	-	(877)
BP CitraGreen Dago	8.655	9.854	-	17
BP SG-CVM	151.826	109.049	-	(3.289)
JO Citra Mitra	68.385	86.044	7.302	(751)
JO Ciputra Nara	45.448	44.181	-	(732)

* belum memulai kegiatan usaha komersial/not yet commenced its commercial activities

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, JO Citra Ciptasentosa, JO Citra Puri, JO Citra Palm Garden belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, JO Citra Ciptasentosa, JO Citra Puri, JO Citra Palm Garden have not yet commenced their respective commercial activities.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama

- m. Entitas anak melakukan perjanjian kerjasama dengan Mitra Usaha untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia melalui skema kerjasama antara lain sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner
PT Ciputra Surya Tbk	PT Taman Dayu
PT Ciputra Abdi Persada (CAP)	PT Graha Pelita Indah
CAP	PT Celebes Indonesia Realty
PT Ciputra Nusantara	PT Alam Indah
PT Ciputra Balai Property	PT Dipo Service
PT Ciputra Graha Mitra	PT Bangun Pratama Kaltim Abadi
PT Ciputra NGK Mitra	Djoni dan/and Lina
PT Ciputra Fajar Mitra (CFM)	PT Graha Celebes Realty
CFM	PT Kolaborang Residence

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements

- m. Subsidiaries have entered into cooperation agreements with Partners to develop land located in several areas in Indonesia through cooperation mechanism. among others. as follows:

Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location	Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement
The Taman Dayu Pandaan	Akta No. 126 tanggal 25 November 2004 dari / Deed No. 126 dated November 25, 2004 of Aulia Taufani. S.H.
CitraLand Kendari	Akta No. 47 tanggal 7 Oktober 2010 dari/Deed No. 47 dated October 7, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H.
Pengembangan di/ Development in Kendari	Akta No. 43 tanggal 25 September 2014 dari/Deed No. 43 dated September 25, 2010 of Anita Lucio Kendarto, S.H., M.Kn.
Pengembangan di/ Development in Jayapura	Akta No. 13 tanggal 28 Maret 2014 dari/ Deed No. 13 dated March 28, 2014 of Recky Francky Limpele, S.H.
Kawasan residensial di/ residential area in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta	Akta No. 66 tanggal 11 Agustus 2010 dari /Deed No. 66 dated August 11, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H.
CitraLand City Samarinda	Akta No. 7 tanggal 12 April 2007 dari/Deed No. 7 dated April 12, 2007 of Ferdinand Bustani, S.H.
CitraLand NGK Jambi	Akta No. 20 tanggal 10 Mei 2010 dari/Deed No. 20 dated May 10, 2010 of Nova Herawati, S.H.
CitraLand Celebes. Makassar	Akta No. 28 tanggal 28 Juli 2008 dari/Deed No. 28 dated July 28, 2008 of Piters Djajakustio, S.H.
CitraGrand Galesong City Gowa. Makassar	Akta No. 8 tanggal 6 April 2013 dari/Deed No. 6 dated April 6, 2013 of Recky F. Limpele S.H

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- m. Entitas anak melakukan perjanjian kerjasama dengan Mitra Usaha untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia melalui skema kerjasama antara lain sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner
CFM	PT Sinar Galesong Pratama
PT Ciputra Bangun Mitra	PT Putra Balikpapan Adiperkasa
PT Ciputra Langgeng Mitra	Tan Haristanto, Liarawati Soegiharo, Rudyanto, dan/and Budi Purnomo
PT Ciputra Mitra Tunas	PT Karyadeka Alam Lestari
PT Ciputra Nusa Mitra	PT Budi Sari Murni Aji
PT Ciputra Orient Mitra	PT Artha Megah Propertindo
PT Ciputra Sukses Property	PT Bangka Metro City
PT Cita Citra Lestari (CCL)	PT Graha Elok Asrijaya (GEA)
PT Ciputra Mitra Lestari	PT Kartanegara Indah Permai, PT Senyur Permai, PT Kawasan Kayan Raya Indah, PT Kawasan Meranti Sakti Mandiri dan/and PT Bukit Surya Indah Permai

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- m. Subsidiaries have entered into cooperation agreements with Partners to develop land located in several areas in Indonesia through cooperation mechanism. among others. as follows:

Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location	Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement
CitraGrand Manggarupi. Makassar	Perjanjian tanggal 31 Agustus 2009 dilegalisasi oleh/Agreement dated August 31, 2009 notarized of Julius Ismawi, S.H.
CitraBukit Indah Balikpapan	Akta No. 245 tanggal 30 November 2007 dari/Deed No. 245 dated November 30, 2007 of Adi Gunawan, S.H.
CitraGarden Pekalongan	Akta No. 13 tanggal 19 April 2010 dari / Deed No. 13 dated April 19, 2010 of Ign. Busono Wiwoho, S.H.
CitraLand BSB City Semarang	Akta No. 30 tanggal 21 Juni 2012 dari/Deed No. 30 dated June 21, 2012 of Recky F. Limpele, S.H.
CitraLand Cirebon	Akta No. 4 tanggal 9 Oktober 2013 dari/Deed No. 4 dated October 9, 2013 of Recky.F. Limpele, S.H.
CitraLand Megah Batam	Akta No. 2 tanggal 10 April 2013 dari/Deed No. 2 dated April 10, 2013 of Martina Hendriati, S.H.
CitraLand Botanical City Pangkalpinang	Akta No. 34 tanggal 18 Oktober 2011 dari/Deed No. 34 dated October 18, 2011 of Wahyu Dwicahyono, S.H.
CitraLand dan/and Citra Garden Banjarmasin	Akta No. 76 tanggal 22 Agustus 2005 dari/Deed No. 76 dated August 22, 2005 of Robensjah Sjachrah, S.H.
CitraGrand Senyur City Samarinda	Akta No. 24 tanggal 16 Januari 2014 dari/Deed No. 24 dated January 16, 2014 of Hernawan Hadi, S.H.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian operasi bersama tersebut, Entitas Anak antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara Mitra Usaha menyediakan tanah untuk pengembangan. Adapun pembagian keuntungan adalah dari hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu dari harga jual kapling tanah dan bangunan.

- n. Berdasarkan kerangka perjanjian kerjasama antara PT Cakrawala Respati (CWR), entitas anak CR, dengan Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CWR (melalui PT Citra Mitra Properti atau CMP) dan MFR (melalui Sea Investment One Private Limited atau SEAI1), setuju untuk membentuk operasi bersama dengan mendirikan perseroan terbatas yang disebut PT Citra Menara Mega (CMM). Kepemilikan CMM sebesar 51% untuk CMP dan 49% untuk SEAI1. CMM dibentuk dalam rangka kerjasama pengembangan lahan di CitraGarden City, Kalideres, Jakarta Barat dengan luas lahan 12,5 hektar. Dalam perjanjian tersebut, CMP antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara SEAI1 menyediakan dana untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan dari pengendalian bersama entitas.
- o. Berdasarkan kerangka perjanjian kerjasama antara CR dengan Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CR (melalui PT Ciputra Rumpun Investama atau CRI) dan MFR (melalui Sea Investment Two Private Limited atau SEAI2) setuju untuk membentuk operasi bersama dengan mendirikan perseroan terbatas yang disebut PT Citra Ecopolis Raya (CER). Kepemilikan CER sebesar 51% untuk CRI dan 49% untuk SEAI2. CER dibentuk dalam rangka kerjasama pengembangan lahan di CitraRaya, Tangerang, dengan luas lahan 53,57 hektar.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

Under the terms of the cooperation agreements, Subsidiaries have the obligation to, among others, run the affairs of and sell the project's land lots and building, while the Partner provides the land for development. The revenue sharing was agreed to be based on certain percentage of the sales price of the land and building.

- n. *Based on a framework cooperation agreement between PT Cakrawala Respati (CWR), a subsidiary of CR, and Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CWR (through PT Citra Mitra Properti or CMP) and MFR (through Sea Investment One Private Limited or SEAI1) agreed to form a joint operation by establishing a limited liability company, namely PT Citra Menara Mega (CMM). The ownership of CMM is 51% for CMP and 49% for SEAI1. CMM was formed in conformity with an agreement for the development of land properties located in CitraGarden City, Kalideres, West Jakarta covering a total land area of 12.5 hectares. Based on the agreement, CMP has the obligation to, among others, run the affairs of CMM and sell the project's land lots and building, while SEAI1 provides funds for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the jointly controlled entity.*
- o. *Based on a framework cooperation agreement between CR and Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CR (through PT Ciputra Rumpun Investama or CRI) and MFR (through Sea Investment Two Private Limited or SEAI2) agreed to form a joint operation by establishing a limited liability company, namely PT Citra Ecopolis Raya (CER). The ownership of CER is 51% for CRI and 49% for SEAI2. CER was formed in conformity with an agreement for the development of land properties located in CitraRaya, Tangerang, covering a total land area of 53.57 hectares.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Dalam perjanjian tersebut, CRI antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan CER dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara SEAI2 menyediakan dana untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan dari pengendalian bersama entitas.

Pada tanggal 1 Mei 2013, CER dan CRI mengadakan perjanjian manajemen proyek dimana CER bermaksud untuk (i) untuk memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Surat Pelepasan Hak ("SPH") atas seluruh aset terkait dengan tanah yang berlokasi Jl. Citraraya Boulevard, Tangerang, Indonesia; (ii) untuk membangun kawasan tempat tinggal keluarga dan fasilitas komersil dalam satu kawasan terpadu untuk rumah tinggal dan penggunaan komersil; (iii) untuk menjual rumah tinggal dan bangunan retail kepada pihak ketiga.

CER menunjuk CRI untuk menyediakan jasa proyek manajemen atas (i) perolehan HGB dan SPH terkait dengan kawasan, pengelolaan kawasan, pembelian atas pengembangan yang diperlukan dan ijin bangunan, dan pembangunan rumah tinggal dan bangunan retail dan pengembangan kawasan dan (ii) menjalankan kegiatan administrasi, operasi, manajemen, pemasaran rumah tinggal dan bangunan retail dan pengembangan kawasan.

- q. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 110 tanggal 19 Maret 2013, PT Ciputra Balai Property, melakukan kerja sama dengan PT Puri Sarana Damai untuk pengembangan lahan di Jl. Lingkar Luar Barat, Kelurahan Kembangan Utara, Jakarta Barat dengan luas kurang lebih 7,5 hektar.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

Based on the agreement, CRI has the obligation to, among others, run the affairs of CER and sell the project's land lots and building, while SEAI2 provides funds for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the jointly controlled entity.

On May 1, 2013, CER and CRI entered into a project management agreement, whereby CER intends (i) to acquire the certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") and Surat Pelepasan Hak ("SPH") of all properties relating to a certain land property located in Jl. Citraraya Boulevard, Tangerang, Indonesia; (ii) to construct single family residential and commercial facilities on the site for the purpose of residential and commercial use; (iii) to sell all residential and retail properties to third parties.

CER engaged CRI to provide certain project management services with respect to (i) acquisition of the HGB and SPH relating to the site, the management of the site, the procurement of all required development and building permits, and the construction of the residential and retail properties and development of the site and (ii) maintain the administration, operation, management, and marketing of the residential and retail properties and developed site.

- q. *Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 110 dated March 19, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., PT Ciputra Balai Property agreed to cooperate with PT Puri Sarana Damai regarding the development of land located at Jl. Lingkar Luar Barat, West Jakarta with an area of approximately 7.5 hectares.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- r. Berdasarkan perjanjian jual beli antara DTB dengan PT Central Tunasbumi Lestari (CTL), kedua belah pihak melakukan pengikatan jual beli atas tanah/kavling/bangunan yang berlokasi di Tabanan, Bali seluas kurang lebih 164.748 m2 dan disahkan dengan akta pengikatan jual beli Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 10 April 2012. Pembayaran dilakukan secara angsuran setiap bulan selama 18 bulan.
- s. Berdasarkan akta pengikatan jual beli antara DTA dengan CTL kedua belah pihak menyetujui jual beli atastanah/kavling/bangunan yang berlokasi di Tabanan, Bali seluas kurang lebih 199.229 m2 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 10 April 2012. Pembayaran dilakukan secara angsuran setiap bulan selama 18 bulan.
- t. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 26 tanggal 26 Februari 2013, PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Wiratama Kencana Investindo (WKI), dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Realty Mitra untuk pengembangan lahan di Jl. MT Haryono, Balikpapan, seluas kurang lebih 9 hektar.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- r. Based on Deed of sale and purchase between DTB with PT Central Tunasbumi Lestari (CTL), both parties agreed to do the sale and purchase of land/kavling/buildings located in Tabanan, Bali, the area of approximately 164,748 m2 notarized by Notarial Deed No. 73 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated 10 April 2012. Payments are made in installments every month for 18 months.
- s. Based on deed of sale and purchase between DTA with CTL, both parties agreed to do the sale and purchase of land/kavling/buildings located in Tabanan, Bali, the area of approximately 199,229 m2 notarized by Notarial Deed No.72 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated 10 April 2012. Payments are made in installments every month for 18 months.
- t. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 26 dated February 26, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Wiratama Kencana Investindo (WKI), whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Realty Mitra regarding the development of land located at Jl. MT Haryono, Balikpapan, with an area of approximately 9 hectares.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- u. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 56 tanggal 9 Mei 2011, CHM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan WKI, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Jaya Mandiri untuk pengembangan lahan di Jl. Gubernur Soebardjo, Banjar, Kalimantan Selatan seluas kurang lebih 25 hektar.
- v. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 85 tanggal 9 Maret 2011, CHM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Harrison dan Budhison, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Optima Mitra untuk pengembangan lahan di Jl. Sipelem, Tegal, Jawa Tengah seluas kurang lebih 8,8 hektar.
- w. Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 10 Mei 2010, CAM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Niaga Guna Kencana, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra NGK Mitra untuk pengembangan lahan di Jl. Insinyur Haji Juanda, Jambi seluas kurang lebih 35 hektar. Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 9 tahun atau sampai dengan seluruh kapling dan bangunan dalam proyek telah habis terjual, mana yang terjadi terlebih dahulu. CAM berkewajiban membayar royalti sebesar 0,75% dan *management fee* kepada NGK sebesar 2% dari penjualan neto.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- u. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 56 dated May 9, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., CHM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with WKI, whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Jaya Mandiri regarding the development of land located at Jl. Gubernur Soebardjo, Banjar, South Kalimantan with a total area of approximately 25 hectares.
- v. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 85 dated March 9, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., CHM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Harrison and Budhison, whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Optima Mitra regarding the development of land located at Jl. Sipelem, Tegal, Central Java, with an area of approximately 8.8 hectares.
- w. Based on a cooperation agreement dated May 10, 2010, CAM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Niaga Guna Kencana, whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra NGK Mitra regarding the development of land located at Jl. Insinyur Haji Juanda, Jambi with a total area of approximately 35 hectares. The agreement will last for 9 years or when all of the project lots and buildings are sold, whichever date comes first. CAM is obliged to pay 0.75% royalty and 2% management fee to NGK from the net sales amount.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

Non-cash activities are as follows:

**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
For the Periods Ended March 31,**

	2017	2016	
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dan agio saham melalui penerbitan saham baru kepada non-pengendali CTRP dan CTRS dalam rangka penggabungan usaha	4.232.266	-	Increase in issued and fully paid share capital and premium share capital through issuance of new shares to non-controlling shareholders of CTRP and CTRS in relation to merger
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke persediaan	307.084	-	Reclassification from advances for purchases of land to inventory
Kapitalisasi bunga ke:			Capitalization of interest to:
Persediaan	7.835	22.739	Inventories
Properti investasi	37.172	17.357	Investment property
Aset tetap	33.322	1.498	Fixed asset
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke uang muka jangka panjang	-	109.110	Reclassification from land for development to long-term advances
Reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah ke persediaan	-	1.014	Reclassification from advances for purchases of land to inventory

43. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE LAPORAN

43. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 3 April 2017, CNUS telah melakukan pembayaran sebagian utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp200.000.

On April 3, 2017, CNUS has partially repaid the short-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp200,000.